HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA SDN KECAMATAN TERAS KABUPATEN BOYOLALI

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Efrilia Nur Rahmawati

1401416085

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali", karya

Nama : Efrilia Nur Rahmawati

NIM : 1401416085

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dr. Isa Ansyari, M.Pd.
NIP 196008201987031003

Semarang, Agustus 2020

Dosen Pembimbing,

Dr. Eko Purwanti, M.Pd
NIP 195710261982032001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali" karya,

nama : Efrilia Nur Rahmawati

NIM : 1401416085

Jurusan : Pendidikan Sekolah Dasar

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Selasa, tanggal 22 September 2020

Semarang, Oktober 2020

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Edy Purwanto, M.Si
NIP 195805171983032002

Sekretaris,

Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197707252008011008

Penguji I,

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP. 195605121982031003

Penguji II,

Drs. Isa Ansori, M.Pd
NIP. 196008201987031003

Nama Penguji III

Dr. Eko Purwanto, M.Pd
NIP. 195710261982032001

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	:	Efrilia Nur Rahmawati
NIM	:	1401416085
Jurusan	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
Judul	:	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2020

Peneliti

METERAI TEMPEL 991EDAHF536342227 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Efrilia Nur R

NIM 1401416085

iv

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani. Artinya di depan, seorang pendidik harus memberikan teladan yang baik atau harus menjadi panutan, ditengah atau diantara murid, guru harus dapat memberikan inspirasi/motivasi berupa ide, dari belakang guru harus memberikan dorongan dan juga arahan. (Ki Hajar Dewantara).
2. Keluarga yang baik dimulai dengan cinta, dibangun dengan kasih sayang, dan dipelihara dengan kesetiaan (Mario Teguh).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Sri Supaningsih dan Alm. Bapak Maryoto yang senantiasa memberikan doa, restu, serta dukungan moril dan meteril.
2. Almamaterku Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Semarang.

ABSTRAK

Efrilia Nur Rahmawati. 2020. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali*. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Eko Purwanti, M.Pd. 302 halaman.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pola asuh orang tua dan disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berfikir kritis siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali diperoleh informasi bahwa orang tua kurang perhatian dalam membimbing anak belajar sehingga disiplin belajar anak menjadi berkurang. Selain itu anak juga masih kurang dalam mengingat dan menjawab pertanyaan secara kritis. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui koefisien hubungan antara pola asuh orangtua dengan kemampuan berfikir kritis siswa; (2) mengetahui koefisien hubungan antara disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa; (3) mengetahui koefisien hubungan secara signifikan antara pola asuh orangtua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan kemampuan berfikir kritis siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 190 siswa dan sampel berjumlah 128 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan angket,tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan berfikir kritis siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,775; (2) terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,778; (3) terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan kemampuan berfikir kritis siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,799.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Saran untuk orang tua dan guru supaya bisa memberikan motivasi kepada anak agar lebih meningkatkan disiplinnya, saran untuk siswa agar lebih meningkatkan sikap disiplin yang baik, serta untuk peneliti agar bisa meneliti dengan faktor lain yang bisa mempengaruhi kemampuan berfikir kritis siswa.

Kata kunci: kemampuan berfikir kritis; disiplin belajar; pola asuh orang tua.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali". Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Edy Purwanto, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
4. Dr. Eko Purwanti, M.Pd., sebagai dosen penguji tiga sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar;
5. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd., sebagai dosen penguji satu yang telah memberi bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Drs. Isa Ansori, M.Pd., sebagai dosen penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
7. Suratmin, S.Pd.SD, Bambang Tri Haryadi, S.Pd, Slamet, S.Pd, Tri Sumiyanto, S.Pd, Suparmini, S.Pd. Suwarno, S.Pd, Herning Suprapti, S.Pd, Dra. Nanik Supriyati, sebagai Kepala SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali;
8. Sirep, S.Pd, Nanik Supriyati, S.Pd, Supriyanti, S.Pd, Ismiyati, S.Pd, Esti Setyowati, S.Pd, Mujiman, S.Pd, Isna, S.Pd, Agustin Purwartaningsih, S.Pd, sebagai guru kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali;
9. Seluruh siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali;
10. Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti juga mengharapkan kritik

dan saran dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini di kemudian hari. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Semarang, Oktober 2020

Peneliti

Efrillia Nur Rahmawati

1401416085

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
PRAKATA vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Pembatasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
BAB II 11
2.1 Kajian Teori 11
2.1.1 Hakikat Pendidikan 11
2.1.1.1 Pengertian Pendidikan 11
2.1.1.2 Jalur Pendidikan di Indonesia 11
2.1.2 Pola Asuh Orang Tua 12
2.1.2.1 Pengertian Pola Asuh Orang Tua 12
2.1.2.2 Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua 13
2.1.2.3 Indikator Pola Asuh Orang Tua 15
2.1.3 Disiplin Belajar 17
2.1.3.1 Pengertian Disiplin 17

2.1.3.2 Manfaat Disiplin 17
2.1.3.3 Macam-Macam Disiplin 18
2.1.3.4 Pengertian Disiplin Belajar 19
2.1.3.5 Indikator Disiplin Belajar 19
2.1.4 Hasil Belajar 20
2.1.4.1 Pengertian Belajar 20
2.1.4.2 Pengertian Hasil Belajar 20
2.1.4.3 Pengertian Berfikir Kritis 25
2.1.4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis 26
2.1.4.5 Pentingnya Berpikir Kritis 26
2.1.4.6 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis 27
2.2 Kajian Empiris 29
2.3 Kerangka Berfikir 35
2.4 Hipotesis Penelitian 38
BAB III 39
3.1 Desain Penelitian 39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 40
3.2.1 Lokasi Penelitian 40
3.2.2 Waktu Penelitian 41
3.3 Populasi dan Sampel 41
3.3.1 Populasi 41
3.3.2 Sampel 42
3.4 Variabel Penelitian 43
3.4.1 Variabel Bebas 44
3.4.2 Variabel Terikat 44
3.5 Definisi Operasional Variabel 44
3.5.1 Variabel Pola Asuh Orang Tua 45
3.5.2 Variabel Disiplin Belajar 45
3.5.3 Variabel Kemampuan Berfikir Kritis 46
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 46
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data 46

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data 48
3.6.3 Validitas Instrumen 54
3.6.4 Uji Reliabilitas 58
3.7 Uji Persyaratan 61
3.7.1 Uji Normalitas 61
3.7.2 Uji Linearitas 62
3.7.3 Uji Multikolinearitas 63
3.7.4 Uji Hipotesis 65
3.7.4.1 Analisis Korelasi Sederhana 65
3.7.4.2 Analisis Korelasi Ganda 67
3.8 Teknik Analisis Data 68
3.8.1 Analisis Data Deskriptif 68
BAB IV 72
4.1 Hasil Penelitian 72
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian 72
4.1.2 Hasil Pengujian Prasyarat Analisis 102
4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis 106
4.2 Pembahasan 111
4.3 Implikasi Penelitian 117
BAB V 119
5.1 Simpulan 119
5.2 Saran 119
DAFTAR PUSTAKA 121
LAMPIRAN 124

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian …… 42

Tabel 3.2 Data Jumlah Sampel …….. 43

Tabel 3.3 Skor Butir Jawaban Angket ……... 47

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua ……..... 49

Tabel 3.5 Skor untuk setiap butir pernyataan Variabel Pola Asuh Orang Tua pada skala likert ……..... 50

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar …… 51

Tabel 3.7 Skor untuk setiap butir pernyataan variabel disiplin belajar pada skala likert ……. 52

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berfikir Kritis Siswa ……..... 52

Tabel 3.9 Item yang Valid dan Tidak Valid Instrumen Pola Asuh Orang Tua …. 56

Tabel 3.10 Item Valid dan Tidak Valid Instruen Angket Disiplin Belajar …… 57

Tabel 3.11 Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Kemampuan Berfikir Kritis .. 57

Tabel 3.12 Interpretasi Nilai r ……....59

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Pola Asuh Orang Tua …….. 60

Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Disiplin Belajar ……... 60

Tabel 3.15 Pedoman untuk memberikan Interpretasi terhadap koefisien Korelasi …….. 66

Tabel 3.16 Kriteria Variabel Pola Asuh Orang Tua (Angket) ……... 69

Tabel 3.17 Kriteria Variabel Disiplin Belajar (Angket) …… 70

Tabel 3.18 Kriteria Variabel Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (tes) …….. 71

Tabel 4.1 Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif Pola Asuh Orang Tua 74

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua …… 75

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pola Asuh Orang Tua ……77

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Indikator Pola Asuh Otoriter …… 79

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Pola Asuh Permisif …….. 79

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Indikator Pola Asuh Demokratis ……. 80

Tabel 4.7 Skor Rata-Rata Indikator Pola Asuh Orang Tua …….. 81

Tabel 4.8 Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif Disiplin Belajar ……. 83

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar ……. 84

Tabel 4.10 Skor Rata-Rata Indikator Disiplin Belajar …….. 86

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Berangkat Sekolah …… 88

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Mengikuti Pembelajaran di Kelas …….. 89

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Indikator Mengatur Belajar di Rumah …….. 89

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Menaati Aturan di Sekolah .. 90

Tabel 4.15 Skor Rata-Rata Indikator Disiplin Belajar …….. 91

Tabel 4.16 Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif Kemampuan Berfikir Kritis Siswa …….. 93

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berfikir Kritis …… 94

Tabel 4.18 Distribusi Kategori Kemampuan Berfikir Kritis ……. 96

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Memberikan Penjelasan Sederhana …….. 98

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Indikator Membangun Ketrampilan Dasar …... 98

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Indikator Menyimpulkan …….. 99

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut ……. 100

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Indikator Mengatur strategi dan taktik ……. 100

Tabel 4.24 Skor Rata-Rata Indikator Variabel Kemampuan Berfikir Kritis …… 101

Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas …… 103

Tabel 4.26 Hasil Uji Linieritas Variabel Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa ……....104

Tabel 4.27 Hasil Uji Linieritas Variabel Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa …….105

Tabel 4.28 Hasil Uji Multikolinieritas …….106

Tabel 4.29 Hasil Uji Korelasi Sederhana Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa …….107

Tabel 4.30 Hasil Uji Korelasi Sederhana Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa …….108

Tabel 4.31 Hasil Uji Korelasi Ganda Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa …… 109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir …….. 37

Gambar 3.1 Desain Penelitian Korelasi ……. 40

Gambar 4.1 Grafik Frekuensi Pola Asuh Orang Tua ……76

Gambar 4.2 Grafik Persentase Variabel Pola Asuh Orang Tua …… 78

Gambar 4.3 Grafik Skor Rata-Rata Tiap Indikator Pola Asuh Orang Tua …… 82

Gambar 4.4 Grafik Frekuensi Disiplin Belajar ……. 85

Gambar 4.5 Diagram Persentase Variabel Disiplin Belajar …….. 87

Gambar 4.6 Grafik Skor Rata-Rata Tiap Indikator Disiplin Belajar …… 92

Gambar 4.7 Grafik Frekuensi Kemampuan Berfikir Kritis …….. 95

Gambar 4.8 Diagram Variabel Kemampuan Berfikir Kritis ……. 97

Gambar 4.9 Grafik Skor Rata-Rata Tiap Indikator Kemampuan Berfikir Kritis …….. 102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian ……. 125
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Pola Asuh orang Tua …….. 131
Lampiran 3 Instrumen Uji Coba Angket Pola Asuh Orang Tua ……. 132
Lampiran 4 Kisi-Kisi Uji Coba Wawancara Pola Asuh Orang Tua …… 134
Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Wawancara Pola Asuh Orang Tua …….. 135
Lampiran 6 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Disiplin Belajar …… 137
Lampiran 7 Instrumen Uji Coba Angket Disiplin Belajar …….. 138
Lampiran 8 Kisi-Kisi Uji Coba Wawancara Disiplin Belajar ……. 141
Lampiran 9 Instrumen Uji Coba Wawancara Disiplin Belajar …… 142
Lampiran 10 Kisi-Kisi Uji Coba Tes Kemampuan Berfikir Kritis ……. 144
Lampiran 11 Instrumen Uji Coba Kemampuan Berfikir Kritis …… 145
Lampiran 12 Kisi-Kisi Instrumen Angket Pola Asuh Orang Tua ……... 149
Lampiran 13 Instrumen Angket Pola Asuh Orang Tua …… 151
Lampiran 14 Kisi-Kisi Wawancara Pola Asuh Orang Tua ……. 153
Lampiran 15 Instrumen Wawancara Pola Asuh Orang Tua …… 154
Lampiran 16 Kisi-Kisi Instrumen Angket Disiplin Belajar …… 155
Lampiran 17 Instrumen Angket Disiplin Belajar …… 156
Lampiran 18 Kisi-Kisi Wawancara Disiplin Belajar …….. 159
Lampiran 19 Instrumen Pedoman Wawancara Disiplin Belajar ……. 160
Lampiran 20 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Berfikir Kritis …… 162
Lampiran 21 Instrumen Tes Kemampuan Berfikir Kritis …… 163
Lampiran 22 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua ……. 167
Lampiran 23 Hasil Uji Coba Validitas Angket Variabel Disiplin Belajar …….. 178
Lampiran 24 Hasil Uji Coba Validitas Angket Kemampuan Berfikir Kritis…… 192
Lampiran 25 Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua …… 196
Lampiran 26 Hasil Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar …….. 197
Lampiran 27 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Berfikir Kritis ……. 198
Lampiran 28 Daftar Nama Siswa (uji coba) ……... 199

Lampiran 29 Daftar Nama Siswa (Sampel) …..…….. 201
Lampiran 30 Analisis Deskriptif Pola Asuh Orang Tua …….. 207
Lampiran 31 Analisis Deskriptif Disiplin Belajar ……... 211
Lampiran 32 Analisis Deskriptif Kemampuan Berfikir Kritis …… 219
Lampiran 33 Uji Normalitas …… 229
Lampiran 34 Uji Linearitas ……..... 230
Lampiran 35 Uji Multikolinieritas 231
Lampiran 36 Uji Hipotesis ……...232
Lampiran 37 SK Pembimbing 234
Lampiran 38 Surat Keterangan …… 235
Lampiran 39 Hasil Wawancara…….....243
Lampiran 40 Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua.....275
Lampiran 41 Hasil Angket Disiplin Belajar 276
Lampiran 42 Hasil Kemampuan Berfikir Kritis Siswa……. 277
Lampiran 43 Dokumentasi …….. 278

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dibutuhkan adanya pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi semua orang. Namun tidak semua orang menyadari akan pentingnya pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang saling berhubungan satu sama lain, antara faktor satu dan lainnya saling mempengaruhi. Pendidikan merupakan pondasi utama dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan seseorang. Pendidikan dapat membantu mengembangkan serta mengarahkan potensi seseorang dalam memenuhi tujuan hidupnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan nantinya diharapkan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pasal 1 ayat 1 UU RI No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif supaya peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan nantinya diharapkan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ki Hajar Dewantara dalam Prof. Dr. Moch. Shochib (2010:3) menyatakan bahwa keluarga bertanggung jawab dalam esensi pendidikan, sekolah hanya berpartisipasi. Sesuai pasal 7 Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 orang tua memiliki hak dan kewajiban terhadap anaknya untuk memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anak serta memberikan pendidikan dasar kepada anaknya dari anak usia wajib belajar.

Secara psikologis pengertian belajar menurut Slameto (2013:2) adalah proses atau usaha dari seseorang untuk merubah perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Teori belajar menurut R.Gagne dalam Slameto (2013:13) adalah proses untuk mendapatkan sebuah motivasi di dalam kognitif, psikomotorik, kebiasaan, maupun perilaku seseorang.

Menurut Slameto (2013:54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yakni faktor keluarga. Orang tua yang dapat mendidik anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya, begitupun sebaliknya. Pola asuh orang tua dengan anak yang berdisiplin diri memiliki keterkaitan yaitu upaya untuk menanamkan serta membantu mengembangkan sebagai dasar pembentukan disiplin diri anak.

Menurut Prof. DR. Moh. Shochib (2014:57) pola asuh orang tua dalam membantu anak untuk mengembangkan disiplin diri ini adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan :(1) lingkungan fisik; (2) lingkungan sosial internal dan eksternal; (3) pendidikan internal dan eksternal; (4) dialog dengan anak-anaknya; (5) suasana psikologis; (6)sosiobudaya; (7) perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya “pertemuan” dengan anak-anak; (8) kontrol

terhadap perilaku anak-anak; dan (9) menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang diupayakan kepada anak-anak. Apabila disiplin diri anak sudah tercapai dengan baik maka disiplin belajar anak pun juga baik dan akan berdampak terhadap hasil belajarnya.

Faktor keberhasilan belajar anak selain orang tua yaitu disiplin belajar. Disiplin merupakan bentuk ketaatan anak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat untuk merubah tingkah laku anak khususnya dalam belajar.

Tu'u (2004:31) mengemukakan bahwa disipin belajar adalah kondisi yang terbentuk dalam proses belajar siswa dari perilaku yang menunjukkan nilai taat, patuh, maupun tertib. Perilaku disiplin mengarah ke kegiatan yang bersifat teratur dan tertib karena ketaatan akan menentukan keberhasilan anak dalam belajarnya. Apabila anak selalu disiplin dalam belajar dan menyadari adanya norma maka ketaatan serta kepatuhan akan berjalan teratur. Disiplin belajar merupakan sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk dapat menjalankan kewajibannya yaitu belajar baik di rumah maupun sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran tentunya siswa akan berpikir. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam abad 21 yaitu kemampuan berfikir kritis. Menurut Susanto (2013: 121), berpikir kritis adalah kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Ennis dalam Susanto (2013:121) yang menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan suatu berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa yang diyakini atau dilakukan. Ada enam dasar yang dikembangkan oleh Ennis, antara lain: *Focus* (fokus), *Reason* (alasan), *Inference* (menyimpulkan), *Situation* (situasi), *Clarity* (kejelasan), dan *Overview* (pendangan menyeluruh).

Menurut uraian di atas Pola Asuh Orang Tua dan kedisiplinan belajar siswa juga menjadi permasalahan dalam hasil belajar siswa SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Berdasarkan hasil wawancara guru dan dokumentasi terhadap hasil belajar diperoleh informasi bahwa sebagian besar hasil belajar kelas III SDN Kecamatan Teras dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini

ditunjukkan dengan data di SD Negeri 2 Salakan kelas III terdapat 12 siswa, 8 siswa (67%) mencapai KKM dan 4 siswa (33%) belum mencapai KKM. SD Negeri Barengan kelas III terdapat 13 siswa, 8 siswa (62%) mencapai KKM dan 5 siswa (38%) belum mencapai KKM. SD Negeri 2 Teras kelas III terdapat 33 siswa, 23 siswa (70%) mencapai KKM dan 10 siswa (30%) belum mencapai KKM. SD Negeri Banjarsari kelas III terdapat 22 siswa, 14 siswa (64%) mencapai KKM dan 8 siswa (36%) belum mencapai KKM. SD Negeri 2 Gumukrejo terdapat 8 siswa, 4 siswa (50%) mencapai KKM dan 4 siswa (50%) belum mencapai KKM. SD Negeri 1 Gumukrejo kelas III terdapat 13 siswa, 8 siswa (62%) mencapai KKM dan 5 siswa (38%) belum mencapai KKM. SD Negeri 2 Tawangsari kelas III terdapat 11 siswa, 8 siswa (73%) mencapai KKM dan 3 siswa (27%) belum mencapai KKM. SD Negeri 1 Krasak kelas III terdapat 15 siswa, 9 siswa (60%) mencapai KKM dan 6 siswa (40%) belum mencapai KKM.

Sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kecamatan Teras menunjukkan adanya permasalahan yang terjadi diantaranya dalam pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa beragam, mulai dari faktor internal hingga faktor eksternal. Diantaranya yakni masih banyak siswa yang kurang antusias dan masih suka diam dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif , kurangnya dorongan dalam diri siswa untuk belajar baik di sekolah ataupun di rumah. Terdapat anak yang masih kesulitan dalam menyimpulkan pembelajaran, pertanyaan anak juga masih belum menunjukkan pertanyaan kritis seperti apa, dimana, siapa, mengapa, bagaimana. Kemudian jawaban dari siswa masih sebatas ingatan dan pemahamannya saja, belum menunjukkan jawaban yang bersifat analisis terhadap pertanyaan guru. Menurut peneliti hal ini dapat menyebabkan ketrampilan berfikir siswa kurang berkembang dalam memecahkan suatu masalah.

Menurut Susanto (2013:121), berpikir kritis merupakan kegiatan cara berpikir tentang gagasan atau ide yang berhubungan dengan masalah atau konsep yang diberikan atau masalah. Berpikir kritis berhubungan dengan asumsi bahwa berpikir merupakan potensi terdapat pada manusia yang perlu dikembangkan untuk

kemamapuan yang optimal. Pendapat lain dikemukakan oleh Ennis dalam Susanto (2013: 121) menjelaskan bahwa berpikir kritis bertujuan untuk membuat keputusan masuk akal mengenai apa yang dilakukan atau diyakini.

Permasalahan lain yang peneliti peroleh dalam observasi yaitu dalam hal pola asuh orang tua terhadap anak. Pola asuh orang tua terhadap siswa masih kurang terutama dalam pembelajaran. Hasil belajar harus ditingkatkan dan dapat dilakukan melalui adanya pola asuh orang tua secara spesifik yakni bimbingan dan perhatian orang tua yang optimal pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara guru menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai buruh pabrik sehingga akan berakibat pada kurang optimalnya perhatian orang tua terhadap anak. Selain itu orang tua lebih disibukkan pada pekerjannya karena berangkat kerja pada pagi hari dan pulang pada sore hari, sehingga waktu orang tua untuk berinteraksi dengan anak menjadi kurang. Anak merasa kurang diperhatikan karena orang tua hanya sekedar menanyakan tugas dan pekerjaan rumah dari guru apakah sudah dikerjakan atau belum dan tidak dengan membimbing untuk mengerjakannya. Anak yang dengan sendirinya belajar tanpa disuruh maka anak tersebut memiliki disiplin belajar yang baik, tetapi masih terdapat anak yang tidak belajar jika tidak ada tugas. Disiplin belajar anak bermacam-macam ada anak yang tanpa disuruh sudah dapat mengerjakan tugas, ada anak yang harus disuruh baru mengerjakan tugas, dan ada juga anak yang sudah disuruh tetapi tetap tidak mengerjakan tugas.

Hal ini juga dikuatkan dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yohana Wuri Satmika, Hermin Laksmiwati, Riza Noviana Khoirunnisa pada jurnal pendidikan, e-ISSN 2527-6891 tahun 2018 dengan judul “Meningkatkan Sikap Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation dalam Mata Pelajaran PKn” hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dan hasil belajar siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat, serta menggali bagaimana cara berfikir mereka dengan menemukan berbagai alternatif berfikir.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Diah Puspitasari, M.G.Rini Kristiantari, G.A.Agung Sri Asri pada jurnal fot lesson and learning, P-ISSN 2615 – 6148, e- ISSN 2615-7330 tahun 2018 dengan judul"Korelasi Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VI SD Gugus VIII Sukawati Tahun Ajaran 2017/2018" Berdasarkan uji hipotesis penelitian menunjukkan adanya korelasi yang positif antara pola asuh orang tua dengan disiplin siswa sebesar 0.987 serta dalam kualifikasi korelasi sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan dimana siswa yang nilai pola asuh orang tuanya rendah maka nilai disiplinnya juga rendah, atau sebaliknya siswa yang nilai pola asuh orang tua yang tinggi maka nilai disiplin belajar siswanya juga tinggi. Sehingga orang tua harus bisa meningkatkan kualitas pola asuh berupa penerapan pola asuh yang asertif demokratis.

Penelitian yang dilakukan oleh Septi Wahyu Utami pada jurnal pendidikan, e ISSN 2527-6891 pada tahun 2019 dengan judul "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan di SDN Gayamsari 01 Semarang telah cukup berjalan dengan baik, kegiatan ini dilakukan dengan adanya kegiatan kedisiplinan upacara setiap hari senin dan apel pagi selain hari senin, kemudian juga ada kegiatan berbaris di dalam kelas sebelum masuk kelas untuk memulai pembelajaran serta ada kegiatanmelalui mapel agama yaitu kotak amal untuk bersedekah dan sholat dhuhur berjamaah di mushola sekolah, semua kegiatan tersebut dilakukan oleh pihak sekolah melalui metode pembiasaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti ini mengkaji permasalahan melalui penelitian korelasi dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali".

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa identifikasi masalah diantaranya :

1.2.1 Rendahnya disiplin belajar siswa.

1.2.2 Rendahnya kesadaran anak untuk belajar.

1.2.3 Sebagian besar siswa mengerjakan pekerjaan rumah di kelas.

1.2.4 Kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar anak.

1.2.5 Terdapat siswa yang masih suka membolos.

1.2.6 Hasil belajar anak bervariasi yaitu ada yang sudah memenuhi KKM dan ada juga yang belum memenuhi KKM.

1.2.7 Terdapat orang tua yang masih suka memarahi anaknya.

1.2.8 Orang tua membiarkan anaknya belajar sendiri.

1.2.9 Beberapa anak masih kesulitan dalam mengingat dan menjawab pertanyaan secara kritis.

1.2.10 Terdapat guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah pada pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap kemampuan berfikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Permasalahan yang terjadi yaitu orang tua dalam membimbing belajar anak masih kurang, kurangnya disiplin belajar anak, serta terdapat anak yang masih kesulitan dalam bertanya dan menjawab dengan kritis.

Dalam pembatasan masalah ini, peneliti ingin mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1.4.1 Adakah hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan berfikir kritis siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali?

1.4.2 Adakah hubungan antara disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali?

1.4.3 Adakah hubungan secara signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan kemampuan berfikir kritis siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Menguji ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan berfikir kritis siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

1.5.2 Menguji ada atau tidaknya hubungan antara disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

1.5.3 Menguji ada atau tidaknya hubungan secara signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan kemampuan berfikir kritis siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi untuk mengembangkan penelitian dibidang pendidikan untuk bahan kajian penelitian berikutnya terutama dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua, disiplin belajar, dan hasil belajar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis, siswa, guru, serta pihak sekolah. Manfaat tersebut antara lain :

1.6.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan kepada siswa agar merubah tingkah lakunya menjadi lebih disiplin. Selain itu penelitian ini bisa menjadi masukan agar siswa selalu mentaati aturan sekolah dan memahami pentingnya peraturan di sekolah. Selain itu penelitian ini sebagai masukan agar anak lebih semangat dalam belajar sehingga siswa menjadi disiplin yang akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

1.6.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru agar lebih memperhatikan kedisiplinan anak. Selain itu juga guru dapat memberikan masukan kepada orang tua murid agar lebih memperhatikan anaknya dalam belajar sehingga hasil belajar anak akan menjadi maksimal.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman atau acuan bahwa tata tertib sekolah sangat penting diterapkan untuk membentuk disiplin

siswa. Dengan adanya tata tertib anak akan merubah pola tingkah lakunya menjadi lebih baik dan akan berdampak terhadap hasil belajarnya.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu, pengetahuan, pengalaman, serta teori yang diperoleh selama kuliah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Pendidikan

2.1.1.1 Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Melalui pendidikan manusia memperoleh pengetahuan mengenai tata cara hidup di masyarakat sebagai mana mestinya sesuai dengan budaya, karena pendidikan merupakan proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang (Kemendiknas, 2010:36).

2.1.1.2 Jalur Pendidikan di Indonesia

Jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. (UU No 20 Th 2003 pasal 1 ayat 10). Berikut meurpakan pengertian dari jalur-jalur pendidikan :

1. Pendidikan Formal

   Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Dasar penyelenggaraan pendidikan formal telah diatur melalui PP No 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, khususnya pasal 60 ayat 1 yang menyebutkan bahwa penyelenggaraan

pendidikan formal meliputi : Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA), pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

2. Pendidikan Non Formal

   Pendidikan non formal menurut Pasal 1 ayat 12 UU No 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal berfungsi sebagai pelengkap apabila peserta didik pada satuan pendidikan formal merasa perlu untuk menambahkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap melalui jalur pendidikan non formal.

3. Pendidikan Informal

   Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan (UU No 20 Th 2003 Pasal 1 ayat 13). Pendidikan yang dilakukan oleh keluarga adalah salah satu dasar yang akan membentuk watak, kebiasaan, dan perilaku anak di masa depan nanti. Pendidikan informal adalah proses yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk di dalamnya adalah pengaruh kehidupan keluarga yang salah satunya adalah pola asuh orang tua.

2.1.2 Pola Asuh Orang Tua

2.1.2.1 Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pembentukan anak berawal dari keluarga. Helmawati (2016:42) menyatakan bahwa keluarga merupakan tempat yang utama bagi anak untuk belajar. Anak dapat mempelajari sifat mulia, sifat keyakinan, komunikasi serta interaksi sosial melalui keluarga. Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Prof. DR. Moh. Shochib) keluarga adalah pusat pendidikan yang pertama dan sangat penting bagi anak karena sampai saat ini orang tua selalu menanamkan perilaku yang positif dan selalu

mempengaruhi hasil belajar anak baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Keluarga yang dapat menyelenggarakan pendidikan yang baik akan menghasilkan keluarga yang baik. Anak akan tumbuh menjadi individu yang kuat, kemampuan akal berkembang, serta memiliki potensi yang dimilikinya. Fungsi keluarga dalam hubungan ini adalah untuk mengembangkan potensi akademik anak melalui olah rasio, potensi religius, serta moral. Menurut Olds and Feldman,1998 dalam Helmawati (2016:138) bahwa pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kepribadian anaknya. Menurut Syamaun (2014:18) pola asuh orang tua sangat berpengaruh besar dalam proses pembentukan dibanding pengaruh yang diberikan oleh komponen pendidikan lain. Orang tua harus memperhatikan perkembangan anaknya dengan mendidik, melatih serta mengawasi dalam proses belajar sehingga proses belajar anak anak baik.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua merupakan cara orang tua dalam mengasuh anak yaitu dengan mendidik, membimbing, melatih, mengawasi, serta mendisiplinkan anak melalui penguatan. Baik buruknya anak tergantung dari pola asuh orang tua.

2.1.2.2 Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua bermacam-macam. Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda terhadap anaknya. Helmawati (2016:138) menguraikan macam-macam pola asuh orang tua sebagai berikut:

1. Pola asuh otoriter

   Pola asuh otoriter umumnya menggunakan pola komunikasi satu arah. Ciri dari pola asuh otoriter yaitu bahwa anak harus mentaati segala aturan dari anaknya. Orang tua selalu bertindak semena-mena dan memaksakan pendapat pada anaknya. Anak harus menurut dan tidak boleh membantah semua perintah dari orang tuanya. Thomas Gordon dalam Syamaun (2014:28) menjelaskan bahwa pola asuh otoriter memiliki ciri sering memusui menguasai, suka memerintah,

menghukum dengan fisik, suka membentak dan mencaci maki. Dalam kondisi seperti ini, anak menjadi tidak percaya diri, pencemas, kurang mandiri, dan merasa takut akan segala hal. Jika anak tidak terima dengan perlakuan orang tuanya maka anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang pemberontak dan munafik. Segi positif dari pola asuh ini yaitu anak menjadi penurut dan menjadi disiplin karena sudah menaati peraturan dari orang tuanya.

2. Pola asuh permisif

   Pola asuh permisif sama seperti pola asuh otoriter yaitu menggunakan komunikasi satu arah. Dalam pola asuh ini anak dapat memutuskan apapun yang diinginkannya walaupun orang tua memiliki kekuasaan penuh dalam keluarga. Pola asuh permisif berbeda dengan pola asuh otoriter. Dalam pola asuh otoriter apapun keinginan orang tua harus ditaati oleh anak, sedangkan pola asuh permisif segala keinginan anak diikuti orang tua baik itu setuju msupun tidak. Menurut Thomas Gordon dalam Syamaun (2014:28) ciri tipe permisif yaitu membiarkan apapun yang dilakukan anak, bersikap tidak peduli dan acuh tak acuh, kurang memberi perhatian karena sibuk dengan pekerjaan. Dalam pola ini segala bentuk aturan serta ketetapan berada ditangan anak maka pola ini bersifat shildren centered.

3. Pola asuh demokratis

   Pola asuh demokratis menggunakan komunikasi dua arah. Artinya bahwa kedudukan orang tua dan anak adalah sama atau sejajar. Segala keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan kedua belah pihak. Menurut Thomas Gordon dalam Syamaun (2014:28) ciri pola asuh demokratis adalah menjadikan anak kooperatif, terbuka, jujur, ikhlas, dan disiplin. Sisi positif dari pola asuh ini adalah anak akan menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur dan tidak munafik. Sisi negatifnya yaitu anak akan merongrong kewibawaan otoritas dari orang tua.

4. Pola asuh situasional

   Orang tua bisa menggunakan satu atau dua tipe dalam mendidik anaknya. Apabila orang tua ingin membentuk anaknya agar menjadi disiplin dan pemberani dalam menyampaikan segala pendapatnya maka orang tua bisa

menggunakan pola asuh demokratis, dalam situasi yang sama jika ingin memperlihatkan kewibawaannya maka dapat menggunakan pola asuh otoriter.

Sedangkan menurut M.L.Hoffman pola asuh orang tua terdiri dari tiga kelompok :

1. Pola asuh bina kasih

   Dalam pola ini orang tua memberikan penjelasan agar anak merubah tingkah lakunya menjadi lebih baik

2. Pola asuh unjuk kuasa

   Dalam pola in orang tua mengasuh dengan tingkah laku yang bisa mengakibatkan anak mendapat tekanan dari luar untuk bertingkah laku sesuai kemauan orang tua.

3. Pola asuh lepas kasih

   Dalam pola ini orang tua mengasuh dengan memperlihatkan kemarahan kepada anaknya yang bersifat non fisik.

2.1.2.3 Indikator Pola Asuh Orang Tua

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan tiga pola asuh orang tua menurut Thomas Gordon (dalam Syamaun, 2014:28) yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis.

1. Pola asuh otoriter

   Thomas Gordon dalam Syamaun (2014:28) menjelaskan bahwa pola asuh otoriter memiliki ciri sering memusui menguasai, suka memerintah, menghukum dengan fisik, suka membentak dan mencaci maki. Menurut Helmawati (2016:138) Pola asuh otoriter umumnya menggunakan pola komunikasi satu arah. Ciri dari pola asuh otoriter yaitu anak harus mentaati segala aturan dari orang tuanya. Orang tua selalu bertindak semena-mena dan memaksakan pendapat anaknya. Selain itu, Anak harus menurut dan tidak boleh membantah semua perintah dari orang tuanya. Dalam kondisi seperti ini, anak menjadi tidak percaya diri, pencemas, kurang mandiri, dan merasa takut akan segala hal. Jika anak tidak terima dengan perlakuan orang tuanya maka

anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang pemberontak, munafik, serta melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Segi positif dari pola asuh ini yaitu anak menjadi penurut dan disiplin karena sudah menaati peraturan dari orang tuanya.

2. Pola asuh permisif

   Menurut Thomas Gordon dalam Syamaun (2014:28) ciri tipe permisif yaitu orang tua membiarkan apapun yang dilakukan anak, bersikap tidak peduli dan acuh tak acuh, kurang memberi perhatian karena sibuk dengan pekerjaan. Menurut Helmawati (2016:138) Pola asuh permisif sama seperti pola asuh otoriter yaitu menggunakan komunikasi satu arah. Dalam pola asuh ini anak dapat memutuskan apapun yang diinginkannya walaupun orang tua memiliki kekuasaan penuh dalam keluarga. Pola asuh permisif berbeda dengan pola asuh otoriter. Dalam pola asuh otoriter apapun keinginan orang tua harus ditaati oleh anak, tetapi dalam pola asuh permisif segala keinginan anak diikuti orang tua baik itu setuju maupun tidak. Pola asuh ini disebut children centered karena segala ketetapan berada di tangan anak.

3. Pola asuh demokratis

   Menurut Thomas Gordon dalam Syamaun (2014:28) ciri pola asuh demokratis adalah menjadikan anak kooperatif, terbuka, jujur, ikhlas, dan disiplin. Helmawati (2014:139) menyatakan Pola asuh demokratis menggunakan komunikasi dua arah. Artinya bahwa kedudukan orang tua dan anak adalah sama atau sejajar. Segala keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan kedua belah pihak. Sisi positif dari pola asuh ini adalah anak akan menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur dan tidak munafik. Sisi negatifnya yaitu anak akan merongrong kewibawaan otoritas dari orang tua.

2.1.3 Disiplin Belajar

2.1.3.1 Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa latin “disciplina” yang mengarah kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah ini sangat dekat dalam bahasa inggris “disciple” yang berarti mengikuti orang untuk belajar dalam pengawasan. Dalam kegiatan belajar, pemimpin membuat peraturan yang nantinya akan ditaati oleh bawahannya. (Tu’u, 2008:30).

Dalam bahasa Indonesia disiplin dikenal dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Soegeng Prijodarminto (dalam Tu’u 2008:31) mengartikan disiplin merupakan kondisi yang terbentuk dari perilaku-perilaku yang menunjukkan nilai-nilai sosial seperti kepatuhan, ketaatan, dan ketertiban. Dalam membentuk sikap disiplin anak diperlukan adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat dilakukan oleh orang tua maupun guru untuk membentuk karakter anak bangsa agar menjadi lebih baik. D. Yahya Khan dalam Helmawati (2016:156) berpendapat bahwa karakter merupakan sikap individu yang merupakan hasil dari proses konsolidasi secara dinamis, integrasi antara pernyataan serta tindakan. Sesuai UU No 19 Tahun 2005 Pasal 4 bahwa karakter yang baik dapat mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat. Karakter yang baik di dalamnya termasuk sifat tanggung jawab segala perbuatan serta bermusyawarah dalam memutuskan suatu masalah.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu proses dalam mengembangkan sifat seseorang agar terbentuk watak, akhlak, serta kepribadian yang baik. Dengan adanya pendidikan karakter maka akan tercipta sikap disiplin yang sesuai dengan tata tertib yang berlaku sehingga akan tercipta kondisi yang tertib serta teratur

2.1.3.2 Manfaat Disiplin

Sikap disiplin sangat penting bagi siswa. Disiplin akan mendorong siswa untuk rajin belajar dalam praktik hidup di sekolah. Selain itu siswa dapat beradaptasi

dengan lingkungan yang baik. Pentingnya sikap disiplin bagi siswa menurut Maman Rachman (dalam Tulus Tu'u, 2008:35) adalah sebagai berikut :

1. Mendukung terciptanya perilaku baik.
2. Membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
3. Cara menyelesaikan tuntutan untuk peserta didik terhadap lingkungannya.
4. Mengatur keinginan individu yang satu dengan yang lain agar seimbang.
5. Menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
6. Mendorong siswa melakukan hal baik.
7. Peserta didik dapat belajar hidup dengan kebiasaan positif.

2.1.3.3 Macam-Macam Disiplin

Menurut Tu'u (2008:44) disiplin dapat dibagi menjadi dua macam yaitu teknik disiplin dan teknik individu dan sosial. Kemudian menurut Hadisubrata dalam Tu'u (2008:44) disiplin dibagi menjadi tiga macam yaitu disiplin otoritarian, disiplin permisif, dan disiplin demokratis.

1. Disiplin otorian

   Disiplin otorian dalam mengendalikan tingkah laku berdasarkan tekanan atau dorongan dari luar diri seseorang. Misalnya siswa kelihatannya baik tetapi dibaliknya ada pemberontakan dan kegelisahan.
2. Disiplin permisif

   Seseorang dibiarkan berperilaku sesuai keinginannya dan diberi kebebasan dalam mengambil keputusan sendiri. Dampak negatif dari disiplin permisif ini yaitu merasa kebingungan dan kebimbangan. Hal ini dikarenakan seseorang merasa bingung, takut, serta cemas karena tidak tahu mana yang dilarang dan mana yang tidak dilarang.
3. Disiplin demokratis

   Disiplin demokratis dilakukan dengan cara memberi pengertian serta penjelasan dalam membantu anak agar memahami dan mematuhi peraturan yang sudah ada. Teknik ini bertujuan untuk mengembangkan kedisiplinan anak supaya disiplin yang ada pada diri siswa menjadi lebih kuat.

2.1.3.4 Pengertian Disiplin Belajar

Pendidikan karakter merupakan usaha untuk membantu anak dalam mengetahui dan memahami nilai-nilai perilaku baik. Nilai perilaku yang baik maksudnya adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat, serta bangsa. Perilaku tersebut dapat terwujud dalam suatu perkataan, sikap, maupun perbuatan sesuai norma-norma.

Rusyan (2003:74) menyatakan disiplin belajar adalah penunjang untuk keberhasilan belajar siswa. Perilaku disiplin mengarah ke kegiatan yang bersifat teratur dan tertib karena ketaatan akan menentukan keberhasilan anak dalam belajarnya. Apabila anak selalu disiplin dalam belajar dan menyadari adanya norma maka ketaatan serta kepatuhan akan berjalan teratur.

2.1.3.5 Indikator Disiplin Belajar

Menurut Daryanto (2013:135-136) menjelaskan indicator disiplin sekolah yang meliputi (1) memiliki catatan kehadiran, (2) memberi penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin, (3) memiliki tata tertib sekolah, (4) membiasakan warga sekolah untuk disiplin. Menurut Tu'u (2008:34) menjelaskan indicator disiplin sekolah meliputi (1) disiplin berangkat sekolah, (2) disiplin mengikuti pembelajaran di kelas, (3) mengatur waktu belajar di rumah, (4) disiplin menaati peraturan di sekolah. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dalam Tu'u (2008:34) tentang disiplin belajar, peneliti menetapkan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Disiplin Berangkat Sekolah, Dalam disiplin berangkat sekolah siswa harus disiplin dan ketika berangkat sekolah tidak terlambat.
2. Disiplin Mengikuti Pembelajaran di Kelas, yaitu siswa tertib di dalam kelas dan mendengarkan ketika guru menjelaskan materi
3. Mengatur Waktu Belajar di Rumah, yaitu siswa bisa mengatur waktu bermain dan rajin belajar di rumah.
4. Disiplin Menaati Peraturan di Sekolah yaitu siswa sopan dengan warga sekolah, menaati tata tertib, melaksanakan tugas dari guru.

2.1.4 Hasil Belajar

2.1.4.1 Pengertian Belajar

Menurut Skinner dalam Helmawati (2016:186) bahwa belajar merupakan proses adaptasi tingkah laku secara progresif. Apabila diberi penguat maka hasil akan optimal. Selanjutnya, Hintzman dalam Helmawati (2016:186) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang dikarenakan adanya pengalaman yang dapat berdampak pada tingkah lakunya. Sedangkan Burton dalam Helmawati (2016:187) berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku berkat ada nya interaksi antara individu dengan individu, dan individu serta lingkungannya .

2.1.4.2 Pengertian Hasil Belajar

Dalam proses belajar siswa, tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi. Menurut Slameto (2013:54-71) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak yaitu faktor intern dan ekstern, berikut penjelasannya :

1. Faktor intern

Faktor intern merupakan faktor yang terdapat di dalam diri individu. Di dalam faktor intern terdapat tiga faktor yaitu :

1) Faktor jasmaniah

a. Faktor kesehatan

   Kesehatan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individu. Apabila seseorang tidak sehat maka akan sangat berpengaruh dalam proses belajarnya. Proses belajar seseorang akan menjadi terganggu, kurang bersemangat, cepat lelah, mudah pusing, ngantuk, kurang darah atau gangguan lainnya. Supaya seseorang dapat belajar dengan baik maka harus menjaga kesehatan yang ada di dalam tubuhnya.

b. Cacat tubuh

Cacat tubuh dapat diartikan sebagai keadaan tubuh yang kurang baik atau sempurna. Misalnya tuli, buta, lumpuh, patah kaki dan lain-lain. Keadaan cacat juga dapat mempengaruhi proses belajar individu. Seseorang harus menggunakan alat bantu dalam proses belajar.

2) Faktor psikologis

a. Intelegensi

Intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri dari kecapakan untuk menghadapi serta menyesuaikan situasi baru dengan efektif dan cepat. Maka dari itu intelegensi sangat berpengaruh terhadap kemajuan belajar anak.

b. Perhatian

Menurut Gazali (dalam Slameto, 2013:56) perhatian merupakan keaktifan dalam jiwa yang tertuju ke dalam suatu obyek atau sekumpulan objek. Untuk itu maka siswa harus mempunyai perhatian yang baik agar hasil belajarpun juga baik.

c. Minat

Minat sangat berpengaruh besar terhadap belajar siswa, karena jika bahan pelajaran yang di pelajari siswa tidak sesuai dengan minatnya maka siswa pun juga tidak akan belajar dengan baik.

d. Bakat

Menurut Hilgard (dalam Slameto, 2013:57) bakat merupakan “the capacity to learn” yang artinya yaitu kemampuan untuk belajar. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari oleh siswa sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya juga akan baik/ jadi bakat juga sangat berpengaruh dalam belajar siswa.

e. Motif

Menurut Hilgard dalam Slameto (2013:58) motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motif yang kuat sangat diperlukan dalam belajar. Untuk membentuk motif yang kuat dapat dilakukan dengan adanya latihan dan pengaruh lingkungan yang dapat memperkuat.

f. Kematangan

Kematangan merupakan suatu tahap pertumbuhan seseorang yang alat dalam tubuhnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru.

g. Kesiapan

Kesiapan menurut Jamies Drever dalam Slameto (2013:59) merupakan kesediaan untuk memberikan respon ataupun reaksi.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan dibagi menjadi dua menurut Slameto (2013:59) yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat jika tubuh lemah dan timbul ide untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani terlihat apabila adanya kelesuan dan kebosanan dalam tubuh, sehingga tidak adanya semangat untuk menghasilkan sesuatu.

2. Faktor ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang terdapat dalam luar diri individu. Dalam faktor ini terdapat tiga faktor yaitu :

1) Faktor keluarga

a. Cara orang tua mendidik

Menurut Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2013:60) keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya maka dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya. Orang tua harus mendidik anaknya dengan baik karena cara orang tua mendidik dapat berpengaruh besar tehadap belajar anaknya.

b. Relasi antar anggota keluarga

Agar belajar anak menjadi lancar dan berhasil, maka perlu adanya relasi yang baik dalam sebuah keluarga. Anak diberikan kasih sayang dan bimbingan, bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak.

c. Suasana rumah

Supaya anak dapat belajar dengan baik maka perlu diciptakan suasana rumah yang nyaman dan tentram.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Dalam belajar, selain kebutuhan pokok harus terpenuhi anak juga membutuhkan fasilitas belajar yang dapat terpenuhi jika keluarga cukup uang.

e. Pengertian orang tua

Orang tua wajib memberi pengertian dan dorongan, membantu kesulitan yang dialami anak dalam belajar.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan serta kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi sikap anak dalam belajar.

2) Faktor sekolah

a. Metode mengajar

Metode mengajar berpengaruh terhadap belajar siswa. Apabila metode mengajar guru kurang maka belajar siswa pun juga kurang atau tidak baik.

b. Kurikulum

Kurikulum merupakan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk siswa. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik pula terhadap belajar siswa.

c. Relasi guru dengan siswa

Proses dalam belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa. Jika hubungan guru dengan siswa baik maka siswa juga akan mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh, begitupun sebaliknya.

d. Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan hubungan yang baik antara siswa yang satu dengan yang lain sangat perlu supaya memberikan pengaruh yang positif dalam belajar.

e. Disiplin sekolah

Kedisiplinan di sekolah sangat berhubungan dengan kerajinan siswa dalam sekolah maupun belajar. Perlu adanya kedisiplinan dalam diri siswa untuk mengembangkan motivasi yang kuat dalam belajar ataupun yang lainnya. Dengan demikian supaya siswa belajar lebih maju maka siswa harus disiplin dalam belajar di sekolah, rumah, dan perpustakaan.

f. Alat pelajaran

Alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat perlu supaya guru dalam mengajar menjadi semangat dan siswa dapat menerima penjelasan dari guru dengan baik pula serta dapat belajar dengan nyaman.

g. Waktu sekolah

Memilih waktu sekolah yang tepat dapat memberikan pengaruh yang baik juga terhadap belajar siswa.

h. Standar pelajaran di atas ukuran

Guru dalam menuntuk penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswanya masing-masing agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

i. Keadaan gedung

Keadaan gedung serta fasilitas lainnya harus memadai dalam setiap kelas agar belajar siswa menjadi lebih baik dan nyaman.

j. Metode belajar

Dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan istirahat yang cukup maka akan berpengaruh terhadap belajar siswa.

k. Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, tetapi di rumah selain untuk belajar juga digunakan anak untuk kegiatan yang lain supaya tidak bosan.

3) Faktor masyarakat

a. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan perkembangan pribadinya apabila kegiatan tersebut mendukung dalam belajarnya seperti bimbel, PKK Remaja, dan lain sebagainya.

b. Mass media

Mass media yang baik dapat memberi pengaruh yang baik pula terhadap belajar siswa. Yang termasuk dalam mass media antara lain bioskop, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.

c. Teman bergaul

Diusahakan agar siswa mempunyai teman bergaul yang baik dan pembinaan serta pengawasan dari orang tua yang cukup dan baik supaya siswa dapat belajar dengan baik pula.

d. Bentuk kehidupan masyarakat

Masyarakat yang terdiri dari orang yang tidak terpelajar, suka judi, mencuri akan berpengaruh tidak baik dalam belajar anak. Sebaliknya, jika masyarakat terdiri dari orang yang terpelajar dan orang yang baik-baik maka belajar anak pun juga baik.

2.1.4.3 Pengertian Berfikir Kritis

Surya (2011:129), menjelaskan bahwa berpikir kritis merupakan berpikir untuk merenungkan dan mengkaji proses berpikir dari orang lain. Berpikir kritis secara teratur dapat memperdalam suatu keyakinan kebenaran dari informasi yang telah diperoleh dan disampaikan orang lain. Menurut Susanto (2013: 121), berpikir berkaitan dengan aktivitas siswa, karena berpikir merupakan ciri yang dapat membedakan satu orang dengan lainnya. Berpikir mampu mempersiapkan siswa untuk berpikir disiplin atau dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan intelektual dan mengembangkan potensi siswa. Berpikir kritis merupakan suatu kegiatan cara berpikir mengenai gagasan atau ide yang berkaitan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan. Berpikir kritis berhubungan dengan asumsi bahwa berpikir merupakan suatu kehlian yang terdapat pada manusia yang perlu dikembangkan untuk kemamapuan yang optimal. Sedangkan menurut Deporter (2015: 298), befikir kritis dapat melatih dengan teliti, seperti menilai kelayakan pada suatu produk atau gagasan. Dalam kegiatan pembelajaran tentu siswa akan berpikir.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa berpikir kritis adalah suatu berpikir tentang ide atau gagasan untuk membuat keputusan yang masuk akal.

2.1.4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Slameto (2013:64), salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar abad 21 yaitu pengertian orang tua. Perlu adanya pengertian dan pola asuh dari orang tua untuk anaknya. Selain itu menurut Slameto (2013:67) selain perhatian orang tua, disiplin sekolah juga sangat mempengaruhi. Semakin tinggi pengertian orang tua dan disiplin anak, maka semakin tingi pula kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa.

2.1.4.5 Pentingnya Berpikir Kritis

Pentingnya pengembangan kemampuan berpikir kritis tercantum dalam manfaat berpikir kritis menurut Feldman (2018:4) yaitu

1. Mampu memberikan bimbingan dalam mengembangka diri.
2. Mampu berpatisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
3. Dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik.
4. Mampu menemukan dan memberikan solusi dari masalah yang dihadapi.
5. Mampu memberikan tanggapan yang cepat dan tepat dengan ide-idenya.
6. Mampu menulis dan berbicara dilandaskan oleh bukti yang kuat.

Sedangkan menurut Surya (2011: 147), menjelaskan tentang pentingnya kemampuan berpikir kritis yaitu:

1. Mampu membuka, memperlebar, dan memperluas pikiran yang sudah tertutup.
2. Mampu melaih untuk terus berpikir agar dapat memahami pemikiran orang lain.
3. Mampu membimbing seseorang untuk menemukan kebenaran didasari ilmu pengetahuan dan pemikiran jernih.
4. Mampu mengajarkan kejujuran dan keterbukaan dengan pandangan diri sendiri maupun orang lain.
5. Mampu mengajarkan seseorang melawan rasa takut terhadap kebenaran.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pentingnya kemampuan berpikir kritis seseorang diharapkan dapat mengolah kemampuan berpikir kritis sehingga dapat bertindak dan mengambil keputusan dengan tepat didasari dengan bukti yang kuat tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Selain itu kemampuan berpikir kritis menjadikan salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi abad 21.

2.1.4.6 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Kegiatan dalam berpikir kritis sebagai *cognitive skill* menurut Lismaya (2019: 8-9), sebagai berikut.

1. Interprestasi, kemampuan untuk memahami dan menjelaskan pengertian dari situasi, kejadian, berbagai pengalaman, data, keputusan, kepercayaan, aturan, proses, kriteria, dan konvensi.
2. Analisis, mengidentifikasi hubungan antara berbagai konsep, model, deskripsi dan pernyataan yang digunakan untuk merefleksikan pemandangan, pemikiran, keputusan, kepercayaan, alasan, opini., dan informasi.
3. Evaluasi, kemampuan dalam menguji kebenaran pernyataan yang digunakan untuk menyampaikan persepsi, pemikiran, keputusan, pandangan dan alasan serta opini.
4. Inferensi, kemampuan dalam memilih dan mengidentifikasi elemen yang dibutuhkan guna menyusun simpulan yang memiliki alasan untuk menduga dan menegakkan diagnosis agar dapat mempertimbangkan informasi-informasi yang dibutuhkan dan untuk memutuskan konsekuensi yang harus diambil dari data.
5. Kemampuan menjelaskan, kemampuan untuk menyatakan hasil pemikiran, penjelasan alasan berdasarkan pertimbangan bukti, konsep metedologi, kriteriologi, dan konteks.
6. *Self regulation,* kemampuan individu dalam mengatur sendiri untuk berfikir. Kemampuan ini dapat menimbulkan seseorang akan selalu memeriksa hasil

pemikirannya dan kemudian dapat diperbaiki menjadi lebih baik dari sebelumnya

Menurut Arthur L. Costa dalam Surya (2011: 159), indikator kemampuan berpikir kritis dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pengenalan permasalahan
   Mengenali permasalahan diawali dengan mengidentifikasi permasalahan pokok sampai dengan merumuskan masalah.
2. Melakukan penilaian pada informasi
   Penilaian informasi relevan dengan cara menyeleksi fakta, mengecek keajegan, mengidentifikasi asumsi, dan lain sebagainya.
3. Melakukan pemecahan masalah dilanjutkan membuat kesimpulan. Membuat kesimpulan dengan cara mengenali data yag diperlukan dan mengamil keputusan.

Sedangkan Ennis dalam Susanto (2013:125) menyebutkan indikator dalam berpikir kritis siswa, antara lain:

1. Memberikan penjelasan sederhana, meliputi: (a) memfokuskan pertanyaan, (b) menganalisis pertanyaan, (c) bertanya dan menjawab suatu penjelasan.
2. Membangun keterampilan dasar, meliputi: (a) mempertimbangkan keakuratan sumber, (b) mengamati dan mempertimabngkan laporan hasil observasi.
3. Menyimpulkan, meliputi: (a) mendeduksi dan mempertimbangan hasil deduksi, (b) menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, (c) membuat dan menentukan nilai pertimbangan.
4. Memberikan penjelasan lanjut, meliputi: (a) menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, (b) mengidentifikasi asumsi.
5. Mengatur strategi dan taktik, meliputi: (a) menentukan tindakan (b) berinteraksi dengan orang lain.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel kemampuan berfikir kritis yang digunakan peneliti adalah menurut Ennis dalam Susanto (2013: 125) diantaranya: (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membanguun keterampilan dasar, (3) menyimpulkan, (4) memberikan penjelasan lanjut, (5) mengatur strategi dan taktik.

2.2 Kajian Empiris

Kajian empiris berupa hasil penelitian sebelumnya yang sudah ada dan cocok digunakan dalam mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jurnal digunakan peneliti sebagai penguat dalam melaksanakan penelitian yang lebih baik. Jurnal yang dimaksud yaitu dari jurnal nasional, jurnal akreditasi sinta 2, jurnal internasional. Berikut penelitian yang relevan dengan ketiga variabel.

Penelitian yang dilakukan oleh Maliki tahun 2017, jurnal konseling dan pendidikan, ISSN 2337-6880 dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa Di SMPN Kubung. Hasilnya yaitu (1) pola asuh orang tua siswa memiliki nilai rata-rata baik, (2) disiplin belajar siswa SMPN 7 Kubung dikategorikan cukup baik, dan (3) tidak ada hubungan antara pola asuh orangtua terhadap disiplin belajar siswa SMPN 7 Kubung.

Penelitian yang dilakukan oleh Mira Lestari tahun 2019, jurnal Pendidikan Anak, ISSN 2302-6804 dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak". Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebanyak 34,9% anak memiliki tingkat kemandirian rendah dan 65,1% memiliki tingkat kemandirian tinggi. Sebanyak 15,1% orang tua menggunakan pola asuh *autoritarian* dan 84,9% menggunakan pola asuh *autoritative*. Pola asuh dengan kemandirian anak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai X2 sebesar 11,335. Pola asuh *autoritaive* memiliki kontribusi lebih dalam menumbuhkan kamendirian anak daripada pola asuh *autoritarian*.

Penelitian yang dilakukan oleh Uus Toharudin,dkk. Tahun 2017,ISSN 2337-6880 dalam jurnal Konseling dan Pendidikan dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Mengukur Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Calon Guru pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan". Hasilnya bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada kedua kelompok eksperimen pada mata kuliah psikologi pendidikan memiliki perbedaan kemampuan secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugi Harni, dkk tahun 2018 dalam jurnal Profesi Pendidikan Dasar vol 5 no 2, ISSN 2503-3530 dengan judul "Implementasi Teori Behaviorisme Dalam Membentuk Disiplin Siswa SDN Cipinang Besar Utara

04 Petang Jatinegara Jakarta Timur. Hasilnya diperoleh adanya perubahan perilaku peserta didik yang semua bertindak kurang disiplin menjadi lebih disiplin. Dalam prosesnya ini ditemui pula hambatan yang berasal dari pendidik yang tidak konsisten dalam memberi penguatan, kurangnya perhatian orang tua. Dengan telah dibuatnya kesepakatan dan adanya penguatan diharapkan penguatan positif tidak hanya dalam bentuk ucapan, pujian, namun dapat berupa hadiah yang bersifat akademis.

Penelitian yang dilakukan oleh Dasmo,dkk dalam jurnal Formatif Universitas Indraprasta PGRI, ISSN 2088-351X dengan judul Peran Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan 1) semakin baik pola asuh orang tua yang diterapkan terhadap anak maka akan semakin baik pula hasil belajarnya, 2) semakin baik kebiasaan belajar yang dilakukan siswa maka akan baik pula hasil belajarnya, 3) semakin baik pola asuh yang diterapkan dan semakin baik kebiasaan belajar yang dilakukan siswa secara bersama-sama akan semakin baik pula hasil IPA-nya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dasmo, Nurhayati, Giri marhento dalam jurnal Formatif, volume 2 nomor 2, ISSN 2088-351X, dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA”. Hasil penelitian menunjukkan 1) terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar IPA, 2) Terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar IPA, 3) tidak terdapat pengaruh interaksi tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA.

Penelitian yang dilakukan oleh Deti Ahmatika dalam jurnal eucild, volume 3, nomor 1, ISSN 2355-1712, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/Discovery” hasil penelitian menunjukkan terdapat kemampuan berfikir kritis siswa dengan pendekatan inquiry/discovery.

Penelitian yang dilakukan oleh Amare Misganaw Mihret, galata sitota dilgasa, tsigereda hailu marno tahun 2019 dalam jurnal pendidikan dan literasi siswa Universitas Haramaya dengan judul “Parenting style as correlates of adolescents’ academic achievement motivation of bate secondary school,

haramaya, Ethiopia" hasilnya yaitu apabila orang tua mengasuh secara negative maka akan memberikan efek pada motivasi akademik siswa.

Penelitian yang dilakukan Saira Yousaf tahun 2015 dalam jurnal pendidikan dan praktis dengan judul "hubungan antara harga diri, pola asuh orang tua dan kecemasan social pada wanita". Hasil menunjukkan kecemasan sosila memiliki korelasi negative dengan harga diri tetapi tidak signifikan. Lalu hal itu menunjukkan harga diri yang akan menyebabkan kecemasan social berkorelasi negative dengan pola asuh permisif.

Penelitian oleh Neslihan Durmusoglu tahun 2018 ISSN 2148-6123 dengan judul "Parenting styles as a predictor of the preschool children's social behaviours". Hasilnya yaitu partisipasi orang tua tidak hanya memberi partisipasi pada pendidikan tetapi juga pada pengasuhan.

Penelitian oleh Ladislaus M.Semali, Philbert L tahun 2016 ISSN 1925-0754 dengan judul tantangan yang dihadapi guru untuk meningkatkan peserta didik. Hasilya adalah untuk menentukan seberapa luas ketidakdisiplinan mungkin terjadi di sekolah. Study tersebut mengungkap berbagai tantangan yang dihadapi di kelas dan disiplin sekolah tentang penghargaan dan hukuman.

Penelitian oleh Fatma Erdogan tahun 2020 ISSN 2148 dengan judul the relationship between prospective middle school mathematics teachers critical thingking skills and reflective thingking skills. Hasilnya yaitu ketrampilan berfikir kritis guru berbeda pada hal gender dan prestasi akademik tetapi ketrampilan berfikir reflektif guru sangat signifikan.

Peenlitian oleh Hardiyanti pratiwi tahun 2018, jurnal pendidikan dan pembelajaran p ISSN 1979-5599 dengan judul Redefinisi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan; Penanaman Sikap Anti Radikalisme Sejak Usia Dini" hasilnya bahwa paham radikal dapat dicegah dengan mengkondisikan anak untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkup agama islam yang ramah dan penuh cinta. Anak yang mendapatkan pendidikan berlandaskan kasih saying dari orang tua akan tumbuh menjadi sosok yang mandiri, dewasa, mampu mengendalikan diri dan dapat menjalin hubungan social dengan baik.

Penelitian oleh Ida Trisnati tahun 2018 jurnal pendidikan matematika ISSN 1978-4538 dengan judul Pendekatan matematika realistic dengan model PBL dan PjBL ditinjau dari kemampuan interpersonal, berfikir kritis, dan prestasi belajar" hasilnya bahwa pendekatan pembelajaran matematika realistic dengan model PBL dan PjBL efektif ditinjau dari kemampuan interpersonal, berfikir kritis dan prestasi belajar serta tidak terdapat perbedaan keefektifan antara pendekatan pembelajaran matematika realistic dengan model PBL dengan model PjBL ditinjau dari kemampuan interpersonal, berfikir kritis dan prestasi.

Penelitian oleh Regina Sipayung tahun 2018 ISSN 2548-429X dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa SD Kelas V di SDN Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong. Hasil menunjukkan Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa Siswa SD Kelas V di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong.Dari tabel hasil penelitian dan analisis tentang pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa Siswa SD Kelas V di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong diperoleh hasil thitung = 5,651 dan ttabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1,671 sedangkan ttabel pada taraf signifikan 1% sebesar 2,390. Hal ini berarti nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel. Berarti dengan kata lain semakin baik pola asuh orang tua maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa.

Penelitian oleh Putri Risthantri, dkk tahun 2015 dalam jurnal pendidikan IPS p-ISSN 2356-1807 dengan judul Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sopan santun peserta didik; (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara ketaatan beribadah dengan perilaku sopan santun peserta didik; (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan ketaatan beribadah secara bersama-sama dengan perilaku sopan santun peserta didik.Penelitian oleh Dessy Noor Ariani, Hamdan Husein Batubara, tahun 2017. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah vol.2 no.2, ISSN 2476-9703, Universitas Islam Kalimantan dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik dengan Strategi Heuristik Krulik dan Rudnik terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan

Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". Kesimpulan dari hasil penelitian tentang pembelajaran matematika realistic dengan menggunakan strategi krulik dan Rudnik adalah 1) terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis dan prestasi belajar antara kelompok pembelajaran matematika realistik dengan strategi heuristic krulik dan rudnik dengan pembelajaran konvensional, dan 2) terdapat hubungan antara kemampuan berfikir kritis terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik dengan strategi heuristik krulik dan rudnik.

Penelitian oleh Azimar Rusdi, Herbert Sipahutar, dan Syarifuddin, tahun 2017. Jurnal Pendidikan Biologi eISSN: 2502-3810 pISSN: 2086-2245 dengan judul "Hubungan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Sikap Terhadap Sains Dengan Literasi Sains Pada Siswa Kelas XI IPA. Terdapat hubungan positif antara kemampuan berpikir kreatif dengan literasi sains siswa kelas XI IPA MAN Medan pada materi pencemaran lingkungan pada kategori sedang (r=0,56) dengan kontribusi sebesar 31%. (2) Terdapat hubungan positif antara sikap terhadap sains dengan literasi sains pada materi pencemaran lingkungan siswa kelas XI IPA MAN Medan pada kategori rendah (r= 0,36) dengan kontribusi sebesar 13,2%. (3) Terdapat hubungan positif antara kemampuan berpikir kreatif dan sikap terhadap sains dengan literasi sains pada materi pencemaran lingkungan siswa kelas XI IPA MAN Medan pada kategori sedang (r =0,59) dengan kontribusi sebesar 35%.

Penelitian oleh Azka Manazila, Eko Purwanti, 2017. Joyful Learning Journal ISSN 2252-6366. Universitas Negeri Semarang yang berjudul "Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar PKn Kelas V". Hasilnya yaitu Hubungan yang dihasilkan motivasi belajar dan disiplin siswa dengan hasil belajar PKn adalah kuat, dengan koefisien korelasinya sebesar 0,780 dan besarnya kontribusi yaitu 60,8 %. Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif, kuat dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

Penelitian oleh Hari Indrawijaya, tahun 2018. Jurnal Program Studi PGMI p-ISSN: 2442-3661; e-ISSN: 2477-667X berjudul "Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar PKN Pada Materi Kebebasan Mengemukakan

Pendapat Siswa Kelas VII Di SMPS Cinta Nusa Sentul Kabupaten Bogor". Hasilnya 1) Disiplin Belajar (X1) berhubungan positif dan sangat kuat dengan Hasil Belajar PKn (Y) pada materi kebebasan mengemukakan pendapat di SMPS Cinta Nusa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, dengan nilai korelasi sebesar 0,947.Besarnya variasi perubahan Hasil Belajar yang mampu dijelaskan oleh Disiplin, 2) Minat Belajar (X2) berhubungan positif dan sangat kuat terhadap Hasil Belajar PKn (Y) pada materi kebebasan mengemukakan pendapat di SMPS Cinta Nusa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, dengan nilai korelasi sebesar 0,935, 3) Disiplin Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) secara bersama-sama berhubungan positif dan sangat kuat terhadap Hasil Belajar PKn (Y) pada materi kebebasan mengemukakan pendapat di SMPS Cinta Nusa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, dengan nilai korelasi sebesar 0,951.

Penelitian oleh Putri Ramadona, Yusri, 2019. Jurnal Neo Konseling ISSN: Print 2657-0556 – Online 2657-0564. Universitas Negeri Padang yang berjudul "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Padang dengan judul penelitian hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa (1) disiplin belajar di SMA Negeri 2 Padang berada pada kategori baik, (2) kemandirian belajar siswa berada pada kategori cukup baik, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 2 Padang.

Penelitian oleh Rio Intan Oktavianto, Munisah, Kurniana Bektiningsih. 2017. Joyful Learning Journal ISSN 2252-6366 Universitas Negeri Semarang berjudul "Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V" hasilnya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Patiunus Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

Penelitian oleh Cindy Marisa, Evi Fitriyanti, Sri Utami.2018. Jurnal Konseling dan Pendidikan ISSN 2337-6740. Universitas Indraprasta PGRI yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Motivasi Belajar Remaja".

Hasilnya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan motivasi belajar remaja dengan kontribusi sebesar 18,8 %, dimana sisanya peningkatan motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian oleh Adhetia Martyanti, Suhartini. 2018. Jurnal indomath ISSN 2614-5103 (print) 2614-5111 (online) Universitas Alma Ata Yogyakarta dengan judul " Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Budaya dan Matematika". Hasilnya bahwa pembelajaran matematika berbasis etnomatematika, dimana budaya berperan sebagai konteks yang ditampilkan dalam bentuk permasalahan, memiliki relvansi dengan indikator-indikator berpikir kritis. Dengan demikian diharapkan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, khususnya dalam meyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan budaya.

2.3 Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2015:91) kerangka berfikir kritis merupakan model konseptual mengenai teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah yang penting. Sugiyono (2016:92) menjelaskan bahwa kerangka berpikir merupakan sintesa tentang perbandingan nilai satu variabel atau lebih, hubungan dua variabel atau lebih, serta perbandingan pengaruh antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan , kemudian dianalisis secara kritis sehingga menghasilkan sintesa.

Berdasarkan teori-teori yang sudah dijelaskan, selanjutnya menganalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa mengenai hubungan variabel tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis. Jadi kerangka berfikir merupakan sintesa mengenai hubungan variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dijelaskan.

Lingkungan keluarga menjadi hal pokok dan penting dalam belajar terutama adalah cara pola asuh dari orang tua. Pola asuh orang tua merupakan sikap atau

perilaku orang tua yang diterapkan dalam mengasuh dan mendidik anak, karena dengan pola asuh yang tepat akan membentuk perilaku yang baik. Fungsi keluarga dalam hubungan ini adalah untuk mengembangkan potensi akademik anak melalui olah rasio, potensi religius, serta moral. Menurut Olds and Feldman,1998 dalam Helmawati (2016:138) bahwa pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kepribadian anaknya. Menurut Syamaun (2014:18) pola asuh orang tua sangat berpengaruh besar dalam proses pembentukan dibanding pengaruh yang diberikan oleh komponen pendidikan lain. Terdapat tiga indikator variabel pola asuh orang tua dalam penelitian ini yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh demokratis.

Rusyan (2003:74) menyatakan disiplin belajar adalah penunjang untuk keberhasilan belajar siswa. Perilaku disiplin mengarah ke kegiatan yang bersifat teratur dan tertib karena ketaatan akan menentukan keberhasilan anak dalam belajarnya. Apabila anak selalu disiplin dalam belajar dan menyadari adanya norma maka ketaatan serta kepatuhan akan berjalan teratur. Menurut Tu'u (2008:34) menjelaskan indicator disiplin sekolah meliputi disiplin berangkat sekolah, disiplin mengikuti pembelajaran di kelas, mengatur waktu belajar di rumah, disiplin menaati peraturan di sekolah.

Surya (2011:129), menjelaskan bahwa berpikir kritis merupakan berpikir untuk merenungkan dan mengkaji proses berpikir dari orang lain. Menurut Ennis dalam Susanto (2013: 125) indikator kemampuan berfikir kritis siswa diantaranya memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjut, mengatur strategi dan taktik.

Variabel bebas dari penelitian ini adalah pola asuh orang tua dan disiplin belajar, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan berfikir kritis siswa. Pola asuh orang tua dan disiplin belajar diharapkan memiliki hubungan dengan kemampuan berfikir kritis siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris mengenai pola asuh orang tua, disiplin belajar, dan kemampuan berfikir kritis siswa, dapat dirumuskan kerangka berfikir sebagai berikut.

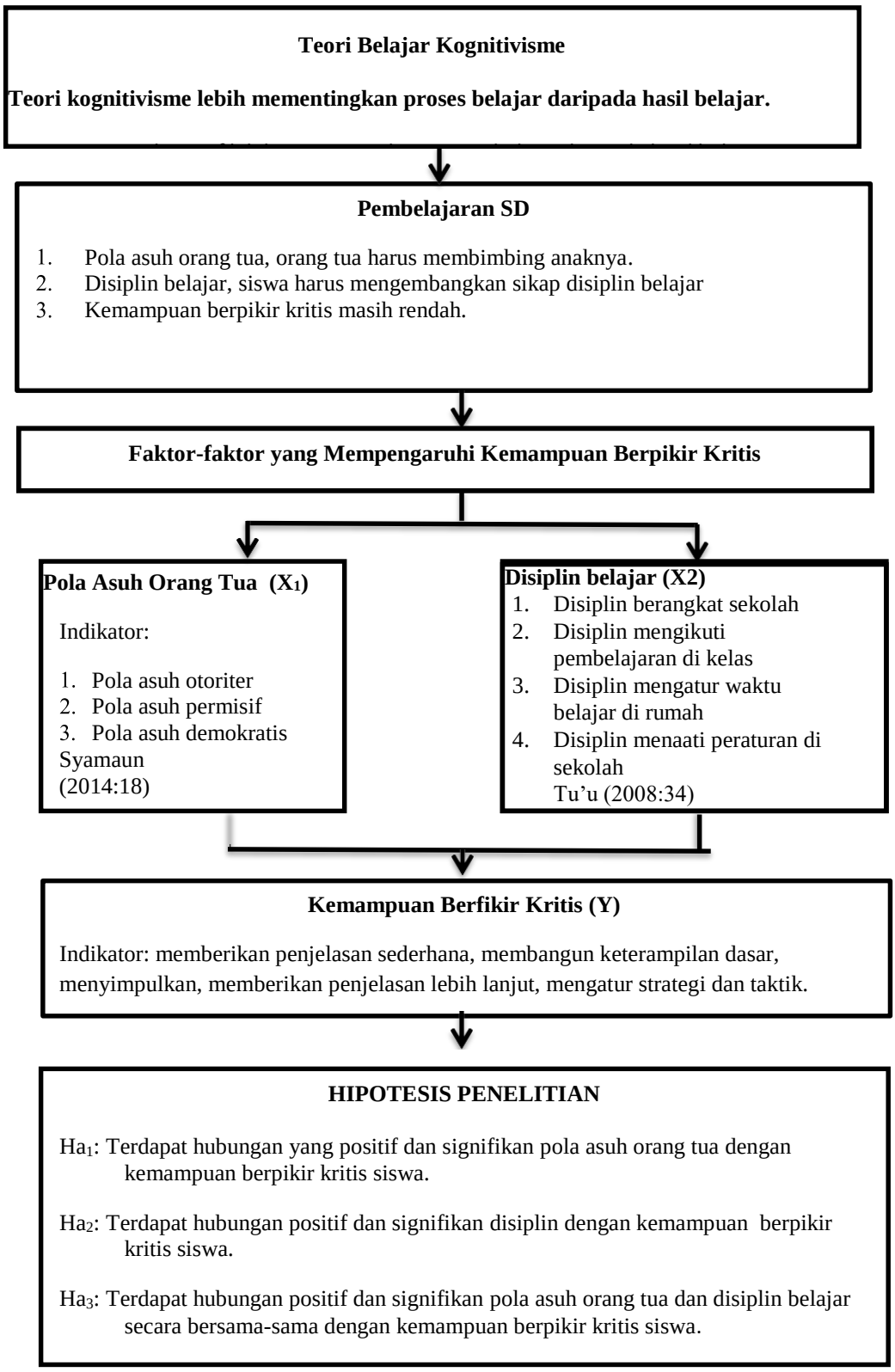

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

X_1 : Pola Asuh Orang Tua

X_2 : Minat Belajar

Y : Kemampuan Berfikir Kritis

→ : Hubungan

(Sugiyono, 2015: 68)

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016:96) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis akan diterima apabila data yang terkumpul mendukung pernyataan, namun apabila data yang terkumpul tidak mendukung pernyataan maka hipotesis tersebut ditolak. Dalam Penelitian ini terdapat dua macam hipotesis yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (Ha) dinyatakan dalam kalimat positif yang menyatakan "ada hubungan", sedangkan (Ho) dinyatakan dalam kalimat negatif yang menyatakan "tidak ada hubungan". Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, hipotesis dalam penelitian ini yaitu;

Ha_1 : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan berpikir kritis siswa SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Ha_2 : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali..

Ha_3 : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:14) metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada jumlah populasi dan sampel tertentu, teknik dalam pengambilan sampel umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data kuantitatif atau statistik yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

Desain dalam penelitian ini adalah korelasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:313) penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui dan menemukan ada tidaknya suatu hubungan. Peneliti menggunakan desain penelitian korelasi karena dapat mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independen) yaitu pola asuh orang tua dan disiplin belajar serta satu variabel terikat (dependen) yaitu kemampuan berfikir kritis. Penelitian ini juga melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2015:68) hubungan antar variabel-variabel dapat digambarkan dalam paradigma penelitian yaitu paradigma ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen berikut ini :

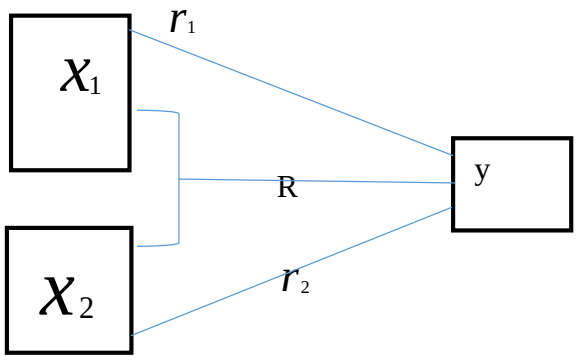

Gambar 3.1 Desain Penelitian Korelasi

X_1 = Pola asuh orang tua

X_2 = disiplin belajar

Y = kemampuan berfikir kritis

r_1 = hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan berfikir kritis

r_2 = hubungan disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis

R = hubungan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan kemampuan berfikir kritis siswa.

Sumber : (Sugiyono,2016:68)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SD Negeri yang ada di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali khususnya SD Negeri Gugus Sutomo. Alasan peneliti memilih SD Negeri Gugus Sutomo karena SD tersebut sudah digunakan peneliti dalam penelitian awal. Selain itu SD Negeri Gugus Sutomo memiliki karakteristik yang sama karena berada dalam satu gugus dan memiliki pengawas yang sama yaitu Ibu Panti di SD Negeri Gugus Sutomo Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali yang

terdiri dari SD N 1 Gumukrejo, SD N 2 Gumukrejo, SD N 1 Krasak, SD N 2 Tawangsari, SD N Banjarsari, SD N 2 Teras, SD N Barengan, SD N 2 Salakan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali" dilaksanakan antara bulan Februari sampai Maret 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:61) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan individu atau satuan tertentu sebagai anggota dalam golongan tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali yang berjumlah 190 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN Gumukrejo 1	14
2	SDN Gumukrejo 2	5
3	SDN Krasak 1	16
4	SDN Tawangsari 2	12
5	SDN Teras 2	29
6	SDN Banjarsari	29
7	SDN Barengan	15
8	SDN Salakan 2	8
9	SDN Balangan	24
10.	SDN Mojolegi	38
Jumlah		190

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2016:62) mengartikan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel harus benar-benar representatif karena hasilnya akan digeneralisasikan pada populasi. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan tabel issac dan Michael (Sugiyono, 2016:69) dengan taraf kesalahan 5%. berdasarkan jumlah populasi pada tabel tersebut, dari populasi dengan jumlah 190 menghasilkan sampel sebanyak 128. supaya sampel bersifat representative (mewakili) maka teknik pengambilan sampel sangat diperlukan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* menggunakan *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2016:67) sampling Purposive merupakan teknik dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian kualitas makanan maka sumber datanya adalah orang yang ahli dalam makanan tersebut.

Sampel ini cocok digunakan untuk jenis penelitian kuantitatif. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *Sampling Purposive* dengan taraf kesalahan 5% adalah 128 siswa maka peneliti mengambil sampel dengan pertimbangan agar semua siswa dalam satu kelas dapat tersampel.

Berdasarkan penggunaan teknik pengambilan sampel tersebut, dapat ditentukan jumlah sampel pada masing-masing anggota populasi. Penentuan sampel tiap anggota populasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	SDN Gumukrejo 1	14	14
2	SDN Gumukrejo 2	5	5
3	SDN Krasak 1	16	16
4	SDN Tawangsari 2	12	12
5	SDN Teras 2	29	29
6	SDN Banjarsari	29	29
7	SDN Barengan	15	15
8	SDN Salakan 2	8	8
9	SDN Balangan	24	-
10.	SDN Mojolegi	38	-
Jumlah		190	128

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2016:2) berpendapat bahwa variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apapun, yang ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini

yang ditetapkan ada dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). untuk variabel bebas terdapat dua variabel bebas yaitu X_1 dan X_2.

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Menurut Sugiyono (2016:4) Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (dependen). Menurut Arikunto (2010:61) variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab atau variabel bebas. Jadi variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan disiplin belajar sebagai variabel bebas kedua (X_2).

3.4.2 Variabel Terikat (Variabel dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:4). jadi variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berfikir kritis yang dinyatakan dengan Y.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berfungsi untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Yang termasuk variabel bebas adalah

pola asuh orang tua (χ_1) dan disiplin belajar (χ_2), sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berfikir kritis (Y).

3.5.1 Variabel Pola Asuh Orang Tua (χ_1)

Menurut Syamaun (2014:18) pola asuh orang tua sangat berpengaruh besar dalam proses pembentukan dibanding pengaruh yang diberikan oleh komponen pendidikan lain. Orang tua harus memperhatikan perkembangan anaknya dengan mendidik, melatih serta mengawasi dalam proses belajar sehingga proses belajar anak menjadi baik.

Pola asuh orang tua adalah bentuk interaksi orang tua kepada anaknya yaitu berupa mendidik, mengawasi, serta menjaga anak yang bersifat konsisten dan mempengaruhi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak.

Bentuk pola asuh orang tua terhadap anaknya merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama kegiatan pengasuhan, membimbing, dan mendisiplin serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai norma yang ada di masyarakat.

Untuk mengukur variabel ini peneliti menggunakan indikator-indikator yaitu pola asuh otoriter, permisif, demokratis.

3.5.2 Variabel Disiplin Belajar (χ_2)

Taat aturan, sikap tertib, serta dapat mengendalikan tingkah lakunya pada peraturan maupun norma yang ada merupakan arti dari disiplin diri. Prijodarminto dalam Tu'u (2004:31) mengemukakan bahwa disipin belajar adalah kondisi yang terbentuk dalam proses belajar siswa dari perilaku yang menunjukkan nilai taat, patuh, maupun tertib. Sikap tersebut berasal dari proses pengasuhan orang tua, pendidikan, maupun pengalaman.

Untuk mengukur variabel ini peneliti menggunakan indikator-indikator yaitu disiplin berangka sekolah, disiplin mengikuti pembelajaran di kelas, Mengatur waktu belajar di rumah, disiplin menaati peraturan sekolah.

3.5.3 Variabel Kemampuan Berfikir Kritis (Y)

Berfikir kritis merupakan suatu berfikir tentang gagasan dengan tujuan membuat keputusan yang masuk akal. Dalam penelitian ini peneliti berharap siswa memiliki kemampuan berfikir kritis yang baik sehingga hasil belajarnya juga akan baik.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:308) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes berupa kuesioner (angket, observasi, dokumentasi) dan tes.

1. Angket (kuesioner)

Sugiyono (2016:199) berpendapat bahwa teknik angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket sangat cocok digunakan bila jumlah dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Bila penelitian terdapat di wilayah yang dekat maka kuesioner dapat diantar langsung. Teknik kuesioner dijadikan teknik utama dalam penelitian kuantitatif karena jenis angket ini dinilai lebih sederhana, objektif, cepat dalam pengumpulannya, mudah dalam proses tabulasi dan proses analisisnya.

Angket pola asuh orang tua terdiri dari 3 indikator, 9 deskriptor, dan 36 pernyataan. Angket disiplin belajar terdiri dari 4 indikator, 12 deskriptor, dan 48 pernyataan yang akan diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reabilitas dalam angket tersebut. Pernyataan angket yang valid akan diikutsertakan dalam penelitian dan pernyataan angket yang tidak valid akan tetap diikutsertakan dalam penelitian dengan menambah atau mengurai kata-kata dalam pernyataan yang sebelumnya dipakai dalam uji coba.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk meneliti pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah langsung, tertutup, dan berskala. Angket langsung adalah responden menjawab pernyataan dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya, angket tertutup adalah responden sudah diberi alternatif jawaban dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP) sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya, dan angket berskala memilliki arti bahwa jawaban yang dipilih memiliki nilai skala yang beda. Angket ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau variabel penelitian (Sugiyono, 2016:134).

Jawaban dalam item instrument yang digunakan adalah skala likert mempunyai gradasi jawaban dari positif sampai negative. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat pilihan yang menjadi alternative jawaban pada instrument. Keempat diantaranya selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

(Sugiyono, 2016:135).

2. Wawancara

Menurut Arikunto (2013:198) wawancara merupakan dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik ini digunakan oleh peneliti apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Sugiyono (2016:194) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan ini dilakukan oleh peneliti apabila peneliti sudah mengetahui informasi.wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah disusun secara lengkap dan sistematis.

3. Dokumentasi

Arikunto (2010: 274) berpendapat dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Pengumpulan data dengan teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data pendukung dalam penelitian di SD Negeri Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali khususnya Gugus Sutomo. Data-data tersebut meliputi surat perijinan, daftar nama siswa dan jumlah, serta foto-foto saat penelitian.

4. Tes

Menurut Djemari Mardapi dalam Sugiyono (2016:193) menjelaskan teknik tes merupakan seejumlah pernyataan yang harus ditangapi oleh responden untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Teknik tes akan memberi informasi berupa karakteristik kemampuan dan ketrampilan seseorang. Teknik tes ini digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel kemampuan berfikir kritis.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono,2016:147). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket,

tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrument berupa angket digunakan untuk mengukur variabel pola asuh orang tua dan disiplin belajar, sedangkan tes digunakan untuk mengukur variabel pola asuh orang tua.

3.6.2.1 Pembuatan Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu membuat konsep alat ukur yang sesuai. Peneliti harus membuat instrumen untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunannya adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan (Sugiyono, 2016:149).

1) Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Variabel pola asuh orang tua menggunakan instrumen angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Angket ini menggunakan skala likert dengan bentuk checklist (√). Dalam angket ini terdapat 36 pernyataan. Cara mengisinya yaitu responden langsung memberi jawaban dengan memberi tanda (√) ke dalam kolom sesuai jawaban sebenarnya. Peneliti menggunakan 4 alternatif jawaban dalam penelitian ini yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pernyataan angket yang valid akan diikutsertakan dalam penelitian dan pernyataan angket yang tidak valid akan tetap diikutsertakan dalam penelitian dengan menambah atau mengurangi kata-kata dalam pernyataan yang sebelumnya dipakai dalam uji coba.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Deskriptor	No butir pernyataan		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Pola asuh otoriter	a. Pendekatan yang digunakan mengandung unsur paksaan dan anak	1,2	3,4	12

		harus tunduk dan patuh pada orang tua. b. Kontrol orang tua sangat ketat dan cenderung menguasai anak. c. Anak tidak memiliki kebebasan.	5,6 9,10	7,8 11,12	
2	Pola asuh permisif	a. Pendekatan dengan mengedepankan kemauan anak. b. Orang tua tidak memiliki kontrol pada anak dan memiliki sifat acuh kepada anak. c. Anak diberikan kebebasan secara penuh.	13,14 17,18 21,22	15,16 19,20 23,24	12
3	Pola asuh demokratis	a. Pendekatan yang digunakan kooperatif dan hangat, orang tua melibatkan anak untuk berdiskusi. b. Akrab dan terbuka dengan anak, anak diberi kesempatan untuk mandiri. c. Ada kebebasan dan tanggung jawab.	25,26 29,30 33,34	27,28 31,32 35,36	12
		Jumlah	18	18	36

Tabel 3.5 Skor untuk setiap butir pernyataan variabel pola asuh orang tua pada skala likert

Jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2016:135)

2) Isntrumen Disiplin Belajar

Variabel disiplin belajar menggunakan instrumen angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Angket ini menggunakan skala likert dengan bentuk checklist (√). Dalam penelitian ini terdapat 48 pernyataan. Cara mengisinya yaitu responden langsung memberi jawaban dengan memberi tanda (√) ke dalam kolom sesuai jawaban sebenarnya. Peneliti menggunakan 4 alternatif jawaban dalam penelitian ini yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pernyataan angket yang valid akan diikutsertakan dalam penelitian dan pernyataan angket yang tidak valid akan tetap diikutsertakan dalam penelitian dengan menambah atau mengurai kata-kata dalam pernyataan yang sebelumnya dipakai dalam uji coba.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar

no	Indikator	Deskriptor	No butir pernyataan		jumlah
			(+)	(-)	
1	Disiplin berangkat sekolah	a. Berangkat sekolah tepat pada waktunya b. Rapi dalam berpakaian c. Mematuhi tata tertib di sekolah	1,2 5,6 9,10	3,4 7,8 11,12	12
2	Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas	a. Tidak rame b. Mendengarkan penjelasan guru saat menerangkan c. Menanggapi pertanyaan guru	13,14 17,18 21,22	15,16 19,20 23,24	12
3	Mengatur waktu belajar di rumah	a. Mengerjakan PR di rumah b. Belajar di rumah c. Mengatur jadwal belajar	25,26 29,30 33,34	27,28 31,32 35,36	12
4	Disiplin menaati peraturan di sekolah	a. Melaksanakan tata tertib b. Sopan saat bergaul c. Melaksanakan kewajiban sebagai siswa	37,38 41,42 45,46	39,40 43,44 47,48	12
		Jumlah	24	24	48

Tabel 3.7 Skor untuk setiap butir pernyataan variabel disiplin belajar pada skala likert

Jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2016:135)

3) Instrumen Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

Variabel kemampuan berfikir kritis menggunakan teknik tes. Pengumpulan data dengan teknik tes yaitu dengan memberi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden, sehingga peneliti akan mengetahui tingkat kemampuan seseorang. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes uraian dengan 5 tingkatan skor jawaban yaitu 0,1,2,3, dan 4. Pada tes ini terdiri dari 5 indikator dengan 24 pertanyaan.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

NO	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan
1	Memberikan penjelasan sederhana	Mampu memfokuskan pada pertanyaan	1,2
		Mampu menganalisis argumen	3,4
		Mampu bertanya dan menjawab pertanyaan	5,6
2	Membangun ketrampilan dasar	Mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	7,8
		Mampu mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	9,10

3	Menyimpulkan	Mampu mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	11,12
		Mampu menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	13,14
		Mampu membuat dan mengkaji nilai-nilai hasil pertimbangan	15,16
4	Memberikan penjelasan lebih lanjut	Mampu mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi	17,28
		Mampu mengidentifikasi asumsi-asumsi	19,20
5	Mengatur strategi dan taktik	Mampu menentukan suatu tindakan	21,22
		Mampu berinteraksi dengan orang lain	23,24

3.6.2.2 Penulisan Butir Soal

Soal ditulis berdasarkan kisi-kisi instrumen yang sudah dibuat. Butir soal dibuat dengan mengacu indikator dan deskriptor dari masing-masing variabel. Soal dibuat menjadi pernyataan positif dan negatif. Terdapat empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Untuk skor jawaban dibedakan antara positif dan negatif. Dikatakan item positif apabila pernyataan tersebut mendukung indikator dari masing-masing variabel. Perhitungan skor yang dinilai dalam angket tersebut multilevel 4,3,2,1 untuk selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah, sedangkan 1,2,3,4 untuk negatif pada takaran selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

3.6.3 Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Menurut Sugiyono (2016:173) Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sebelum angket disebarkan ke responden yang sebenarnya, langkah awal yang perlu dilakukan yaitu uji coba instrument. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reabilitas suatu instrumen. Dalam penelitian ini instrumen di uji cobakan kepada siswa SDN Mojolegi. Alasannya karena SD tersebut masih dalam populasi dan diluar sampel penelitian dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan angket.

Uji validitas angket digunakan untuk mengukur apakah instrumen yang dipakai dalam penelitian itu valid atau tidak.Ada dua cara untuk mengujii validitas suatu instrumen yaitu dengan cara validitas konstruk dan validitas isi.

3.6.3.1 Validitas Konstruk

Sugiyono (2016:177) menjelaskan bahwa untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat para ahli (judgement experts). Instrumen dikonstruksi tentang aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori yang selanjutnya akan dikonsultasikan dengan ahli.

Dalam penelitian ini uji validitas konstruk dilakukan dengan melihat kesesuaian antara kisi-kisi, tujuan, serta teori yang akan digunakan. Setelah divalidasi, kemudian dilakukan uji coba angket pola asuh orang tua dan disiplin belajar.

3.6.3.2 Validitas Isi

Setelah melakukan uji coba cara selanjutnya adalah dengan menganalisis tiap butir pernyataan. Arikunto (2010:213) menjelaskan bahwa untuk menguji validitas isi

suatu instrumen yaitu menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut.

Rumus korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Skor butir

Y = Skor soal

N = Jumlah responden

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

(Arikunto, 2010:213)

Selanjutnya hasil r_{hitung} dimasukkan atau dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika didapatkan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, namun jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Untuk membantu perhitungan uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS *versi 21*. Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:

1) Membuka program SPSS, pada kotak dialog SPSS *for windows*, klik *cancel*
2) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik *Variabel View*. Selanjutnya membuat variabel dengan mengetik pada kolom *Name* baris pertama sampai ke tiga puluh lima ketik item 1 sampai dengan item 30, dan pada baris selanjutnya ketik skor_total. Pada *Decimals* ganti semua menjadi 0 dan *Measure* menjadi *Scale.*
3) Klik tab *Data View*. Kemudian *copy paste* data yang telah ditabulasikan dalam bentuk *Ms. Excel* mulai dari data X1 dan X2

4) Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *Analyze >> Correlate >> Bivariate.*
5) Selanjutnya terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations.* Memindahkan semua variabel dan skor_total ke kotak *Variables* untuk X1 dan X2
6) Untuk *Correlation Coeficients* biarkan terpilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* biarkan terpilih *Two-tailed.*
7) Selanjutnya klik OK, maka akan muncul hasil output (Priyatno, 2016: 146-149).

Pada hasil output dapat dilihat, jika nilai *pearson correlation* > rtabel dengan taraf kesalahan 5% maka item dikatakan valid.

Tabel 3.9 Item yang Valid dan Tidak Valid Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Nomor Butir Valid	**Nomor Butir Tidak Valid**
2,4,6,7,8,13,14,15,18,23,26,27,28,29,30,31,33,34,35,36	1,3,5,9,10,11,12,16,17,19,20,21,22,24,25,32
Total = 20	Total = 16

Berdasarkan hasil uji coba pada instrumen angket pola asuh orang tua dari jumlah pernyataan 36 item diperoleh pernyataan yang tidak valid berjumlah 16 item dan pernyataan yang valid berjumlah 20 item. Pernyataan yang sudah valid diikutsertakan dalam penelitian sedangkan item pernyataan yang tidak valid tetap diikutsertakan dalam penelitian dengan mengubah item pernyataan dari angket tersebut.

Tabel 3.10 Item Valid dan Tidak Valid Instruen Angket disiplin belajar

Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid
3,4,5,6,8,10,12,13,14,16,17,18,19,20,22,24,25,27,29,30,31,32,33,34,35,36,38,39,40,42,44,46,47	1,2,7,9,11,15,21,23,26,28,37,41,43,45,48
Total = 33	Total = 15

Berdasarkan hasil uji coba pada angket disiplin belajar dari jumlah pernyataan 48 item diperoleh pernyataan yang valid berjumlah 33 item sedangkan pernyataan yang tidak valid berjumlah 15 item. Pernyataan yang sudah valid diikutsertakan dalam penelitian sedangkan item pernyataan yang tidak valid tetap diikutsertakan dalam penelitian dengan menguah item pernyataan dari angket tersebut.

Tabel 3.11 Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Kemampuan Berfikir Kritis

Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid
2,5,6,7,8,9,10,13,14,18,19,20,21,22,23,24	1,3,4,11,12,15,16,17
Total = 16	Total = 8

Berdasarkan hasil uji coba pada angket kemampuan berfikir kritis dari jumlah pertanyaan 24 soal diperoleh pernyataan yang valid berjumlah 16 item sedangkan pernyataan yang tidak valid berjumlah 8 item. Pernyataan yang sudah valid diikutsertakan dalam penelitian sedangkan item pernyataan yang tidak valid tetap diikutsertakan dalam penelitian dengan menguah item pernyataan dari angket tersebut.

3.6.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka berapakalipun diambil datanya akan tetap sama (Sugiyono, 2016: 173).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus koefisien Alpha untuk mengukur reliabilitas instrument angket yang menggunakan rentang skor 1-4.

Rumus alpha yaitu.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

$\boldsymbol{r_{11}}$ = reliabilitas instrumen

k = banyaknya soal

$\sum \boldsymbol{\sigma_b^2}$ = jumlah varians butir

$\boldsymbol{\sigma_t^2}$ = varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Pada taraf nyata α 0,05 juka r hitung lebih besar (>) dari r tabel, instrumen dinyatakan reliabel.
b. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil (<) dari r tabel, instrument dinyatakan tidak reliabel.

Untuk membantu perhitungan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS *versi 21*. Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:

1) Menggunakan data input uji validitas variable yang sudah diuji.

2) Pada menu bar klik *Analyze >> Scale >> Reliability Analysis*
3) Selanjutnya terbuka kotak dialog *Reliability Analysis* dan memindahkan item yang valid ke dalam kotak *items*.
4) Klik menu *Statistics* lalu pada bagian *Descriptives for* centang pada menu *item* lalu klik *continue.*
5) Setelah di klik *continue* maka akan kembali pada kotak dialog sebelumnya dan klik OK. Maka data akan segera diproses dan hasil pemrosesan akan muncul pada *Output* (Priyatno, 2016: 155-157).

Menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan yang disampaikan oleh Arikunto (2013:319) dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai *r*. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.12 Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 samapi dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 samapi dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 samapi dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 samai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Arikunto (2010: 319)

Untuk mengetahui instrumen tersebut reliabel atau tidak reliabel yaitu dengan membandingkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* dengan standar reliabilitas.

Hasil perhitungan reliabilitas instrument angket pola asuh orang tua dengan SPSS versi 21 sebagai berikut.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.5049	20

Berdasarkan tabel perhitungan reliabilitas instrument uji coba angket pola asuh orang tua, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka 0,5049 artinya nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,400 (0,600 > 0,400). Hal ini menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut agak rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket pola asuh orang tua dinyatakan reliable sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Hasil perhitungan reliabilitas angket disiplin belajar dengan SPSS versi 21 sebagai berikut.

Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.85164	33

Berdasarkan tabel perhitungan reliabilitas instrument uji coba angket disiplin belajar, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka 0,5049 artinya nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,800 (1,00 > 0,800). Hal ini menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket disiplin belajar dinyatakan reliable sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Uji Persyaratan

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini sama seperti pendapat Sugiyono (2016:241) bahwa statistik parametris mensyaratkan data setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal.

Analisis parametrik seperti korelasi Pearson mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan chi kuadrat, yaitu sebagai berikut.

$$x^2 = \frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Chi kuadrat

f_0 = frekuensi yang di observasi

f_h = frekuensi yang di harapan

(Sugiyono , 2016:107)

Hipotesis yang diajukan :

Ho : variabel penelitian tidak berdistribusi normal

Ha : variabel penelitian berdistribusi normal

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini diolah dengan bantuan *software* SPSS *versi 21*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas dengan metode *Liliefors* adalah sebagai berikut:

1) Membuka program SPSS, masukkan data penelitian di halaman *Data View*.
2) Klik *Variable View* >> ubah kolom *Name, Label, Decimals*
3) Klik *Analyze >> Descriptive Statistics >> Explore*, maka akan muncul kotak dialog *Explore.*

4) Pada kotak dialog *Explore* memindahkan semua variabel ke dalam kotak *Dependent List*
5) Kemudian klik tombol *plots*, maka muncul kotak dialog *Explore: Plots*, lalu beri tanda centang () pada *Normality plots with tests.*
6) Klik *Continue*, dan akan kembali ke kotak dialog sebelumnya.
7) Klik OK untuk memproses data, dan hasil pemroesan data akan muncul dalam output

Pengambilan keputusan pada uji normalitas apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan membaca nilai signifikasi. Jika signifikansi > 0,05 maka kesimpulannya data berdistribusi normal. Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2016: 103).

3.7.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variabel X_1 (pola asuh orang tua) dan Y (hasil belajar kemampuan berfikir kritis) membentuk garis linear atau tidak. Kemudian variabel X_2 (disiplin belajar) dan Y (hasil belajar kemampuan berfikir kritis) membentuk garis linear atau tidak. Adapun rumus linearitas adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{S_T^2}{S_G^2}$$

Keterangan:

F = harga F hitung.

S_{Tc}^2 = harga koefisien tuna cocok.

S_G^2 = harga koefisien galat

(Sugiyono,2016:274)

apabila nilai signifikan f hitung lebih besar dari 0,05 maka data variabel tersebut linear (Sugiyono, 2016 : 274).

Uji linieritas ini akan diperoleh dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Dengan menggunakan taraf signifikan 5% Apabila $f_{hitung}<f_{tabel}$ maka distribusi data yang diteliti bersifat linier. Apabila $f_{hitung}>f_{tabel}$ maka distribusi data yang diteliti tidak bersifat linier.

Pengujian linieritas dalam penelitian ini diolah dengan bantuan *software* SPSS *versi 21*. Adapun langkah-langkah pengujian linieritas data penelitian adalah sebagai berikut:

1) Menggunakan data input uji normalitas yang sudah diuji.
2) Klik menu *Analyze >> Compare Means >>Means*. Muncul kotak dengan nama *Means*.
3) Masukkan variabel pola asuh orangtua (X1) dan disiplin belajar siswa (X2) ke kotak *Independet List* dan variabel hasil belajar IPS SD (Y) ke kotak *Dependet List*.
4) Klik *Options*, pada *Statistik for First Layer*, pilih *Test of Linearity*, kemudian klik *Continue*.
5) Klik OK untuk memproses data, dan hasil pemroesan data akan muncul dalam output.

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada output ANOVA *Table* pada kolom *Deviation from Linearity*. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika *signifikansi* pada *Deviation from Linearity* < 0,05 maka pengaruh antara dua variabel tidak linier, dan jika signifikasi pada *Deviation from Linearity* > 0,05 maka pengaruh antara dua variable dinyatakan linier (Priyatno. 2016: 106-109).

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Dalam uji ini menuntut bahwa antar variabel X tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga r hitung > 0,800. Dalam penelitian ini untuk menghitung

multikolinearitas menggunakan korelasi *product moment* untuk menghitung pengaruh antar variabel X menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{x1x2} = \frac{\mathrm{n}\sum x_1 x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{\mathrm{n}\sum {x_1}^2 - (\sum {x_1}^2)\}\ \mathrm{n}\sum {x_2}^2 - (\sum {x_2}^2)\}}}$$

Keterangan :

rx1x2 = koefisien korelasi antara variabel X1 dan variabel X2

n = jumlah subjek

X1 = skor variable X1

X2 = skor variable X2

X1X2 = perkalian antara skor variabel X1 dengan X2

(Sugiyono, 2016:228)

Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini diolah dengan bantuan *software* SPSS *versi 21*. Adapun langkah-langkah pengujian multikolinieritas data penelitian adalah sebagai berikut:

1) Menggunakan data input uji normalitas yang sudah diuji.
2) Klik menu *Analyze >> Regression >> Linear* maka muncul kotak dialog *Linear Regression.*
3) Masukkan variabel pola asuh orang tua (X1) dan disiplin belajar (X2) ke kotak *Independet List* dan variabel kemampuan berfikir kritis (Y) ke kotak *Dependet List*.
4) Klik *Statistics* maka muncul kotak dialog *Linear Regression Statistics* beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics*
5) Klik *Continue* dan akan kembali ke kotak dialog sebelumnya, lalu klik OK untuk memproses data, dan hasil pemroesan data akan muncul dalam output.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom VIF. Pengambilan keputusan uji multikolinearitas jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Priyatno, 2016: 129-131).

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara dua variabel. Dengan analisis ini dimaksudkan untuk mengungkap hubungan antara variabel satu dengan lainnya. Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan variabel bila data kedua variabel tersebut interval atau ratio digunakan teknik korelasi product moment (Sugiyono, 2016: 228). analisis korelasi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama, kedua, dan ketiga.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi relasi antara variabel bebas dan variabel terikat

N = jumlah subjek

X = nilai variable bebas

Y = nilai variable terikat

XY = perkalian antara skor soal dengan skor total

Setelah hasil r hitung diketahui selanjutnya dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

1) Jika r hitung > r tabel maka Ha diterima.
2) Jika r hitung < r tabel maka Ha ditolak

Untuk mempermudah dalam menghitung, peneliti menggunakan program SPSS *versi 21* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuka program SPSS, pada halaman SPSS *Statistic data editor* klik *Variable View*.
2) Memasukkan variabel pada kolom *name* ketikkan X1, X2, dan Y. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada bagian label ketik pola asuh orang tua, disiplin belajar, dan kemampuan berfikir kritis siswa, pada *Measure* pilih *Scale*.
3) Setelah selesai memasukkan variabel maka selanjutnya klik *Data View* dan masukkan data pola asuh orang tua, disiplin belajar, dan kemampuan berfikir kritis siswa yang sudah dipersiapkan tadi.
4) Klik Analyze >> Correlate >>Bivariete
5) Kemudian akan terbuka kotak dialog *Bivariete Correlation*, pindahkan variabel pola asuh orang tua (X1) dan kemampuan berfikir kritis (Y) pada kolom *Variables*.
6) Pada *Correlation Coefficient* biarkan terpilih *Pearson* dan *Test of Significance* pilih *Two-tailed*.
7) Kemudian klik tombol OK (Priyatno. 2016: 41-43).

Pengambilan keputusan untuk pengujian signifikansi adalah jika signifikansi > 0,05 jadi Ho diterima dan jika signifikansi < 0,05 jadi Ho ditolak (Priyatno. 2016: 45). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan tabel berikut ini:

Tabel 3.15 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016:257)

3.7.4.2 Analisis Korelasi Ganda

Menurut Sugiyono (2016:231) korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dengan menggunakan analisis korelasi ganda dengan dua prediktor yaitu antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan kriteriumnya yaitu kemampuan berfikir kritis. Rumus yang dipakai adalah:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_1} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel Pola asuh orang tua dengan disiplin belajar secara bersama-sama dengan variabel kemampuan berfikir kritis.

r_{yx_1} = korelasi *Product Moment* antara pola asuh orang tua dengan kemampuan berfikir kritis

r_{yx_2} = korelasi *Product Moment* antara disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *Product Moment* antara pola asuh orang tua dengan disiplin belajar

Untuk mempermudah dalam menghitung, peneliti menggunakan program SPSS *versi 21* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuka SPSS, pada *data editor* klik *Variable View*.
2) Pada kolom nama ketikkan X1, X2, dan Y. Pada *Decimals* diganti menjadi 0, pada bagian label ketik pola asuh orang tua, disiplin belajar, dan kemampuan berfikir kritis siswa, pada *Measure* pilih *Scale*.

3) Setelah selesai memasukkan variabel maka selanjutnya klik *Data View* dan masukkan data pola asuh orang tua ,disiplin belajar , dan kemampuan berfikir kritis yang sudah dipersiapkan tadi.
4) Melakukan analisis korelasi ganda dengan cara klik *Analyze >> Regression >>Regression Linier*.
5) Terbuka kotak dialog *Linier Regression*, lalu pindahkan variabel Y ke kolom Dependen, dan variabel X1 dan X2 ke kolom independent.
6) Klik *statistics* dan tandai pada kotak *estimates*, model fit dan R Squared Change, lalu klik *continue*.
7) Lalu klik OK (Priyatno. 2016: 57-60).

Dari hasil output SPSS apabila R hitung > R tabel, maka Ha diterima, tetapi jika R hitung < R tabel maka Ha ditolak.

3.8 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:207) dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:207-208).

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel pola asuh orang tua (X_1), variabel disiplini belajar (X_2) dan kemampuan berfikir kritis (Y). Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskriptif data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun

variabel terikat. Peneliti menggolongkan skor pola asuh orang tua dan disiplin belajar menjadi 4 klasifikasi, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik (Widoyoko, 2015:113). Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, sum, mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, grafik batang, dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

Jarak interval antara pola asuh orang tua yang terdiri dari pilihan jawaban selalu, sering, kadang, tidak pernah ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Variabel pola asuh orang tua

Jarak interval antara pola asuh orang tua yang terdiri dari pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Kriteria deskriptif variabel pola asuh orang tua dibuat menjadi 4 kriteria dari 36 pernyataan dengan perhitungan sebagai berikut.

Total skor perolehan $= \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$

Skor maksimal $= \frac{4\ x\ 36}{144}\ x\ 100 = \frac{144}{144}\ x\ 100 = 100$

Skor minimal $= \frac{1\ x\ 36}{144}\ x\ 100 = \frac{36}{144}\ x\ 100 = 25$

Rentang skor = 100 – 25 = 75

Jumlah kelas = 4 kelas

Menghitung interval $= \frac{rentang}{jumlah\ interval\ kelas} = \frac{75}{4} = 18{,}75 = 19$

Berdasarkan jarak interval di atas dapat disusun pengkategorian tingkat pola asuh orang tua sebagai berikut :

Tabel 3.16 Kriteria Variabel Pola Asuh Orang Tua (Angket)

Jumlah skor	Kateogri
82-100	Sangat baik
63-81	Baik
44-62	Cukup
25-43	Kurang

2. Variabel disiplin belajar

Jarak interval antara disiplin belajar terdiri dari pilihan jawaban selalu, sering, kadang, tidak pernah. Kriteria deskriptif variabel disiplin belajar dibuat menjadi 4 kriteria dari 48 pernyataan dengan perhitungan sebagai berikut.

Kriteria deskriptif disiplin belajar dibuat menjadi 4 kriteria dari 48 pernyataan dengan perhitungan konversi sebagai berikut.

Total skor perolehan $= \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$

Skor maksimal $= \frac{4\ x\ 48}{192}\ x\ 100 = \frac{192}{192}\ x\ 100 = 100$

Skor minimal $= \frac{1\ x\ 48}{192}\ x\ 100 = \frac{48}{192}\ x\ 100 = 25$

Rentang skor = 100 – 25 = 75

Jumlah kelas = 4 kelas

Menghitung interval $= \frac{rentang}{jumlah\ interval\ kelas} = \frac{75}{4} = 18{,}75 = 19$

Berdasarkan jarak interval di atas dapat disusun pengkategorian tingkat disiplin belajar sebagai berikut :

Tabel 3.17 Kriteria Variabel Disiplin Belajar (Angket)

Jumlah skor	Kateogri
82-100	Sangat baik
63-81	Baik
44-62	Cukup
25-43	Kurang

3. Variabel Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

Selanjutnya untuk kemampuan berfikir kritis siswa dalam analisis deskriptif terdiri dari 4 kriteria dari 24 item soal dengan skor per item jawaban ada 5 tingkatan yaitu 0,1,2,3, dan 4. Berikut cara perhitungannya :

Total skor perolehan $= \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$

Skor maksimal $= \frac{4\ x\ 24}{4x24}\ x\ 100 = \frac{96}{96}\ x\ 100 = 100$

Skor minimal $= \frac{0x\ 24}{4x24}\ x\ 100 = \frac{0}{96}\ x\ 100 = 0$

Rentang skor = 100 – 0 = 100

Jumlah kelas = 4 kelas

Menghitung interval $= \frac{rentang}{jumlah\ interval\ kelas} = \frac{100}{4} = 25$

Tabel 3.18 Kriteria Variabel Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (tes)

Jumlah skor	Kateogri
75-100	Sangat baik
51-75	Baik
26-50	Cukup
0-25	Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian antara Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SDN di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali telah dilaksanakan peneliti pada bulan Januari hingga Maret 2020. Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali yaitu SDN 01 Gumukrejo, SDN 02 Gumukrejo, SDN 02 Tawangsari, SDN 01 Krasak, SDN Banjarsari, SDN 02 Teras, SDN Barengan, SDN 02 Salakan.

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Sugiyono (2016: 29) berpendapat bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara mendiskripsikan data yang sudah dikumpulkan peneliti tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan secara umum dari variabel pola asuh orang tua, disiplin belajar, dan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dengan jumlah 128 siswa. Analisis data variabel pola asuh orang tua dilakukan peneliti dengan memberi skor pada jawaban angket yang sudah diisi oleh siswa. Analisis data variabel disiplin belajar dilakukan peneliti dengan memberi skor pada jawaban angket yang sudah diisi oleh siswa. Sedangkan analisis data untuk variabel kemampuan berfikir kritis siswa diperoleh peneliti dengan memberi skor pada jawaban soal yang dikerjakan siswa.

Analisis deskriptif pada data yang diperoleh peneliti melalui penelitian di SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali terbagi dalam empat kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Setelah melakukan analisis deskriptif, akan

diperoleh distribusi jawaban siswa kelas III di SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Berikut analisis deskriptif data variabel pola asuh orang tua, disiplin belajar, dan kemampuan berfikir kritis siswa Kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

4.1.1.1 Deskripsi data variabel Pola Asuh Orang Tua

Data penelitian dari variabel pola asuh orang tua diperoleh peneliti dari skor jawaban angket yang diberikan ke siswa serta hasil wawancara yang diberikan peneliti kepada salah satu siswa.

Instrumen angket pola asuh orang tua memiliki empat pilihan jawaban yang sebelumnya sudah diuji validitas dan uji reliabilitas terdiri dari 36 pernyataan dengan 20 pernyataan valid dan 16 pernyataan tidak valid yang tertuang dalam 3 indikator. Pernyataan valid akan diberikan kepada sampel penelitian, sedangkan pernyataan yang tidak valid juga akan diberikan kepada sampel penelitian dengan mengubah atau menambahi dan mengurangi kata-kata dalam pernyataan tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 128 siswa. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari angket pola asuh orang tua yang telah diisi oleh siswa, dapat dilihat analisis statistik deskripsi sebagai berikut.

Tabel 4.1 Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif Pola Asuh Orang Tua

Statistics

		POLA ASUH ORANG TUA
N	Valid	128
	Missing	0
Mean		116.89
Std. Error of Mean		1.037
Median		119.50
Mode		124[a]
Std. Deviation		11.727
Variance		137.531
Range		56
Minimum		79
Maximum		135
Sum		14962

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel diperoleh nilai rata-rata (mean) 116,89; nilai tengah (median) 119,50; modus (mode) 124; simpangan baku (standar deviation) 11,727; varians (variance) 137,531; rentang (range) 56; nilai minimum (minimum) 79; nilai maksimum (maximum) 135; dan jumlah skor (sum) 14962. Selanjutnya yaitu menyusun table frekuensi untuk variabel pola asuh orang tua sesuai dengan langkah menurut Sugiyono (2017:36-37).

1. Menghitung jumlah kelas interval

   K = 1 + 3,3 log n

   = 1 + 3,3 log 128

   = 1 + 3.3 (2,107)

   = 1 + 6,9531

   = 7,9531 dibulatkan menjadi 8

2. Menghitung rentang data

   R = data terbesar – data terkecil + 1

   = 135-79 + 1

   = 57

3. Menghitung panjang kelas

   P = rentang : jumlah kelas

   = 57 : 8

   = 7,125 dibulatkan menjadi 7

4. Menyusun tabel distribusi frekuensi kelompok

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	79 – 85	2	2%
2	86 – 92	4	3%
3	93 – 99	5	4%
4	100 – 106	12	9%
5	107 – 113	21	16%
6	114 – 12	24	19%
7	121 – 127	36	28%
8	128 – 135	24	19%
Jumlah		128	100%

Berdasarkan tabel terdapat 2 siswa atau 2% yang memperoleh skor pola asuh orang tua dengan interval 79-85, ada 4 siswa atau 4% dengan interval 86-92, ada 5 siswa atau 5% dengan interval 93-99, ada 12 siswa atau 6% dengan skor interval 100-106, ada 21 siswa atau 16% dengan interval 107-113, ada 24 siswa atau 19% dengan skor interval 114-120, ada 36 siswa atau 28% dengan skor 121-127, ada 24 siswa atau 19% dengan skor 128-135. Lebih jelasknya dapat dilihat grafik berikut

Gambar 4.1 Grafik Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

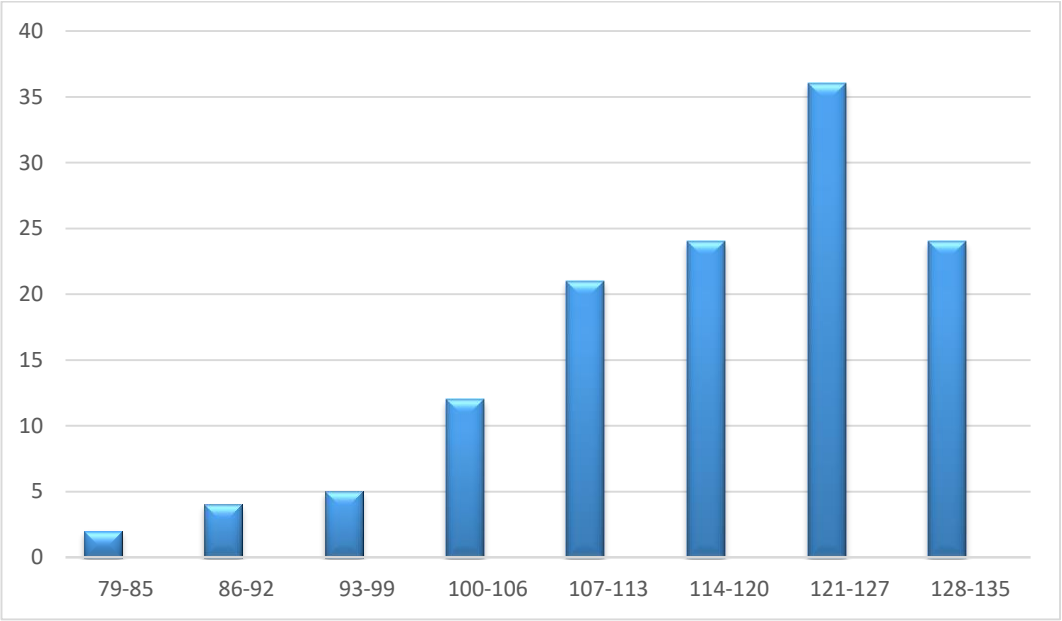

Grafik tersebut menunjukkan bahwa distribusi frekuensi siswa paling banyak pada interval 121-127 yaitu 36 siswa dan paling sedikit pada skor interval 79-85 yaitu pada interval 2.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data pola asuh orang tua kelas III di SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Terdapat empat kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang.

Kriteria deskriptif pola asuh orang tua dibuat menjadi 4 kriteria dari 36 pernyataan dengan perhitungan konversi sebagai berikut.

Total skor perolehan $= \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$

Skor maksimal $= \frac{4\ x\ 36}{144}\ x\ 100 = \frac{144}{144}\ x\ 100 = 100$

Skor minimal $= \frac{1\ x\ 36}{144}\ x\ 100 = \frac{36}{144}\ x\ 100 = 25$

Rentang skor = 100 – 25 = 75

Jumlah kelas = 4 kelas

Menghitung interval $= \frac{rentang}{jumlah\ interval\ kelas} = \frac{75}{4} = 18{,}75 = 19$

Angket pola asuh orang tua memiliki skor maksimal idealnya yaitu 100 dan skor minimal idealnya yaitu 25 sehingga rentang datanya (range) yaitu 75 dengan klasifikasi 4 sehingga kelas interval yang diperoleh yaitu 19. Berikut adalah tabel tentang skor total pengkategorian pola asuh orang tua kelas III di SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pola Asuh Orang Tua

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	68	53%	81
63-81	Baik	57	45%	
44-62	Cukup	3	2%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 Diketahui bahwa ada 68 siswa dalam kriteria sangat baik dengan persentase 53%, ada 57 siswa dalam kriteria baik dengan persentase 45%, ada 3 siswa dalam kriteria cukup dengan persentase 2%, dan tidak ada siswa dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut, diketahui bahwa skor rata-rata pola asuh orang tua kelas III di SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali adalah 81 Termasuk dalam kriteria sangat baik.

Berikut grafik persentase pola asuh orang tua kelas III di SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Gambar 4.2 Grafik Persentase Variabel Pola Asuh Orang Tua Kelas III di SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

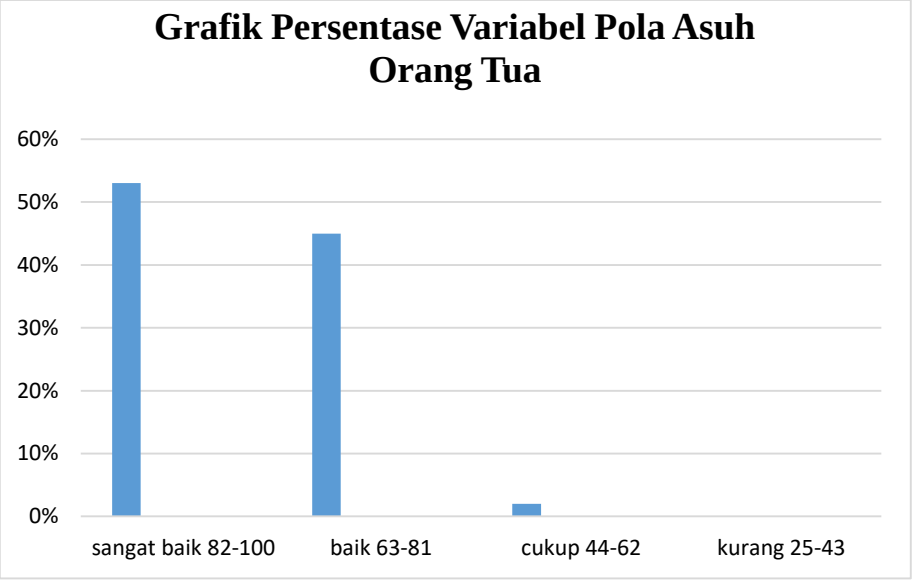

Gambar 4.2 Menunjukkan bahwa rata-rata pola asuh orang tua kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali termasuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase 53%.

Setiap variabel mempunyai indikator-indikator yang membangun suatu variabel. Indikator- indikator tersebut akan mempengaruhi hasil dari variabel. Variabel dari pola asuh orang tua dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yaitu (1) pola asuh otoriter; (2) pola asuh permisif; (3) pola asuh demokratis. Pernyataan pada angket terbagi menjadi 12 butir pernyataan indikator pertama, 12 butir indikator kedua, dan 12 butir pernyataan indikator ketiga.

Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan deskripsi setiap indikator dari variabel pola asuh orang tua, yaitu sebagai berikut.

a. Deskripsi indikator Pola Asuh Otoriter

Indikator Pola Asuh Otoriter terdiri dari empat butir pernyataan yaitu item no. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 dengan jumlah resoponden 128 siswa. Hasil analisis deskriptif data dari penelitian menunjukkan bahwa siswa yang merasakan pola asuh otoriter sebanyak 28 siswa yang artinya pendekatan yang digunakan orang tua

untuk anaknya mengandung unsur paksaan. Data hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Indikator Pola Asuh Otoriter

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	8	28%	80
63-81	Baik	18	64%	
44-62	Cukup	2	8%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		28	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa terdapat 8 siswa (28%) merasakan pola asuh otoriter pada kategori sangat baik. Sebanyak 18 siswa (64%) merasakan pola asuh otoriter pada kategori baik. Sebanyak 2 siswa (8%) merasakan pola asuh otoriter pada kategori cukup. Dapat diketahui bahwa rata-rata indikator pola asuh otoriter di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali adalah 80 termasuk kategori baik.

b. Deskripsi pola asuh permisif

Indikator pola asuh permisif terdiri dari 12 butir pernyataan yaitu no. 13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24 dengan jumlah responden 128 siswa. Hasilnya bahwa terdapat 25 siswa merasakan pola asuh permisif yaitu pendekatan yang digunakan oleh orang tua untuk anaknya mengedepankan kemauan anak, orang tua tidak memiliki control pada anak. Data hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Pola Asuh Permisif

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	9	36%	81
63-81	Baik	11	44%	
44-62	Cukup	5	20%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		25	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.5 Dapat diketahui bahwa 9 siswa (36%) merasakan pola asuh permisif dengan kriteria sangat baik , 11 siswa (44%) merasakan pola asuh permisif oleh orang tua dalam kriteria baik ,5 siswa (20%) merasakan pola asuh permisif oleh orang tua dalam kriteria cukup. Dari uraian tersebut dapat diketahui skor rata-rata indikator pola asuh permisif kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dalam kriteria sangat baik.

c. Deskripsi Indikator Pola Asuh Demokratis

Indikator pola asuh demokratis terdiri dari 12 pernyataan yaitu no. 25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36 dengan jumlah responden 128.Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa siswa yang merasakan pola asuh demokratis sebanyak 75 siswa yanga rtinya pendekatan yang dirasakan anak bersifat hangat, hubungan antara anak dan orang tua saling terbuka. Data hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Indikator Pola Asuh Demokratis

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	40	53%	83
63-81	Baik	28	37%	
44-62	Cukup	7	10%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		75	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.6 Diketahui bahwa 40 siswa (53%) merasakan pola asuh demokratis oleh orang tua dalam kriteria sangat baik , 28 siswa (37%) merasakan pola asuh demokratis oleh orang tua dalam kriteria baik ,7 siswa (10%) merasakan pola asuh demokratis oleh orang tua dalam kriteria cukup. Dapat diketahui bahwa skor rata-rata indikator pola asuh demokratis di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dalam kriteria sangat baik.

Berdasarkan analisis deskriptif dari setiap indikator variabel pola asuh orang tua, dapat diketahui indikator yang kuat dan lemah pada pola asuh orang tua. Berikut ini tabel merupakan tabel skor rata-rata setiap indikator serta persentase rata-rata

pengkategorian variabel pola asuh orang tua kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Tabel 4.7 Skor Rata-Rata Indikator Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Kriteria				Skor rata-rata
		Sangat baik	Baik	cukup	Kurang	
1	Pola asuh otoriter	8	18	2	0	80
2	Pola asuh permisif	9	11	5	0	81
3	Pola asuh demokratis	40	28	7	0	83
Skor rata-rata total		baik				81

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 Diketahui bahwa skor rata-rata setiap indikatornya dengan jumlah skor rata-rata 81 dengan kriteria baik. Hal ini sesuai dengan gambar 4.7 Grafik persentase variabel pola asuh orang tua di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali mendominasi pada kriteria sangat baik dengan persentase 53%. Berikut ini penyajian diagram batang skor rata-rata tiap indicator pola asuh orang tua kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Gambar 4.3 Grafik Skor Rata-Rata Tiap Indikator Pola Asuh Orang Tua

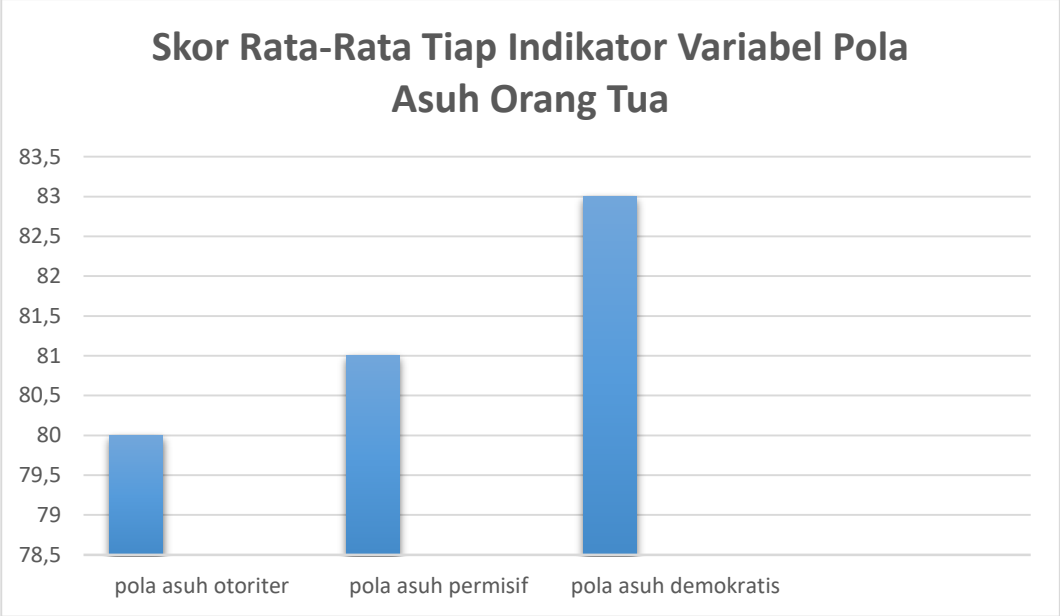

Berdasarkan grafik skor rata-rata setiap indikator pola asuh orang tua diketahui bahwa indikator yang paling kuat mempengaruhi variabel pola asuh orang tua yaitu indikator pola asuh demokratis dengan skor rata-rata 83. Sedangkan indikator paling lemah yaitu indikator pola asuh otoriter dengan skor rata-rata 80.

Selain menggunakan data angket pola asuh orang tua yang diisi siswa, penelitian ini diperkuat oleh data pendukung yaitu data instrument wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa.

4.1.1.2 Deskripsi Data Disiplin Belajar

Data penelitian disiplin belajar diperoleh dari skor jawaban yang dikerjakan siswa dalam bentuk angket. Instrument angket disiplin belajar memiliki empat pilihan jawaban yang sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitas, terdiri dari 48 pernyataan yang tertuang dalam 4 indikator dimana pernyataan tersebut mewakili semua indikator yang akan diberikan ke sampel dalam penelitian dengan jumlah 128 siswa. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari angket disiplin belajar, hasil analisis statistik deskripsi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.8 Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif Disiplin Belajar

Statistics

		DISIPLIN BELAJAR
N	Valid	128
	Missing	0
Mean		162.44
Std. Error of Mean		1.644
Median		166.00
Mode		180
Std. Deviation		18.602
Variance		346.028
Range		73
Minimum		118
Maximum		191
Sum		20792

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel diperoleh nilai rata-rata (mean) 162,44; nilai tengah (median) 166,00; modus (mode) 180; simpangan baku (standart deviation) 18,602; varians (variance) 346,028; rentang (range) 73; nilai minimum (minimum) 118; nilai maksimal (maximum) 191; dan jumlah skor (sum) 20792. Selanjutnya menyusun tabel distribusi frekuensi untuk variabel disiplin belajar sesuai dengan langkah menurut Sugiyono (2016:36-37).

1. Menghitung jumlah kelas interval

   K = 1 + 3,3 log n

   = 1 + 3,3 log 128

   = 1 + 3,3 (2,107)

   = 1 + 6,9531

   =7,9531 dibulatkan menjadi 8

2. Menghitung rentang data

   R = data terbesar – data terkecil + 1

   = 191 – 118 + 1

   = 74

3. Menghitung panjang kelas

   P = rentang : jumlah kelas

   = 74 : 8

   = 9,25 dibulatkan menjadi 9

4. Menyusun tabel distribusi frekuensi kelompok

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	118 – 126	6	5%
2	127 – 135	7	5%
3	136 – 144	13	10%
4	145 – 153	11	9%
5	154 – 162	18	14%
6	163 – 171	26	20%
7	172 – 180	27	21%
8	181- 191	20	16%
Jumlah		128	100%

Berdasarkan tabel 4.9 Ada 6 siswa atau 5% dengan skor 118-126, ada 7 siswa atau 5% dengan skor 127-135, ada 13 siswa atau 10% dengan skor 136-144, ada 11 siswa atau 9% dengan skor 145-153, ada 18 siswa atau 14% dengan skor 154-162, ada 26 siswa atau 20% dengan skor 163-171, ada 27 siswa atau 21% dengan skor 172-180, ada 20 siswa atau 16% dengan skor 181-191.

Gambar 4.4 Grafik Frekuensi Disiplin Belajar

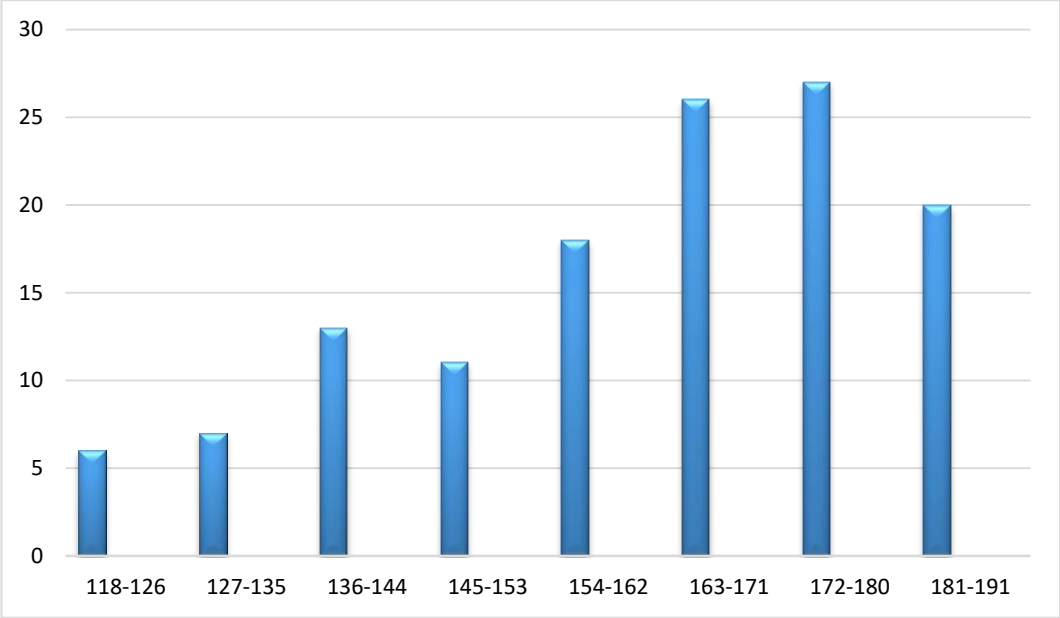

Grafik tersebut menunjukkan bahwa distribusi frekuensi siswa paling banyak berada pada interval 172-180 yaitu 27 dan paling sedikit pada interval 118-126 dengan jumlah 6 siswa.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data disiplin belajar kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Terdapat empat kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

Kriteria deskriptif disiplin belajar dibuat menjadi 4 kriteria dari 48 pernyataan dengan perhitungan konversi sebagai berikut.

Total skor perolehan $= \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$

Skor maksimal $= \frac{4\ x\ 48}{192}\ x\ 100 = \frac{192}{192}\ x\ 100 = 100$

Skor minimal $= \frac{1\ x\ 48}{192}\ x\ 100 = \frac{48}{192}\ x\ 100 = 25$

Rentang skor = 100 – 25 = 75

Jumlah kelas = 4 kelas

Menghitung interval $= \frac{rentang}{jumlah\ interval\ kelas} = \frac{75}{4} = 18{,}75 = 19$

Angket ini memiliki skor maksimal idealnya 4 x 48 = 192 dan skor minimal idealnya 1 x 48 = 48 sehingga rentang datanya (range) yaitu 75 dengan klasifikasi 4 sehingga kelas interval yang diperoleh adalah 19. Berikut adalah tabel tentang skor total pengkategorian disiplin belajar siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

Interval	Kriteria	frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	86	67%	85
63-81	Baik	39	31%	
44-62	Cukup	3	2%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.10 Diketahui bahwa ada 86 siswa memiliki disiplin belajar dalam kriteria sangat baik dengan persentase 67%, 39 siswa memiliki disiplin belajar dalam kriteria baik dengan persentase 31%, 3 siswa memiliki disiplin belajar dalam kriteria cukup dengan persentase 2%, dan tidak terdapat siswa yang memiliki disiplin belajar dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian dapat diketahui bahwa skor rata-rata disiplin belajar siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali adalah 85 dalam kriteria sangat baik. Berikut gambar diagram disiplin siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Gambar 4.5 Diagram Persentase Variabel Disiplin Belajar

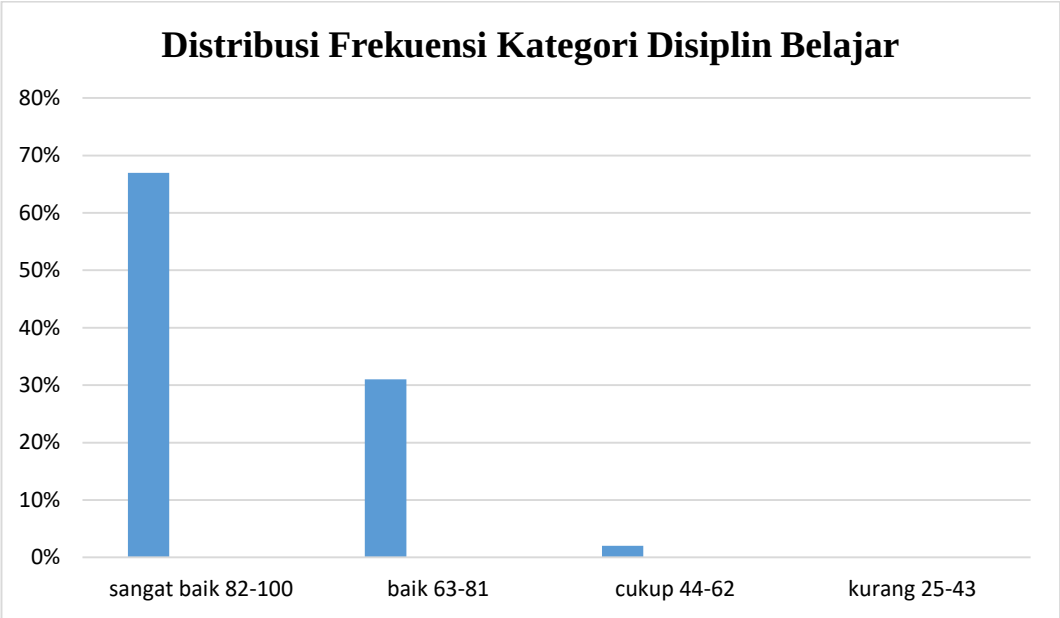

Gambar 4.5 Menunjukkan bahwa rata-rata disiplin belajar siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dalam kriteria sangat baik dengan persentase 67%.

Setiap variabel memiliki indikator-indikator yang membangun suatu variabel. Indikator-indikator tersebut akan berpengaruh terhadap hasil dari variabel. Variabel disiplin belajar terdiri dari empat indikator yaitu (1) disiplin berangkat sekolah; (2) disiplin mengikuti pembelajaran di kelas; (3) mengatur waktu pelajar di rumah; (4) disiplin menaati peraturan di sekolah. Pernyataan pada angket terbagi menjadi 12 butir pernyataan indikator pertama, 12 butir pernyataan indikator kedua, 12 butir pernyataan indikator ketiga, dan 12 butir pernyataan indikator keempat.

Untuk lebih jelas tentang disiplin belajar di kelas III SDN di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali, yaitu sebagai berikut.

a. Deskripsi indikator disiplin berangkat sekolah

Indikator disiplin berangkat sekolah terdiri dari 12 butir pernyataan yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12. Hasil analisis deskriptif data pada penelitian menunjukkan indikator disiplin berangkat sekolah dalam kriteria sangat baik

dengan skor rata-rata 85. Data hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Berangkat Sekolah

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	77	60%	85
63-81	Baik	48	38%	
44-62	Cukup	3	2%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.11 Diketahui ada 77 siswa memiliki disiplin berangkat sekolah dalam kriteria sangat baik dengan persentase 60%, 48 siswa memiliki disiplin berangkat sekolah dalam kriteria baik dengan persentase 48%, 3 siswa memiliki disiplin berangkat sekolah dalam kriteria cukup dengan persentase 2%, dan tidak terdapat siswa yang memiliki disiplin berangkat sekolah dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dapat diketahui bahwa skor rata-rata indikator disiplin berangkat sekolah di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali adalah 85 dengan kriteria sangat baik.

b. Indikator disiplin mengikuti pembelajaran di kelas

Indikator disiplin mengikuti pembelajaran kelas terdiri dari 12 butir pernyataan yaitu no. 13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator disiplin mengikuti pembelajaran di kelas dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 87. Data hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Mengikuti Pembelajaran di Kelas.

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	93	73%	87
63-81	Baik	32	25%	
44-62	Cukup	3	2%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa 93 siswa yang disiplin mengikuti pembelajaran di kelas dalam kriteria sangat baik dengan persentase 73%, 32 siswa yang disiplin mengikuti pembelajaran di kelas dalam kriteria baik dengan persentase 25%, 3 siswa yang disiplin mengikuti pembelajaran di kelas dalam kriteria cukup dengan persentase 2%, dan tidak terdapat siswa yang disiplin mengikuti pembelajaran di kelas dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa skor rata-rata indikator disiplin mengikuti pembelajaran di kelas yaitu di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali memiliki kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 87.

c. Indikator Mengatur Waktu Belajar di Rumah

Indikator mengatur waktu belajar di rumah terdiri dari 12 pernyataan yaitu no. 25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator mengatur waktu belajar di rumah dalam kriteria baik dengan skor rata-rata 80. Data analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Indikator Mengatur Belajar di Rumah

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	56	44%	80
63-81	Baik	66	52%	
44-62	Cukup	6	4%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.13 Ada 56 siswa dengan mengatur belajar di rumah dalam kriteria sangat baik dengan persentase 44%, Ada 66 siswa dengan mengatur belajar di rumah dalam kriteria baik dengan persentase 52%, Ada 6 siswa dengan mengatur belajar di rumah dalam kriteria cukup dengan persentase 4%. Dari uraian tersebut diketahui bahwa skor rata-rata indikator mengatur belajar di rumah kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali adalah 80 dalam kriteria baik.

d. Indikator Disiplin Menaati Aturan di Sekolah

Indikator disiplin menaati aturan di sekolah terdiri dari 12 pernyataan yaitu no. 37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48. Hasil analisis deskriptif terdapat di tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Menaati Aturan di Sekolah.

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	84	66%	86
63-81	Baik	40	31%	
44-62	Cukup	4	3%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	Sangat baik

Dari tabel 4.14 Diketahui ada 84 siswa dengan disiplin menaati aturan di sekolah dalam kriteria sangat baik dengan persentase 66%, 40 siswa dengan disiplin menaati aturan di sekolah dalam kriteria baik dengan persentase 31%, ada 4 siswa dengan disiplin menaati aturan di sekolah dalam kriteria cukup dengan persentase 3%, dan tidak terdapat siswa dengan disiplin menaati aturan di sekolah dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut diketahui bahwa skor rata-rata indikator disiplin menaati aturan di sekolah di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali adalah 86 dan termasuk dalam kriteria sangat baik.

Berdasarkan analisis deskriptif setiap indikator variabel disiplin belajar, diketahui indikator yang kuat dan lemah. Tabel skor rata-rata setiap indikator dan persentase

rata-rata pengkategorian variabel disiplin belajar guru SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali sebagai berikut.

Tabel 4.15 Skor Rata-Rata Indikator Disiplin Belajar

no	Indicator	kriteria				Skor rata-rata
		Sangat baik	baik	cukup	kurang	
1	Disiplin berangkat sekolah	77	48	3	0	85
2	Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas	93	32	3	0	87
3	Mengatur belajar di rumah	56	66	6	0	80
4	Disiplin menaati aturan di sekolah	84	40	4	0	86
Skor rata-rata total		Sangat baik				85

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diketahui bahwa skor rata-rata setiap indikatorya berjumlah skor rata-rata total 85 dalam kriteria sangat baik. Sesuai gambar 4.15 Grafik persentase variabel disiplin belajar di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali mendominasi pada kriteria sangat baik dengan persentase 67%. Berikut penyajian diagram batang skor rata-rata setiap indikator disiplin belajar kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Gambar 4.6 Grafik Skor Rata-Rata Tiap Indikator Disiplin Belajar

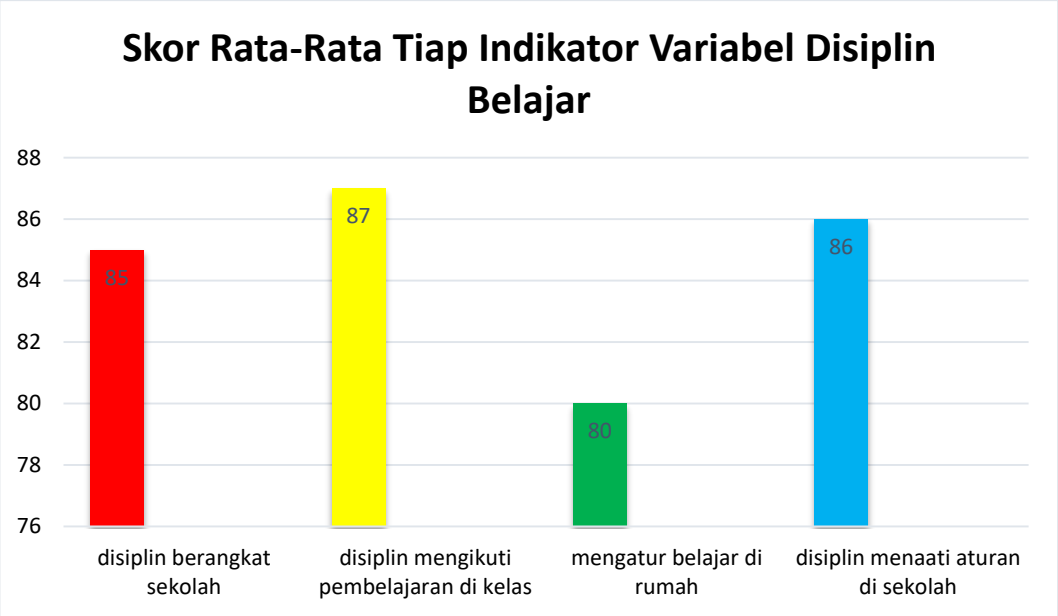

Berdasarkan grafik skor rata-rata setiap indikator disiplin belajar bahwa indikator yang paling kuat mempengaruhi variabel disiplin belajar adalah indicator disiplin mengikuti pembelajaran di kelas dengan skor rata-rata yaitu 87. Sedangkan indikator yang paling lemah yaitu mengatur belajar di rumah dengan skor rata-rata 80. Untuk itu perlu adanya semangat dari guru untuk mendisiplinkan siswa serta memberi motivasi agar prestasi siswa meningkat.

Selain menggunakan data dari angket, penelitian ini juga diperkuat data pendukung yaitu data instrument wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas.

4.1.1.3 Deskripsi Data Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

Data penelitian kemampuan berfikir kritis diperoleh dari skor pada soal yang sudah dijawab oleh siswa. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa terdiri dari 24 soal yang setiap nomor memiliki skor maksimal 4. Soal yang valid dan tidak valid akan diberikan kepada sampel dalam penelitian yang berjumlah 128 siswa.

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari siswa. Berdasarkan jawaban siswa, dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 4.16 Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

Statistics

		KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
N	Valid	128
	Missing	0
Mean		81.88
Std. Error of Mean		.435
Median		82.50
Mode		84
Std. Deviation		4.924
Variance		24.246
Range		21
Minimum		71
Maximum		92
Sum		10481

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel 4.16 diperoleh nilai rata-rata 81,88; nilai tengah (median) 82,50; modus (mode) 84; simpangan baku (standart deviation) 4,924; varians (variance) 24,246; rentang (range) 21; nilai minimum 71; nilai maksimum 92; jumlah skor 10481. Selanjutnya menyusun tabel distribusi variabel kemampuan berfikir kritis siswa dengan langkah menurut Sugiyono (2017:36-37).

1. Menghitung jumlah kelas interval

   K = 1+ 3,3 log n

   = 1 + 3,3 log 128

   = 1 + 3.3 (2,107)

   = 1 + 6,9531

= 7,9531 dibulatkan menjadi 8

2. Menghitung rentang data

R = data terbesar – data terkecil + 1

= 92 -71 + 1

= 22

4. Menghitung panjang kelas

P = rentang : jumlah kelas

= 22 : 8

= 2,75 dibulatkan menjadi 3

5. Menyusun tabel distribusi frekuensi kelompok

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berfikir Kritis

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	71-73	3	2%
2	74-76	18	14%
3	77-79	26	20%
4	80-82	17 .	14%
5	83-85	33	26%
6	86-88	19	15%
7	89-91	9	7%
8	92-94	3	2%
Jumlah		128	100%

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui ada 3 siswa atau 2% yang mendapat skor kemampuan berfikir kritis siswa dengan interval 71-73, ada 18 siswa atau 14% dengan interval 74-76, ada 26 siswa atau 20% dengan interval 77-79, ada 17 siswa atau 14% dengan interval 80-82, ada 33 siswa atau 26% dengan interval 83-85, ada 19 siswa atau 15% dengan interval 86-88, ada 9 siswa atau 7% dengan interval 89-91, ada 3 siswa atau 2% dengan interval 92-94%. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.

Gambar 4.7 Grafik Frekuensi Kemampuan Berfikir Kritis

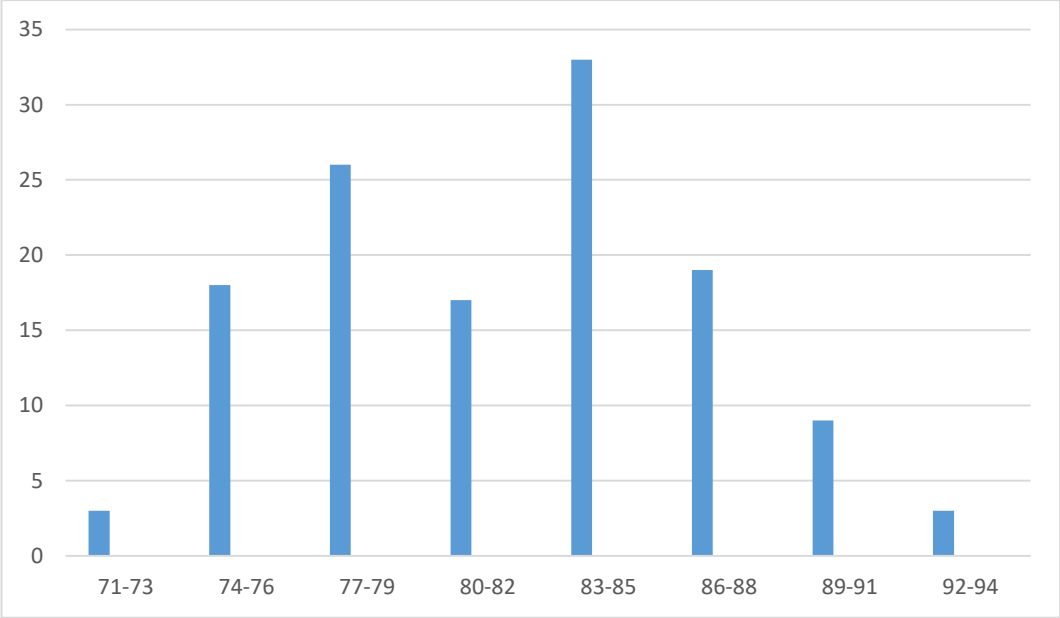

Grafik tersebut menunjukkan bahwa distribusi frekuensi paling banyak pada interval 83-85 yaitu 33 siswa dan paling sedikit berada pada interval 71-73 dan 92-94 yaitu 3 siswa disetiap interval tersebut.

Selanjutnya yaitu pengkategorian data kemampuan berfikir kritis siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Terdapat empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Kriteria deskriptif kemampuan berfikir kritis siswa terdapat 4 kriteria dari 24 soal dengan perhitungan konversi sebagai berikut:

Total skor perolehan $= \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$

Skor maksimal $= \frac{4\ x\ 24}{96}\ x\ 100 = \frac{96}{96}\ x\ 100 = 100$

Skor minimal $= \frac{1\ x\ 24}{96}\ x\ 100 = \frac{48}{192}\ x\ 100 = 25$

Rentang skor = 100 – 25 = 75

Jumlah kelas = 4 kelas

Menghitung interval $= \frac{rentang}{jumlah\ interval\ kelas} = \frac{75}{4} = 18{,}75 = 19$

Soal ini memiliki skor maksimal 4 x 24 = 96 dan skor minimal 1 x 24 = 24 sehingga rentang datanya yaitu 75 dengan 4 klasifikasi sehingga kelas intervalnya yaitu 19. Berikut adalah tabel skor total pengkategorian kemampuan berfikir kritis siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Tabel 4.18 Distribusi Kategori Kemampuan Berfikir Kritis

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	94	73%	85
63-81	Baik	34	27%	
44-62	Cukup	0	0%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	Sangat baik

Dari tabel tersebut diketahui bahwa 94 siswa memiliki kemmapuan berfikir kritis sangat baik dengan persentase 73%, ada 34 siswa memiliki kemampuan berfikir kritis dalam kriteria baik yaitu dengan persentase 27%, dan tidak terdapat siswa yang memiliki kemampuan berfikir kritis dalam kategori cukup dan kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut diketahui bahwa skor rata-rata kemampuan berfikir kritis siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dalam kriteria sangat baik.

Berikut gambar diagram batang kemampuan berfikir kritis siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Gambar 4.8 Diagram Variabel Kemampuan Berfikir Kritis

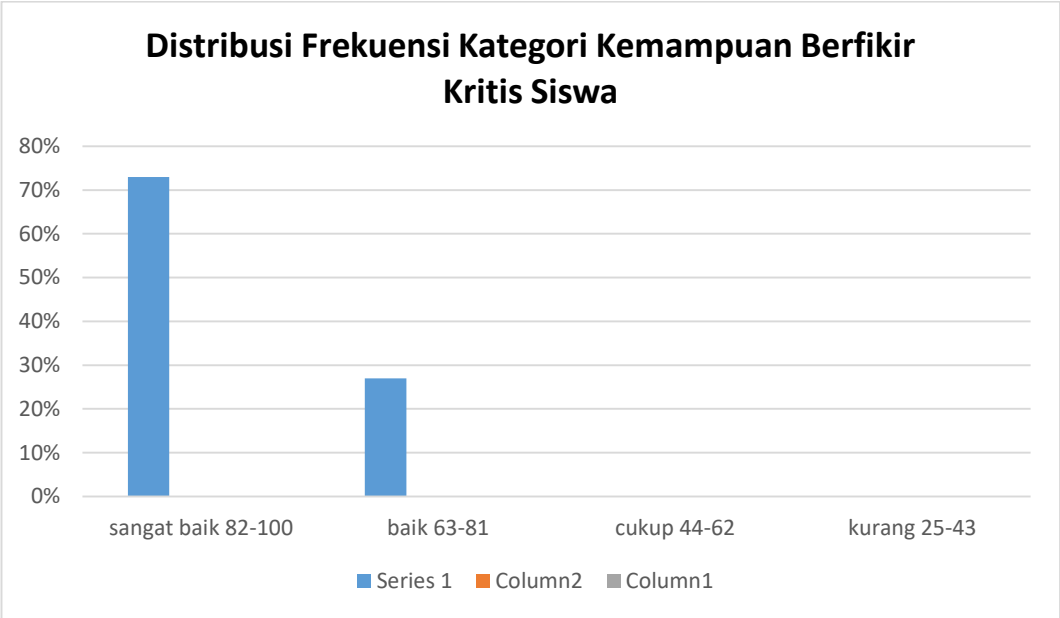

Gambar 4.8 Menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berfikir kritis siswa di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dalam kriteria sangat baik dengan persentase yaitu 73%.

Setiap variabel mempunyai indikator-indikator yang akan mempengaruhi pada hasil dari variabel. Variabel kemampuan berfikir kritis dalam penelitian ini ada 5 indikator. Berikut ini diuraikan deskripsi mengenai setiap indikator.

a. Deskripsi Indikator Memberikan Penjelasan Sederhana

Indikator memberikan penjelasan sederhana terdiri dari enam soal yaitu no. 1,2,3,4,5,6. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indicator memberikan penjelasan sederhana dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 85. Data hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4. Sebagai berikut.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Penjelasan Sederhana

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	88	69%	85
63-81	Baik	40	31%	
44-62	Cukup	0	0%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.19 Diketahui bahwa ada 88 siswa memiliki kemampuan memberikan penjelasan sederhana dalam kriteria sangat baik dengan persentase 69%, 40 siswa memiliki kemampuan memberikan penjelasan sederhana dalam kriteria baik dengan persentase 31%, dan tidak terdapat siswa yang memiliki kemampuan memberikan penjelasan sederhana dalam kriteria cukup dan kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut diketahui bahwa skor rata-rata indicator memberikan penjelasan sederhana di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dalam kriteria sangat baik.

b. Membangun Ketrampilan Dasar

Indikator membangun ketrampilan dasar terdiri dari 4 butir soal yaitu no. 7,8,9,10. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indicator membangun ketrampilan dasar termasuk dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 85. Data hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.20 Sebagai berikut.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Indikator Membangun Ketrampilan Dasar

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	69	54%	85
63-81	Baik	59	46%	
44-62	Cukup	0	0%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.20 Diketahui bahwa 69 siswa yang bisa membangun ketrampilan dasar dalam kriteria sangat baik dengan persentase 54%, 59 siswa bisa

membangun ketrampilan dasar dalam kriteria baik dengan persentase 46%, dan tidak terdapat siswa yang bisa membangun ketrampilan dasar dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut diketahui bahwa skor rata-rata indicator membangun ketrampilan dasar kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali yaitu 85 dengan kriteria sangat baik.

c. Menyimpulkan

Indikator menyimpulkan terdiri dari enam soal yaitu no. 11,12,13,14,15,16. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indicator menyimpulkan dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 88. Data hasil analisis deskriptif dapat dilihat tabel 4.20 Sebagai berikut.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Indikator Menyimpulkan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	96	75%	88
63-81	Baik	32	25%	
44-62	Cukup	0	0%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.21 Diketahui ada 96 siswa dengan kemampuan menyimpulkan dalam kriteria sangat baik dengan persentase 75%, ada 32 siswa dengan kemampuan menyimpulkan dalam kriteria baik dengan persentase 25%, dan tidak terdapat siswa dengan kemampuan menyimpulkan dalam kriteria cukup dan kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut diketahui bahwa skor rata-rata indicator menyimpulkan di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali yaitu 88 dengan kriteria sangat baik.

d. Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut

Indikator memberikan penjelasan lebih lanjut terdiri dari empat soal yaitu no. 17,18,19,20. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indicator memberikan penjelasan lebih lanjut dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 85. Data hasil analisis deskriptif dapat dilihat tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Penjelasan Lebih lanjut

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	69	54%	85
63-81	Baik	59	46%	
44-62	Cukup	0	0%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.22 Diketahui ada 69 siswa dengan memberikan penjelasan lebih lanjut dalam kriteria sangat baik dengan persentase 54%, ada 59 siswa dengan memberikan penjelasan lebih lanjut dalam kriteria baik dengan persentase 46%, dan tidak terdapat siswa dengan memberikan penjelasan lebih lanjut dalam kriteria cukup dan kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut diketahui bahwa skor rata-rata indicator memberikan penjelasan lebih lanjut di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali yaitu 85 dengan kriteria sangat baik.

e. Mengatur Strategi dan Taktik

Indikator Mengatur strategi dan taktik terdiri dari empat soal yaitu no. 21,22,23,24. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator Mengatur strategi dan taktik dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 85. Data hasil analisis deskriptif dapat dilihat tabel 4.23 sebagai berikut.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Indikator Mengatur strategi dan taktik

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor rata-rata
82-100	Sangat baik	64	50%	85
63-81	Baik	64	50%	
44-62	Cukup	0	0%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.23 Diketahui ada 64 siswa dengan kemampuan mengatur strategi dan taktik dalam kriteria sangat baik dengan persentase 50%, ada 64 siswa dengan kemampuan mengatur strategi dan taktik dalam kriteria baik dengan persentase 50%, dan tidak terdapat siswa dengan kemampuan mengatur strategi dan taktik dalam kriteria cukup dan kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut diketahui bahwa skor rata-rata indicator mengatur strategi dan taktik di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali yaitu 85 dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan analisis deskriptif dari tiap indicator variabel kemampuan berfikir kritis siswa, diketahui indicator paling kuat dan lemah. Berikut ini tabel skor rata-rata setiap indicator dan persentase rata-rata pengkategorian variabel kemampuan berfikir kritis kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Tabel 4.24 Skor Rata-Rata Indikator Variabel Kemampuan Berfikir Kritis

no	Indikator	Kriteria				Skor rata-rata
		Sangat baik	baik	cukup	kurang	
1	Memberikan penjelasan sederhana	88	40	0	0	85
2	Membangun ketrampilan dasar	69	59	3	0	85
3	Menyimpulkan	96	32	0	0	87
4	Memberikan penjelasan lebih lanjut	69	59	0	0	85
5	Mengatur strategi dan taktik	64	64	0	0	85
Skor rata-rata		Sangat baik				85

Sumber : Data penelitian tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.24 Diketahui bahwa skor rata-rata setiap indicator dengan jumlah skor rata-rata total 85 dalam kriteria sangat baik. Hal ini seperti halnya dengan gambar 4. Grafik persentase variabel kemampuan berfikir kritis kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali pada kriteria sangat baik dengan persentase sebesar 73%. Berikut diagram batang skor rata-rata tiaap indicator kemampuan berfikir krtis kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Gambar 4.9 Grafik Skor Rata-Rata Tiap Indikator Kemampuan Berfikir Kritis

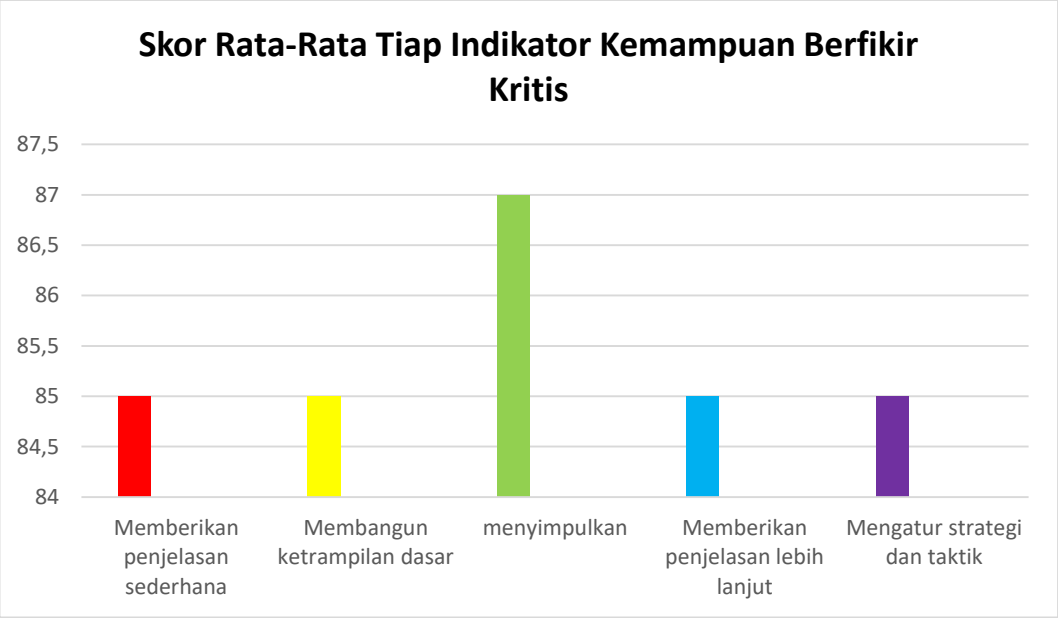

Berdasarkan grafik skor rata-rata tiap indikator kemampuan berfikir kritis diketahui bahwa indikator yang paling kuat mempengaruhi variabel kemampuan berfikir kritis adalah indikator menyimpulkan dengan skor rata-rata 87. Sedangkan indikator yang paling lemah yaitu indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun ketrampilan dasar, memberikan penjelasan lebih lanjut, dan mengatur strategi dan taktik karena keempat indikator tersebut memiliki skor rata-rata yang sama yaitu 85.

4.1.2 Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data pada setiap variabel yang dianalisis dalam penelitian tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 21. Pada uji normalitas ini, pengambilan keputusan dengan uji liliefors dapat dilihat pada hasil output Test of Normality bagian kolmogrov-smirnov pada nilai Sig. (signifikansi).

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan α = 5% yaitu 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS versi 21 maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		POLA ASUH ORANG TUA	DISIPLIN BELAJAR	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
N		128	128	128
Normal Parameters[a]	Mean	110.00	156.63	78.84
	Std. Deviation	11.948	18.556	4.884
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.099	.101
	Positive	.082	.070	.087
	Negative	-.108	-.099	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.218	1.120	1.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103	.162	.144

Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai sig. Kolmogorov Smirnov pada variabel pola asuh orang tua sebesar 0,103, variabel disiplin belajar sebesar 0,162, dan variabel kemampuan berfikir kritis siswa sebesar 0,144. Hasil nilai signifikansi ketiga variabel > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel pola asuh orang tua, disiplin belajar, dan kemampuan berfikir kritis siswa berdistribusi normal.

4.1.2.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui garis regresi antara variabel X1 (Pola asuh orang tua) dan Y (kemampuan berfikir kritis siswa), serta variabel X2 (disiplin

belajar) dan Y (Kemampuan berfikir kritis siswa). Dalam penelitian ini uji linieritas dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 21. Hasil uji linieritas dilihat pada output ANOVA Table pada kolom Sig. Baris Deviation from Linierity. Dua variabel dinyatakan mempunyai pengaruh linier jika nilai signifikansi > 0.05, jika nilai signifikansi < 0.05 maka dua variabel dinyatakan memiliki pengaruh yang tidak linier. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 21 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.26 Hasil Uji Linieritas Variabel Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS * POLA ASUH ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	2184.629	42	52.015	5.237	.000
		Linearity	1821.099	1	1821.099	183.351	.000
		Deviation from Linearity	363.530	41	8.867	.893	.650
	Within Groups		844.246	85	9.932		
	Total		3028.875	127			

Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil perhitungan uji linieritas variabel pola asuh orang tua dan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III menunjukkan nilai signifikansinya pada Deviation from Linierity sebesar 0,650. Dari data tersebut nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan antara variabel pola asuh orang tua dan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III terjadi pengaruh yang linier.

Tabel 4.27 Hasil Uji Linieritas Variabel Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS * DISIPLIN BELAJAR	Between Groups	(Combined)	2308.458	52	44.393	4.622	.000
		Linearity	1831.296	1	1831.296	190.650	.000
		Deviation from Linearity	477.162	51	9.356	.974	.534
	Within Groups		720.417	75	9.606		
	Total		3028.875	127			

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui bahwa hasil dari uji linieritas variabel disiplin belajar dan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,534. Karena nilai signifikansinya > 0,05 dapat disimpulkan bahwa antara variabel disiplin belajar dan kemampuan berfikir kritis siswa terjadi pengaruh yang liniear.

4.1.2.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Peneliti melakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan bantuan SPSS versi 21. Hasil dari uji multikolinieritas bisa dilihat pada output Coefficients kolom Tolerance dan VIF.

Apabila nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas, apabila nilai tolerance < 0,10 maka terjadi multikolinieritas. Dan apabila nilai VIF < 10 maka

tidak terjadi multikolinieritas, apabila VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinieritas menggunakan SPSS versi 21.

Tabel 4.28 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43.425	2.436		17.830	.000		
POLA ASUH ORANG TUA	.164	.048	.402	3.444	.001	.212	4.710
DISIPLIN BELAJAR	.111	.031	.421	3.609	.000	.212	4.710

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

Berdasarkan tabel bahwa nilai tolerance dari variabel pola asuh orang tua dan disiplin belajar sebesar 0,212 dan nilai VIF sebesar 4,710. Dari hasil tersebut diketahu bahwa nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan peneliti untuk membuktikan hipotesis pertama dan kedua. Hipotesis pertama yaitu untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua (X1) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa (Y), sedangkan hipotesis kedua yaitu untuk mengetahui hubungan disiplin belajar (X2) terhadap kemampuan

berfikir kritis siswa (Y). Analisis korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan SPSS versi 21. Cara menentukan hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara nilai rhitung dengan rtabel pada taraf signifikasi. Taraf signifikasi yang digunakan adalah 5% dengan rtabel sebesar 0,176 apabila rhitung > rtabel pada taraf signifikasi 0,05 maka Ha diterima. Kuat dan lemahnya pengaruh didasarkan pada nilai interpretasi koefisien korelasi. Berikut merupakan hasil pengujian korelasi sederhana berbantuan SPSS versi 21.

Tabel 4.29 Hasil Uji Korelasi Sederhana Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III.

Correlations

		POLA ASUH ORANG TUA	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
POLA ASUH ORANG TUA	Pearson Correlation	1	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	128	128
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS	Pearson Correlation	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	128	128

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai koefisien korelasi pola asuh orang tua dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III yaitu sebesar 0,775. Nilai koefisien korelasi bernilai positif sehingga terjadi pengaruh yang positif atau searah. Artinya semakin tinggi pola asuh orang tua maka semakin tinggi pula kemampuan berfikir kritis siswa Kelas III. Diperoleh nilai koefisien korelasi pada interval nilai r 0,60-0,799 menunjukkan bahwa korelasi variabel pola asuh orang tua dengan kemampuan berfikir kritis siswa Kelas III dalam kategori kuat. Nilai

signifikansi (2-tailed) yaitu 0,0000 artinya nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 maka pengaruh dikatakan signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang positif, signifikan, dan kuat dengan rhitung > rtabel yaitu 0,775 > 0, 176 maka Ha diterima yaitu terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Tabel 4.30 Hasil Uji Korelasi Sederhana Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III.

Correlations

		DISIPLIN BELAJAR	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
DISIPLIN BELAJAR	Pearson Correlation	1	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	128	128
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS	Pearson Correlation	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	128	128

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.30 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III yaitu 0,778. Nilai koefisien korelasi bernilai positif maka terjadi pengaruh yang positif atau searah. Artinya bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa maka kemampuan berfikir kritisnya juga semakin tinggi. Diperoleh nilai koefisien korelasi yang berada pada interval nilai r 0,60-0,799 menunjukkan bahwa korelasi variabel disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III dalam kategori kuat dan nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,000 yang artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka pengaruh dapat dikatakan signifikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang positif , signifikan, dan kuat dengan rhitung >rtabel yaitu 0,788>0,176 sehingga Ha diterima yaitu terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

4.1.3.2 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan peneliti untuk membuktikan hipotesis ketiga yaitu mengetahui hubungan antara variabel pola asuh orang tua (X1) dan disiplin belajar (X2) secara bersama-sama dengan variabel kemampuan berfikir kritis siswa Kelas III (Y). Perhitungan analisis korelasi ganda dilakukan menggunakan SPSS versi 21 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.31 Hasil Uji Korelasi Ganda Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.799[a]	.639	.633	2.958	.639	110.574	2	125	.000

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN BELAJAR, POLA ASUH ORANG TUA

Berdasarkan tabel diketahui bahwa R merupakan korelasi ganda, yaitu korelasi antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan kemampuan berfikir kritis siswa Kelas III. Nilai R yaitu 0,799 yang artinya bahwa korelasi antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar bersama-sama dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III memiliki pengaruh yang sangat kuat karena berada pada interval r 0,60-0,799. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat dengan rhitung > rtabel yaitu 0,799 > 0,176 , maka Ha diterima

yaitu ada hubungan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan kemampuan berfikir kritis siswa Kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

4.1.3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel (X) dalam menentukan variabel (Y).
Berikut hasil perhitungan analisis koefisien determinasi :

- Koefisien Determinasi Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III

  KP = r^2 x 100%
  = $(0{,}775)^2$ x 100%
  = 0,600625 x 100%
  = 60,0625%
  = 60%

  Hasilnya didapat angka 60% artinya kontribusi yang diberikan variabel pola asuh orang tua terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas III yaitu 60%
- Koefisien Determinasi Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III

  KP = r^2 x 100%

  = $(0{,}778)^2$ x 100%
  = 0,605284 x 100%
  = 60,5284%
  = 61%

  Hasil perhitungan didapat angka 61%, maka kontribusi yang diberikan variabel disiplin belajar terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas III sebesar 61%

- Koefisien Determinasi Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar secara bersama-sama dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III

KP = r^2 x 100%

= $(0{,}639)^2$ x 100%

= 0,408321 x 100%

= 40,8321%

= 41%

Hasil perhitungan didapat hasil 41%, artinya bahwa kontribusi yang diberikan variabel pola asuh orang tua dan variabel disiplin belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas III yaitu 41%.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian jenis korelasi yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa Kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 190 siswa dan sampel berjumlah 128 siswa. Dalam penelitian ini, data diambil menggunakan instrumen angket dan wawancara untuk variabel pola asuh orang tua dan disiplin belajar. Sedangkan variabel kemampuan berfikir kritis siswa dilakukan dengan instrument tes.

Pembahasan dalam penelitian ini mengkaji tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III, hubungan disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III, dan hubungan pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III.

4.2.1 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III

Hasil penelitian pada siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis siswa secara umum termasuk dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata yaitu 85. Hal ini dikarenakan variabel pola asuh orang tua juga dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 81.

Selain lembar angket, data ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada perwakilan siswa kelas III.

Pola asuh orang tua merupakan cara orang tua dalam mendidik anaknya dengan memberikan pendidikan yang baik guna pembentukan disiplin anak sehingga anak akan memiliki disiplin diri yang baik. Pola asuh berpengaruh pada hasil belajar abad 21, salah satunya yaitu kemampuan berfikir kritis. Pola asuh orang tua di kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali terlihat sangat baik, karena orang tua sudah memenuhi indikator yang terdapat dalam variabel tersebut. Tetapi kualitas dari pola asuh orang tua belum terlalu maksimal. Hal ini ditandai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas III bahwa masih terdapat orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter yang ditandai dengan jawaban bahwa orang tua suka menghukum anaknya sendiri, semua perkataan orang tua harus dituruti. Perlakuan yang dilakukan orang tua kepada anak ini dapat mengakibatkan anak mudah tertekan sehingga anak akan melampiaskannya di sekolah sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi anak. Sesuai dengan pendapat Thomas Gordon (dalam Syamaun, 2014:28) indikator penelitian variabel pola asuh orang tua meliputi : (1) pola asuh otoriter, (2) pola asuh permisif, (3) pola asuh demokratis.

Indikator pola asuh otoriter termasuk kategori baik dengan skor rata-rata yaitu 80. Hal ini terlihat saat orang tua mewajibkan anak untuk tidur siang, orang tua mengatur kegiatan anak, orang tua memarahi apabila tidak belajar. Dari hasil

wawancara siswa terlihat bahwa terdapat siswa yang dimarahi oleh orang tuanya karena tidak mau belajar.

Indikator pola asuh permisif dalam kategori baik yaitu dengan skor rata-rata 81. Terlihat bahwa orang tua membelikan mainan anak karena pola asuh permisif memiliki deskriptor yaitu pendekatan dengan mengedepankan kemauan anak. Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa bahwa terdapat anak yang dibelikan mainan atau barang kesukaannya.

Indikator pola asuh demokratis dalam kategori sangat baik yaitu dengan skor rata-rata 83. Hal tersebut dapat dilihat bahwa orang tua membimbing anaknya dalam belajar. Sesuai dengan deskriptor dari indikator pola asuh demokratis yaitu akrab dan terbuka dengan anak, anak diberi kesempatan untuk mandiri. Dilihat dari hasil wawancara siswa bahwa orang tua membimbing anak dalam belajar dan menyediakan tempat untuk belajar.

Pola asuh orang tua yang diterapkan orang tua sudah sangat baik dengan indikator yang kuat yaitu pola asuh demokratis. Namun masih ada indikator yang lemah yaitu pola asuh otoriter. Untuk meningkatkan indikator pola asuh otoriter orang tua sebaiknya lebih meningkatkan pola asuhnya dalam mendidik anak sehingga anak akan memiliki disiplin dan prestasi yang baik.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Marisa, dkk tahun 2018 Universitas Pendidikan Ganesha jurnal konseling dan pendidikan ISSN cetak 2337-6740 dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Remaja hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan motivasi belajar remaja dengan kontribusi sebesar 18,8 %, dimana sisanya peningkatan motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan ini pola asuh menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar .

4.2.2 Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III

Hasil penelitian pada siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis siswa secara umum termasuk dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 85. Hal ini dikarenakan variabel disiplin belajar siswa juga dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 85.
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari data angket menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 85. Selain hasil angket, data ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru yang menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 85.

Tu'u (2004:31) mengemukakan bahwa disipin belajar adalah kondisi yang terbentuk dalam proses belajar siswa dari perilaku yang menunjukkan nilai taat, patuh, maupun tertib. Indicator dalam variabel disiplin belajar yaitu disiplin berangkat sekolah, Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas, Mengatur waktu belajar di rumah, Disiplin menaati peraturan di sekolah.

Indikator disiplin berangkat sekolah memiliki skor rata-rata yaitu 85 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut terlihat dari data hasil angket dan wawancara dengan guru bahwa siswa tidak terlambat saat berangkat sekolah.

Indikator disiplin mengikuti pembelajaran di kelas termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 87. Terlihat dari data hasil angket dan hasil wawancara dengan guru kelas bahwa siswa memperhatikan pelajaran dengan baik, siswa menjawab saat guru memberi pertanyaan, dan lain-lain.

Indikator mengatur waktu belajar di rumah termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 80. Hal ini terlihat dalam hasil angket siswa dan hasil wawancara dengan guru kelas bahwa tidak ada siswa yang mengerjakan PR di kelas, tetapi mereka mengerjakan di rumah.

Indikator disiplin menaati peraturan di sekolah termasuk dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata yaitu 86. Hal ini terlihat dalam hasil angket dan

wawancara dengan guru kelas III bahwa siswa rajin piket, selalu menghormati guru, mengikuti upacara bendera, dan lain-lain.

Disiplin belajar yang dimiliki siswa sudah baik dengan indikator yang kuat yaitu disiplin mengikuti pembelajaran di kelas. Namun masih ada indikator yang lemah yaitu disiplin mengatur jadwal belajar di rumah. Indikator yang lemah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir kritis sehingga orang tua hendaknya lebih membimbing belajar anaknya saat dirumah, dan untuk siswa agar lebih meningkatkan lagi kedisiplinannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Septi Wahyu Utami tahun 2019, jurnal pendidikan e ISSN 2527-6891 Universitas PGRI Semarang "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa" Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan di SDN Gayamsari 01 Semarang telah cukup berjalan dengan baik, kegiatan ini dilakukan dengan adanya kegiatan kedisiplinan upacara setiap hari senin dan apel pagi selain hari senin, kemudian juga ada kegiatan berbaris di dalam kelas sebelum masuk kelas untuk memulai pembelajaran serta ada kegiatanmelalui mapel agama yaitu kotak amal untuk bersedekah dan sholat dhuhur berjamaah di mushola sekolah, semua kegiatan tersebut dilakukan oleh pihak sekolah melalui metode pembiasaan.

4.2.3 Hubungan Pola Asuh dan Disiplin Belajar secara bersama-sama dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III.

Hasil penelitian pada siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis memiliki skor rata-rata 85 sehingga termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini dikarenakan variabel pola asuh orang tua memiliki kategori sangat baik dan variabel disiplin belajar juga termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif bahwa pola asuh orang tua, disiplin belajar, dan kemampuan berfikir siswa kelas III SDN Kecamatam Teras Kabupaten Boyolali dalam kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan hasil uji korelasi ganda terhadap hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap kemampuan berfikir kritis

siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,0000 yang artinya bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05.

Hubungan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III didapat dari nilai korelasi ganda yaitu nilai rhitung sebesar 0,799. Dapat disimpulkan bahwa rhitung > rtabel yaitu 0,799 > 0,176 untuk N = 128 pada taraf kesalahan 5%. Artinya bahwa hubungan antara variabel pola asuh orang tua dan variabel disiplin belajar secara bersama-sama dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III termasuk dalam kategori kuat karena berada di interval nilai r 0,60-0,799. Rhitung > rtabel, maka hipotesis Ha diterima yaitu terdapat hubungan pola asuh orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Hasil analisis koefisien determinasi korelasi ganda diketahui nilai R Square sebesar 0,639. Artinya bahwa sumbangan hubungan variabel pola asuh orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan variabel kemampuan berfikir kritis siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali yaitu 41% sedangkan 59% dipengaruhi oleh factor lain selain pola asuh orang tua dan disiplin belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Fitri Yana (2017) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Muaro Jambi” hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh serta hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Husnah tahun 2017, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, p-ISSN 2598-5973, e-ISSN 2599-008X dengan judul “Hubungan Tingkat Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning” Berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa tingkat berpikir kritis siswa secara keseluruhan memiliki hubungan fungsional yang signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai R square 0,827 atau 82,7% sumbangan berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar

yang menerapkan model PBL. Semakin tinggi tingkat berpikir kritis siswa maka semakin besar hubungan fungsional yang signifikan terhadap hasil belajar, dan juga semakin besar kontribusi/sumbangan berpikir kritis terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa yang menerapkan model PBL. Tidak terdapat hubungan fungsional yang signifikan pada kelompok berpikir kritis rendah dengan variabel hasil belajar yang menerapkan model PBL**.**

4.3 Implikasi Penelitian

Pada penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variasi pola asuh tua dan disiplin belajar dengan kemampuan berfikir kritis siswa kelas III SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi teoritis, praktis, dan pedagogis.

4.3.1 Implikasi Teoretis

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas III. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan berfikir kritis siswa kelas III.

Orang tua sangat penting dalam membentuk disiplin belajar anak. Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Prof. DR. Moh. Shochib) keluarga adalah pusat pendidikan yang pertama dan sangat penting bagi anak karena sampai saat ini orang tua selalu menanamkan perilaku yang positif dan selalu mempengaruhi hasil belajar anak baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Disiplin belajar juga sangat penting dalam belajar siswa. Manfaat disiplin belajar menurut Maman Rachman (dalam Tulus Tu’u, 2008:35) diantaranya adalah menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah dan mendorong siswa melakukan hal

baik. Dengan menjauhi hal-hal yang dilarang sekolah, siswa akan memiliki disiplin yang baik dan akan melakukan hal-hal yang baik sehingga akan berpengaruh dalam belajar siswa.

4.3.2 Implikasi Praktis

Untuk meningkatkan prestasi siswa maka peran orang tua dan guru sangat diperlukan. Orang tua sebagai tempat pendidikan awal bagi anak. Orang tua hendaknya dapat membentuk disiplin anak yang baik. Anak yang memiliki disiplin yang baik akan berpengaruh terhadap belajarnya sehingga anak memiliki prestasi belajar yang baik pula. Penelitian ini juga memiliki manfaat bagi peneliti yaitu dapat mengembangkan ilmu serta memberi motivasi kepada peneliti supaya dapat membentuk dan mengembangkan disiplin belajar siswa.

4.3.3 Implikasi Pedagogis

Pola asuh orang tua dan disiplin belajar merupakan dua variabel yang dapat berpengaruh terhadap belajar siswa terutama kemampuan siswa dalam berfikir kritis. Disiplin belajar perlu diperhatikan supaya bisa mendukung prestasi belajar siswa. Untuk meningkatkan disiplin belajar perlu usaha dari orang tua dan guru. Orang tua hendaknya lebih meningkatkan pola asuh dalam mendidik anaknya, serta guru lebih bertanggung jawab dalam disiplin belajar anak di kelas. Hasil penelitian dapat memotivasi orang tua dan para guru supaya dapat meningkatkan tanggung jawabnya serta mendukung anak dalam belajarnya sehingga anak akan memiliki kemampuan dalam berfikir serta meningkatkan prestasinya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan peneliti sebagai berikut.

5.1.1 Terdapat hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Berfikir Kritis SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.775.

5.1.2 Terdapat hubungan antara Disiplin Belajar Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.778.

5.1.3 Terdapat hubungan secara signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar secara bersama-sama dengan kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dengan koefisien korelasi sebesar 0.799.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberi saran yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut.

5.2.1 Bagi orang tua sebagai pendidik awal dan utama di rumah hendaknya dapat memberikan pola asuh yang baik terhadap anak-anaknya dengan membimbing serta memberi perhatian yang lebih sehingga anak akan bersemangat dalam belajar.

5.2.2 Bagi guru hendaknya agar bersemangat dalam mendisiplinkan siswa serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih disiplin dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

5.2.3 Bagi siswa diharapkan mampu menjadi anak yang memiliki kedisiplinan baik sehingga mampu memberikan hasil belajar yang baik pula.

5.2.4 Bagi peneliti dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan berfikir kritis siswa kelas III selain pola asuh orang tua dan disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, Dessy Noor.dkk (2017). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik dengan Strategi Heuristik Krulik dan Rudnik terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 41-55.

Erdogan, Fatma. (2020). *the relationship between prospective middle school mathematics teachers' critical thinking skills and reflective thinking skills*. Participatory Educational Research,220-235.

Feldman, Daniel A. 2010. *Berpikir Kritis*. Jakarta: PT.Indeks.

Fithri. (2019). Hubungan Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Muatan Pembelajaran IPS, 1152-1160.

Harni, Sugi. (2018). Implementasi Teori Behaviorisme Dalam Membentuk Disiplin Siswa SDN Cipinang Besar Utara 04 Petang Jatinegara Jakarta Timur. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 127-140.

Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*: Teoritis dan Praktis. Bandung: Rosda.

Husnah, Miftahul. (2017). *Hubungan Tingkat Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning.* Journal of physics and learning, 10-21.

Indrawijaya, Hari. (2018). Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar PKN Pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII Di SMPS Cinta Nusa Sentul Kabupaten Bogor. *Jurnal program study PGMI*, 206-215.

Lestari, Mira. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak. *Jurnal pendidikan anak*, 83-90.

Lismaya,L. (2019). *Berfikir Kritis dan PBL (Problem Based Learning).* Jakarta: Media Sahabat Cendekia.

Maliki. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMPN Kubung. *Jurnal konseling dan pendidikan*, 52-62.

Manazila, Azka. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar PKn Kelas V. *joyful Learning Journal*, 61-70.

Marisa, Cindy. dkk(2018). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Motivasi Belajar Remaja. *Jurnal konseling dan pendidikan*, 45-55.

Mihret, Amare Misganaw.dkk. (2019). *Parenting style as correlates of adolescents' academic achievement motivation of bate secondary school, haramaya, Ethiopia.* International Journal of Education & Literacy Studies, 171-179.

Ningrum, Mallevi Agustin. (2017). Peran Keluarga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini. *Jurnal pendidikan*, 29-37.

Oktavianto, Rio Intan.dkk. (2017). Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V. *joyful learning jurnal*, 249-260.

Pratiwi, Hardiyanti. (2018). Redefinisi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan; Penanaman Sikap Anti Radikalisme Sejak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 108-122.

Puspitasari, Ni luh Putu Diah. (2018). Korelasi Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VI SD Gugus VIII Sukawati Tahun Ajaran 2017/2018. *Journal for Lesson and Learning Studies*,109-125.

Rahmadila, dkk. (2019). hubungan game online dengan kemampuan berfikir kritis matematis siswa kelas VIII SMP.*jurnal tadris matematika*, 1-12.

Risthantri, Putri.dkk (2015). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik. *Jurnal pendidikan IPS*, 192-203.

Rusdi, Azimar.dkk. (2017). Hubungan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Sikap Terhadap Sains Dengan Literasi Sains Pada Siswa Kelas XI IPA MAN. *Jurnal pendidikan biologi*, 72-79.

Saltali, Neslihan Durmusoglu. (2018). *Parenting Styles as a Predictor of the Preschool Children's Social Behaviours*. Participatory Educational Research, 89-105.

Satwika,Yohana Wuri.dkk (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal pendidikan*. 7-15.

Semali, Ladislaus M. dkk (2016). *challenges facing teachers' attempts to enhance learners' discipline in tanzania's secondary schools*. World Journal of Education. 48-58.

Sipayung, Regina.(2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa SD Kelas V di SDN Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong. *Jurnal ilmiah maksetik*, 1-10.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Shochib, Moh. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Dir*i. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suhartini.dkk. (2018). Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Budaya dan Matematika. *Jurnal indomath*, 35-43.

Suhartini, dkk. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika. *Jurnal gantang*, 105-111.

Surya, Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.

Syamaun, Nurmasyithah. 2014. *Dampak Pola Asuh Orang Tua & Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.

Toharudin, uus.dkk (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Mengukur Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Calon Guru pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan.*Jurnal konseling dan pendidikan*, 1-12.

Trisnadati, ida. (2018). Pendekatan matematika realistic dengan model PBL dan PjBL ditinjau dari kemampuan interpersonal, berfikir kritis, dan prestasi belajar. jurnal Pendidikan Matematika,100-123.

Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.

Utami,Septi Wahyu. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan*,63-75.

Wening Purbaningrum Sugiyanto. 2015. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Proposial Siswa Kelas V SD Se Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. *Artikel Jurnal*.

Yousaf, Saira. (2015). *The Relation between Self-esteem, Parenting Style and social Anxiety in girls*. Journal of Education and Practice, 139-150.

Yusri, dkk. (2019). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal neo konseling*, 1-10.

Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta: PT. Suka Buku.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA SDN KECAMATAN TERAS KABUPATEN BOYOLALI.

Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Deskriptor	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Jenis Instrumen
1	Pola Asuh Orang Tua	Menurut syamaun (2014:18) Pola asuh orang tua adalah bentuk interaksi orang tua kepada anaknya yaitu berupa	Pola Asuh Otoriter	a. Pendekatan yang digunakan mengandung unsur paksaan dan anak harus tunduk dan patuh pada orang tua. b. Kontrol orang tua sangat ketat dan cenderung menguasai anak. c. Anak tidak memiliki	Angket wawancara	Siswa siswa	Daftar pernyataan Daftar wawancara

		mendidik, mengawasi, serta menjaga anak yang bersifat konsisten dan mempengaruhi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak.		kebebasan.			
			Pola Asuh Permisif	a. Pendekatan dengan mengedepankan kemauan anak. b. Orang tua tidak memiliki kontrol pada anak dan memiliki sifat acuh kepada anak. c. Anak diberikan kebebasan secara penuh.			
			Pola Asuh Demokratis	a. Pendekatan yang digunakan kooperatif dan hangat, orang tua melibatkan anak untuk berdiskusi. b. Akrab dan terbuka dengan anak, anak diberi kesempatan untuk mandiri.			

				c. Ada kebebasan dan tanggung jawab.			
2	Disiplin Belajar	Tu'u (2004:31) mengemukakan bahwa disipin belajar adalah kondisi yang terbentuk dalam proses belajar siswa dari perilaku yang menunjukkan nilai taat, patuh, maupun tertib. Sikap tersebut berasal dari proses pengasuhan orang tua, pendidikan, maupun pengalaman.	1. Disiplin berangkat sekolah	a. Berangkat sekolah tepat pada waktunya b. Rapi dalam berpakaian c. Mematuhi tata tertib di sekolah	Angket Wawancara	Siswa Guru	Daftar pernyataan
			2. Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas	a. Tidak rame a. Mendengarkan penjelasan guru saat menerangkan b. Menanggapi pertanyaan guru			
			3. Mengatur waktu belajar di	a. Mengerjakan PR di rumah b. Belajar di rumah			

			rumah	c. Mengatur jadwal belajar			
			4. Disiplin menaati peraturan di sekolah	a. Melaksanakan tata tertib b. Sopan saat bergaul c. Melaksanakan kewajiban sebagai siswa			
	Kemampuan Berfikir Kritis	Ennis dalam Susanto (2013:121) yang menyatakan bahwa berfikir kritis adalah proses berfikir dengan tujuan untuk membuat keputusan yang masuk akal tentang apa yang diyakini.	1. Memberikan penjelasan sederhana	a. Mampu memfokuskan pada pertanyaan b. Mampu menganalisis argumen c. Mampu bertanya dan menjawab pertanyaan	tes	Siswa	Lembar pertanyaan
			2. Membangun ketrampilan dasar	a. Mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak			

				b. Mampu mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi			
			3. Menyimpulkan	a. Mampu mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi b. Mampu menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi c. Mampu membuat dan mengkaji nilai-nilai hasil pertimbangan			
			4. Memberikan penjelasan lebih lanjut	a. Mampu mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi b. Mampu mengidentifikasi asumsi-asumsi			

			5. Mengatur strategi dan taktik	a. Mampu menentukan suatu tindakan b. Mampu berinteraksi dengan orang lain			

Lampiran 2

Kisi-kisi Instumen Angket Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Deskriptor	No butir pernyataan	
			positif	Negatif
1	Pola asuh otoriter	a. Pendekatan yang digunakan mengandung unsur paksaan dan anak harus tunduk dan patuh pada orang tua.	1,2	3,4
		b. Kontrol orang tua sangat ketat dan cenderung menguasai anak.	5,6	7,8
		c. Anak tidak memiliki kebebasan.	9,10	11,12
2	Pola asuh permisif	a. Pendekatan dengan mengedepankan kemauan anak.	13,14	15,16
		b. Orang tua tidak memiliki kontrol pada anak dan memiliki sifat acuh kepada anak.	17,18	19,20
		c. Anak diberikan kebebasan secara penuh.	21,22	23,24
3	Pola asuh demokratis	a. Pendekatan yang digunakan kooperatif dan hangat, orang tua melibatkan anak untuk berdiskusi.	25,26	27,28
		b. Akrab dan terbuka dengan anak, anak diberi kesempatan untuk mandiri.	29,30	31,32
		c. Ada kebebasan dan tanggung jawab.	33,34	35,36
		Jumlah	18	18

Lampiran 3

Instrumen Uji Coba Angket Pola Asuh Orang Tua

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Orang tua memaksa saya untuk menuruti keinginannya.				
2	Orang tua memarahi saya jika tidak belajar.				
3	Orang tua menasehati saya apabila melakukan kesalahan.				
4	Orang tua menyuruh saya bermain pulang sekolah.				
5	Saya tidak diberi kesempatan orang tua untuk menyampaikan pendapat saya.				
6	Orang tua mengatur semua kegiatan saya.				
7	Saya diperbolehkan menonton TV sampai larut malam.				
8	Saya boleh bermain handphone setiap hari.				
9	Orang tua mewajibkan saya untuk bekerja setelah lulus sekolah				
10	Orang tua melarang saya bermain dengan tetangga.				
11	Saya bebas memilih baju sesuai kesukaan saya.				
12	Saya diperbolehkan memilih makanan kesukaan saya.				
13	Orang tua membelikan mainan				
14	Orang tua menuruti kemauan saya.				
15	Orang tua suka membeli barang kebutuhannya secara berlebihan				
16	Orang tua bersikap biasa saja ketika saya mendapat juara kelas.				
17	Orang tua membiarkan saya ketika lupa belajar.				
18	Orang tua tidur ketika saya belajar.				

19	Saya dilarang tidur terlalu malam.				
20	Saya ditegur ketika saya salah.				
21	Orang tua memperbolehkan saya bermain sampai sore.				
22	Saya boleh melakukan apa saja.				
23	Saya boleh bermain dengan siapa saja.				
24	Saya diperbolehkan membeli sepatu kesukaan saya.				
25	Orang tua memberi hadiah saat saya mendapat peringkat kelas.				
26	Orang tua menanyakan hasil belajar setiap hari				
27	orang tua bersikap diam ketika saya tidak mau belajar.				
28	.Orang tua memarahi saya tanpa ada penjelasan.				
29	Orang tua membimbing saya belajar.				
30	Orang tua mendukung keputusan saya.				
31	Orang tua memilih bekerja daripada mendampingi saya belajar.				
32	Orang tua bersikap diam kepada saya.				
33	Orang tua menanyakan alasan ketika saya pulang terlambat				
34	Orang tua memberi penjelasan pentingnya tanggung jawab di rumah maupun sekolah.				
35	Orang tua memperbolehkan saya berkelahi.				
36.	Orang tua memperbolehkan saya membolos.				

Lampiran 4

Kisi-kisi Uji Coba Wawancara Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Deskriptor	No pertanyaan
1	Pola asuh otoriter	Pendekatan yang digunakan mengandung unsur paksaan dan anak harus tunduk dan patuh pada orang tua.	**1,2**
		Kontrol orang tua sangat ketat dan cenderung menguasai anak.	**3,4**
		Anak tidak memiliki kebebasan.	**5,6**
2	Pola asuh permisif	Pendekatan dengan mengedepankan kemauan anak.	**7,8**
		Orang tua tidak memiliki kontrol pada anak dan memiliki sifat acuh kepada anak.	**9,10**
		Anak diberikan kebebasan secara penuh.	**11,12**
3	Pola asuh demokratis	Pendekatan yang digunakan kooperatif dan hangat, orang tua melibatkan anak untuk berdiskusi.	**13,14**
		Akrab dan terbuka dengan anak, anak diberi kesempatan untuk mandiri.	**15,16**
		Ada kebebasan dan tanggung jawab.	**17,18**

Lampiran 5

Instrumen Uji Coba Wawancara Pola Asuh Tua

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tuamu memaksa kamu untuk menuruti semua perintahnya?
2	Apakah orang tuamu marah jika kamu tidak belajar?
3	Apakah orang tuamu mengatur semua kegiatan-kegiatan yang akan kamu lakukan?
4	Apakah kamu boleh bermain hp setiap hari?
5	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu bermain setelah pulang sekolah?
6	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu membeli apapun kesukaan kamu?
7	Apakah orang tuamu membelikan mainan?
8	Apakah orang tuamu menuruti semua kemauanmu?
9	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu malas belajar?
10	Apakah orang tuamu membiarkan kamu belajar sendiri?
11	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil bermain hp?
12	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil menonton tv?
13	Apakah orang tuamu memuji kamu saat rajin belajar?
14	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu mendapat nilai bagus?
15	Apakah orang tuamu membimbing kamu dalam belajar?

16	Apakah orang tuamu mendukung semua keputusan yang kamu pilih?
17	Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar untuk kamu?
18	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu untuk membolos sekolah?

Lampiran 6

Kisi-kisi Uji Coba Angket Disiplin Belajar

No	Indikator	Deskriptor	No Butir Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Disiplin berangkat sekolah	a. Berangkat sekolah tepat pada waktunya b. Rapi dalam berpakaian c. Mematuhi tata tertib di sekolah	1,2 5,6 9,10	3,4 7,8 11,12
2	Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas	a. Tidak rame b. Mendengarkan penjelasan guru saat menerangkan c. Menanggapi pertanyaan guru	13,14 17,18 21,22	15,16 19,20 23,24
3	Mengatur waktu belajar di rumah	a. Mengerjakan PR di rumah b. Belajar di rumah c. Mengatur jadwal belajar	25,26 29,30 33,34	27,28 31,32 35,36
4	Disiplin menaati peraturan di sekolah	a. Melaksanakan tata tertib b. Sopan saat bergaul c. Melaksanakan kewajiban sebagai siswa	37,38 41,42 45,46	39,40 43,44 47,48
		Jumlah	24	24

Lampiran 7

Instrument Uji Coba Angket Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya berangkat sekolah tepat waktu				
2	Saya tiba di sekolah sebelum pukul tujuh.				
3	Saya bangun kesiangan.				
4	Saya terlambat berangkat sekolah.				
5	Saya rapi dalam berpakaian.				
6	Saya memakai ikat pinggang saat sekolah.				
7	Saya memakai baju selalu keluar.				
8	Saya memakai kaos kaki tidak sesuai aturan.				
9	Saya mematuhi tata tertib yang ada di sekolah				
10	Saya berteman dengan siapa saja.				
11	Saya berkelahi.				
12	Membolos.				
13	Saya memperhatikan pelajaran dengan baik.				
14	Saya menghormati guru				
15	Saya keluar kelas saat pembelajaran.				
16	Saya mengganggu teman saat mengerjakan tugas.				
17	Saya memperhatikan menjelaskan materi dari guru.				
18	Saya mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru				
19	Saya bercanda ketika guru memberi pertanyaan				
20	Saya tidur di kelas saat guru menjelaskan materi.				
21	Saya menjawab saat guru bertanya				

22	Saya menanggapi dengan sopan saat guru bertanya				
23	Saya diam ketika guru bertanya.				
24	Saya takut apabila guru memberi pertanyaan.				
25	Saya mengerjakan PR di rumah				
26	Saya mengerjakan PR dengan teman.				
27	Saya malas mengerjakan PR.				
28	Saya mengerjakan PR di kelas.				
29	Saya rutin belajar di rumah.				
30	Saya suka membaca materi.				
31	Saya malas belajar di rumah.				
32	Saya menonton TV sampai larut malam.				
33	Saya mengatur jadwal belajar.				
34	Saya belajar setiap hari.				
35	Saya bermain setiap hari.				
36.	Saya nonton tv sampai larut malam.				
37	Saya melaksanakan piket.				
38.	Saya bertingkah laku sopan kepada siswa dan guru.				
39.	Rambut gondrong.				
40.	Saya membuang sampah sembarangan.				
41.	Sportif dalam bermain				
42.	Bermain dengan semua teman.				
43.	Meminta jajan teman secara kasar.				
44.	Mengejek teman.				
45.	Memisah teman saat berkelahi.				
46.	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin.				
47.	Ikut teman berkelahi				

48.	Mencoret-coret tembok kelas atau sekolah.				

Lampiran 8

Kisi-kisi Uji Coba Wawancara Disiplin Beljar

No	Indikator	Deskriptor	No pertanyaan
1	Disiplin berangkat sekolah	Berangkat sekolah tepat pada waktunya	**1,2**
		Rapi dalam berpakaian	**3,4**
		Mematuhi tata tertib di sekolah	**5,6**
2	Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas	Tidak rame	**7,8**
		Mendengarkan penjelasan guru saat menerangkan	**9,10**
		Menanggapi pertanyaan guru	**11,12**
3	Mengatur waktu belajar di rumah	Mengerjakan PR di rumah	**13,14**
		Belajar di rumah	**15,16**
		Mengatur jadwal belajar	**17,18**
4	Disiplin menaati peraturan di sekolah	Melaksanakan tata tertib	**19,20**
		Sopan saat bergaul	**21,22**
		Melaksanakan kewajiban sebagai siswa	**23,24**

Lampiran 9

Instrument Uji Coba Wawancara Disiplin Belajar

No	Pertanyaan
1	Apakah siswa berangkat tepat waktu?
2	Apakah siswa sering terlambat?
3	Apakah siswa rapi dalam berpakaian?
4	Apakah siswa memakai baju selalu dimasukkan?
5	Apakah siswa mematuhi peraturan sekolah?
6	Apakah siswa suka berkelahi dengan teman?
7	Apakah siswa suka menghormati guru?
8	Apakah siswa memperhatikan saat guru mengajar?
9	Bagaimana sikat siswa saat guru menjelaskan?
10	Apakah siswa suka tidur di kelas?
11	Bagaimana sikap siswa ketika guru memberi pertanyaan?
12	Apakah siswa selalu menjawab ketika diberi pertanyaan guru?
13	Apakah siswa selalu mengerjakan PR?
14	Apakah siswa suka mengerjakan PR di kelas?
15	Apakah siswa malas belajar?
16	Apakah siswa suka membaca materi?
17	Apakah siswa suka belajar?
18	Apakah siswa suka mengatur jadwal belajar di rumah?
19	Apakah siswa rajin melaksanakan piket?
20	Bagaimana tingkah laku siswa terhadap teman maupun guru?

21	Bagaimana sikap siswa saat bermain dengan teman?
22	Apakah siswa suka mengejek temannya?
23	Apakah siswa rajin mengikuti upacara setiap hari senin?
24	Apakah siswa suka berkelahi dengan teman?

Lampiran 10

Kisi-kisi Uji Coba Angket Kemampuan Berfikir Kritis

NO	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan
1	Memberikan penjelasan sederhana	Mampu memfokuskan pada pertanyaan	1,2
		Mampu menganalisis argumen	3,4
		Mampu bertanya dan menjawab pertanyaan	5,6
2	Membangun ketrampilan dasar	Mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	7,8
		Mampu mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	9,10
3	Menyimpulkan	Mampu mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	11,12
		Mampu menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	13,14
		Mampu membuat dan mengkaji nilai-nilai hasil pertimbangan	15,16
4	Memberikan penjelasan lebih lanjut	Mampu mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi	17,28
		Mampu mengidentifikasi asumsi-asumsi	19,20
5	Mengatur strategi dan taktik	Mampu menentukan suatu tindakan	21,22
		Mampu berinteraksi dengan orang lain	23,24

Lampiran 11

Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Berfikir Kritis

1. Dongeng merupakan cerita khayalan. Legenda merupakan salah satu jenis dari dongeng. Jelaskan pengertian legenda !
2. Fabel merupakan salah satu jenis dari dongeng. Jelaskan pengertian fabel serta berilah contohnya !
3. Perhatikan potongan dongeng berikut !

Kelapa merasa dirinya paling berguna. Ia menyombongkan dirinya kepada pepaya. Pepaya kemudian menceritakan bahwa daunnya dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit. Kelapa lalu sadar bahwa setiap tumbuhan memiliki kelebihannya sendiri-sendiri.

Dalam sebuah dongeng terdapat amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan dari pengarang kepada pembaca. Menurut dongeng tersebut, tuliskan pesan yang terdapat dalam dongeng tersebut !

4. Perhatikan cerita berikut dengan saksama !

Mendoakan kakak

Setiap pagi, fitri dan kakaknya diantar ayah ke sekolah. Kakak berangkat lebih pagi karena pada hari itu sedang ada ujian. Ayah akan mengantar kakak pagi ini sehingga tidak bisa mengantar Fitri. Tetapi fitri tidak marah, ia tetap mendoakan kakaknya agar lancar dalam mengerjakan ujian. Fitri juga mendoakan agar kakak mendapat nilai bagus.

Menurut cerita diatas, apa yang kamu lakukan jika kamu menjadi fitri ?

5. Bacalah teks hasil wawancara berikut!

Menanam Tanaman Kaktus

Kaktus merupakan tanaman yang sering dijadikan tanaman hias. Walaupun memiliki banyak duri, tanaman ini tetap diminati banyak orang untuk dijadikan hiasan. Kita pun dapat menjadikannya hiasan di rumah dengan menanamnya sendiri. Selain itu kaktus juga bermanfaat bagi tubuh kita yaitu dapat memperlancar pencernaan, menurunkan risiko kanker, serta menurunkan berat badan.

Langkah awal, kita sediakan pot berukuran sedang yang diisi dengan batu krikil. Letakkan tanah di atas kerikil tersebut dan ratakan. Setelah itu, pindahkan tanaman kaktus ke dalam pot. Padatkan tanah tersebut menggunakan sekop kecil. Supaya lembap kita dapat memberinya air dengan cara disemprotkan ke tanaman kaktus. Tanaman kaktus pun siap dijadikan sebagai tanaman hias di rumah.

Buatlah 3 kalimat tanya yang tepat berdasarkan teks di atas

6. Sebutkan manfaat tanaman kaktus!
7. Perhatikan teks di bawah ini!

Hari minggu komang main ke rumah tetangganya yaitu Bu Lisa. Bu lisa memiliki tanaman hidroponik di halamannya. Komang sangat tertarik untuk melihat dan bertanya-tanya tentang tanaman itu. Tanaman hidroponik merupakan teknik menanam tanpa menggunakan tanah. Contohnya yaitu sawi. Sawi biasanya ditanam pada media tanah. Pada teknik ini, sawi ditanam di botol yang mengandung cairan hidroponik.

Berdasarkan teks diatas, apakah pendapat bu lisa dapat dipercaya? Jelaskan alasannya !

8. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

Kaktus merupakan tanaman yang sering dijadikan tanaman hias. Walaupun memiliki banyak duri, tanaman ini tetap diminati banyak orang untuk dijadikan hiasan. Kita pun dapat menjadikannya hiasan di rumah dengan menanamnya sendiri. Selain itu kaktus juga bermanfaat bagi tubuh kita yaitu dapat memperlancar pencernaan, menurunkan risiko kanker, serta menurunkan berat badan.

Berdasarkan teks diatas, apakah dapat dipercaya? Jelaskan alasannya !

9. Berikut merupakan data untuk menyusun hasil observasi :
    a. Komodo, binatang melata yang hidup di semak-semak.
    b. Komodo memiliki panjang kurang lebih 3 meter dan berat badan 166 kg
    c. Gambar komodo banyak dipajang di jalan-jalan
    d. Hampir semua bagian gigi komodo tertutup oleh gusi.
    e. Komodo hewan yang perlu dilindungi.

Dari data hasil observasi diatas, coba tuliskan yang termasuk ciri fisik dari komodo !

10. Mengapa komodo perlu dilindungi? Jelaskan !
11. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

Setiap orang memiliki sifat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Misalnya orang-orang yang kita temui di rumah, sekolah, atau lingkungan sekitar. Di dalam lingkungan masyarakat kita banyak menemukan perbedaan-perbedaan yaitu mulai dari agama, suku, serta budaya. Oleh karena itu sebagai anggota masyarakat yang baik, kita sebaiknya memiliki rasa toleransi dan saling menghormati satu sama lain. Dengan keberagaman, kita bisa belajar untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan sifat yang satu dengan lainnya.

Tuliskan kesimpulan dari pernyataan di atas!

12. Tuliskan amanat dari pernyataan di atas !
13. Perhatikan percakapan di bawah ini !

Kakak : “kamu lagi ngapain dik?”

Adik : “ini mau ambil buku di rak kak.”

Kakak : “biar kuambilkan bukunya dik.”

Adik : “terima kasih kak.”

Tuliskan kesimpulan dari percakapan diatas!

14. Pagi itu ana dan teman-temannya istirahat. Ana dan teman-temannya makan bakso di kantik. Setengahnya makan, rani lewat dan tidak sengaja menyampar mangkuk bakso ana. Rani lalu meminta maaf kepada ana. Mereka lalu makan bareng di kantin.

    Menurut kalian, apakah rani harus meminta maaf kepada ana? Berikan alasannya
15. kamar ani sangat kotor.

Tuliskan solusi yang tepat untuk pernyataan di atas !

16. Nilai ani semester ini sangat jelek. Hal itu bisa terjadi karena ani tidak pernah belajar di rumah dan suka tidur larut malam.

Tuliskan solusi yang tepat untuk ani!

17. hak anak dirumah adalah mendapatkan kasih sayang dari orang tua. Jelaskan pengertian hak dan sebutkan contoh hak anak di rumah menurut anda !

18. Sebagai anak kita harus mentaati tata tertib yang ada di rumah. Jelaskan makna dari tata tertib dan berikan contoh tata tertib di rumah !
19. Salah satu nilai luhur dalam sila kedua pancasila yaitu berbuat dan bersikap baik dengan orang lain. Menurut kalian, apa manfaat berbuat baik dengan orang lain?
20. Sebutkan 3 manfaat kerjasama !
21. Perhatikan percakapan di bawah ini !

    Jerapah : “ini dia pohon jambunya. Buahnya manis.”

    Monyet : “aku akan habiskan buah jambu yang di pohon itu.”

    Jerapah : “jangan monyet, nanti perutmu sakit.”

    Monyet : “wah, ini juga ada pohon mangga.”

    Jerapah : “iya tapi buahnya masih mentah. Jangan dimakan nanti perutmu sakit.”

    Monyet : “aduh benar, sekarang perutku sakit.”

Menurut percakapan di atas, tuliskan Strategi agar perut monyet tidak sakit!

22. Ani selalu dimarahi ibunya di rumah. Menurut kalian, tuliskan strategi agar ani tidak dimarahi ibunya !
23. Setiap anggota keluarga memiliki tugas masing-masing di rumah. Tuliskan 5 contoh tugas setiap anggota keluarga di rumah !
24. Selain lingkungan rumah, lingkungan sekolah juga menjadi tempat anak untuk belajar. Maka dari itu, lingkungan sekolah juga harus dijaga agar menjadi nyaman saat kegiatan belajar. Coba sebutkan tugas-tugas warga sekolah dalam menciptakan lingkungan yang nyaman !

Lampiran 12

Kisi-kisi instrument Angket Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Deskriptor	No butir pernyataan	
			positif	negatif
1	Pola asuh otoriter	a. Pendekatan yang digunakan mengandung unsur paksaan dan anak harus tunduk dan patuh pada orang tua. b. Kontrol orang tua sangat ketat dan cenderung menguasai anak. c. Anak tidak memiliki kebebasan.	1,2 5,6 9,10	3,4 7,8 11,12
2	Pola asuh permisif	a. Pendekatan dengan mengedepankan kemauan anak. b. Orang tua tidak memiliki kontrol pada anak dan memiliki sifat acuh kepada anak. c. Anak diberikan kebebasan secara penuh.	13,14 17,18 21,22	15,16 19,20 23,24
3	Pola asuh demokratis	a. Pendekatan yang digunakan kooperatif dan hangat, orang tua melibatkan anak untuk berdiskusi. b. Akrab dan terbuka dengan anak, anak diberi kesempatan untuk mandiri. c. Ada kebebasan dan tanggung jawab.	25,26 29,30 33,34	27,28 31,32 35,36
		Jumlah	18	18

Lampiran 13

Instrumen Angket Pola Asuh Orang Tua

Nama	:
No urut	:
Kelas	:
Asal sekolah	:

<u>Petunjuk pengisian angket :</u>

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Isilah dengan jujur.
4. Berilah tanda check (√) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Keterangan pilihan :

   SL : Selalu

   SR : Sering

   KK : Kadang-kadang

   TP: Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Orang tua memaksa saya untuk menuruti keinginannya.				
2	Orang tua memarahi saya jika tidak belajar.				
3	Orang tua menasehati saya apabila melakukan kesalahan.				
4	Orang tua menyuruh saya bermain pulang sekolah.				
5	Saya tidak diberi kesempatan orang tua untuk menyampaikan pendapat saya.				
6	Orang tua mengatur semua kegiatan saya.				
7	Saya diperbolehkan menonton TV sampai larut malam.				
8	Saya boleh bermain handphone setiap hari.				
9	Orang tua mewajibkan saya untuk bekerja setelah lulus sekolah				
10	Orang tua melarang saya bermain dengan tetangga.				
11	Saya bebas memilih baju sesuai kesukaan saya.				
12	Saya diperbolehkan memilih makanan kesukaan saya.				
13	Orang tua membelikan mainan				
14	Orang tua menuruti kemauan saya.				
15	Orang tua suka membeli barang kebutuhannya secara berlebihan				
16	Orang tua bersikap biasa saja ketika saya mendapat juara kelas.				
17	Orang tua membiarkan saya ketika lupa belajar.				
18	Orang tua tidur ketika saya belajar.				
19	Saya dilarang tidur terlalu malam.				
20	Saya ditegur ketika saya salah.				
21	Orang tua memperbolehkan saya bermain sampai sore.				

22	Saya boleh melakukan apa saja.				
23	Saya boleh bermain dengan siapa saja.				
24	Saya diperbolehkan membeli sepatu kesukaan saya.				
25	Orang tua memberi hadiah saat saya mendapat peringkat kelas.				
26	Orang tua menanyakan hasil belajar setiap hari				
27	orang tua bersikap diam ketika saya tidak mau belajar.				
28	.Orang tua memarahi saya tanpa ada penjelasan.				
29	Orang tua membimbing saya belajar.				
30	Orang tua mendukung keputusan saya.				
31	Orang tua memilih bekerja daripada mendampingi saya belajar.				
32	Orang tua bersikap diam kepada saya.				
33	Orang tua menanyakan alasan ketika saya pulang terlambat				
34	Orang tua memberi penjelasan pentingnya tanggung jawab di rumah maupun sekolah.				
35	Orang tua memperbolehkan saya berkelahi.				
36.	Orang tua memperbolehkan saya membolos.				

Lampiran 14

Kisi-kisi Wawancara Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Deskriptor	No pertanyaan
1	Pola asuh otoriter	Pendekatan yang digunakan mengandung unsur paksaan dan anak harus tunduk dan patuh pada orang tua.	**1,2**
		Kontrol orang tua sangat ketat dan cenderung menguasai anak.	**3,4**
		Anak tidak memiliki kebebasan.	**5,6**
2	Pola asuh permisif	Pendekatan dengan mengedepankan kemauan anak.	**7,8**
		Orang tua tidak memiliki kontrol pada anak dan memiliki sifat acuh kepada anak.	**9,10**
		Anak diberikan kebebasan secara penuh.	**11,12**
3	Pola asuh demokratis	Pendekatan yang digunakan kooperatif dan hangat, orang tua melibatkan anak untuk berdiskusi.	**13,14**
		Akrab dan terbuka dengan anak, anak diberi kesempatan untuk mandiri.	**15,16**
		Ada kebebasan dan tanggung jawab.	**17,18**

Lampiran 15

Instrument Wawancara Pola Asuh Orang Tua

No	Pertanyaan
1	Apakah orang tuamu memaksa kamu untuk menuruti semua perintahnya?
2	Apakah orang tuamu marah jika kamu tidak belajar?
3	Apakah orang tuamu mengatur semua kegiatan-kegiatan yang akan kamu lakukan?
4	Apakah kamu boleh bermain hp setiap hari?
5	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu bermain setelah pulang sekolah?
6	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu membeli apapun kesukaan kamu?
7	Apakah orang tuamu membelikan mainan?
8	Apakah orang tuamu menuruti semua kemauanmu?
9	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu malas belajar?
10	Apakah orang tuamu membiarkan kamu belajar sendiri?
11	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil bermain hp?
12	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil menonton tv?
13	Apakah orang tuamu memuji kamu saat rajin belajar?
14	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu mendapat nilai bagus?
15	Apakah orang tuamu membimbing kamu dalam belajar?
16	Apakah orang tuamu mendukung semua keputusan yang kamu pilih?
17	Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar untuk kamu?
18	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu untuk membolos sekolah?

Lampiran 16

Kisi-kisi Instrumen Angket Disiplin Belajar

No	Indikator	Deskriptor	No Butir Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Disiplin berangkat sekolah	Berangkat sekolah tepat pada waktunya. Rapi dalam berpakaian. Mematuhi tata tertib di sekolah.	1,2 5,6 9,10	3,4 7,8 11,12
2	Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas	Tidak rame Mendengarkan penjelasan guru saat menerangkan Menanggapi pertanyaan guru	13,14 17,18 21,22	15,16 19,20 23,24
3	Mengatur waktu belajar di rumah	Mengerjakan PR di rumah. Belajar di rumah. Mengatur jadwal belajar.	25,26 29,30 33,34	27,28 31,32 35,36
4	Disiplin menaati peraturan di sekolah	Melaksanakan tata tertib. Sopan saat bergaul. Melaksanakan kewajiban sebagai siswa.	37,38 41,42 45,46	39,40 43,44 47,48
		Jumlah	24	24

Lampiran 17

Instrument Angket Disiplin Belajar

Nama	:
No urut	:
Kelas	:
Asal sekolah	:

<u>Petunjuk pengisian angket :</u>

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Isilah dengan jujur.
4. Berilah tanda check (√) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Keterangan pilihan :

   SL : Selalu

   SR : Sering

   KK : Kadang-kadang

   TP: Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya berangkat sekolah tepat waktu				
2	Saya tiba di sekolah sebelum pukul tujuh.				
3	Saya bangun kesiangan.				
4	Saya terlambat berangkat sekolah.				
5	Saya rapi dalam berpakaian.				
6	Saya memakai ikat pinggang saat sekolah.				
7	Saya memakai baju selalu keluar.				
8	Saya memakai kaos kaki tidak sesuai aturan.				
9	Saya mematuhi tata tertib yang ada di sekolah				
10	Saya berteman dengan siapa saja.				
11	Saya berkelahi.				
12	Membolos.				
13	Saya memperhatikan pelajaran dengan baik.				
14	Saya menghormati guru				
15	Saya keluar kelas saat pembelajaran.				
16	Saya mengganggu teman saat mengerjakan tugas.				
17	Saya memperhatikan menjelaskan materi dari guru.				
18	Saya mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru				
19	Saya bercanda ketika guru memberi pertanyaan				
20	Saya tidur di kelas saat guru menjelaskan materi.				
21	Saya menjawab saat guru bertanya				
22	Saya menanggapi dengan sopan saat guru bertanya				
23	Saya diam ketika guru bertanya.				
24	Saya takut apabila guru memberi pertanyaan.				

25	Saya mengerjakan PR di rumah				
26	Saya mengerjakan PR dengan teman.				
27	Saya malas mengerjakan PR.				
28	Saya mengerjakan PR di kelas.				
29	Saya rutin belajar di rumah.				
30	Saya suka membaca materi.				
31	Saya malas belajar di rumah.				
32	Saya menonton TV sampai larut malam.				
33	Saya mengatur jadwal belajar.				
34	Saya belajar setiap hari.				
35	Saya bermain setiap hari.				
36.	Saya nonton tv sampai larut malam.				
37	Saya melaksanakan piket.				
38.	Saya bertingkah laku sopan kepada siswa dan guru.				
39.	Rambut gondrong.				
40.	Saya membuang sampah sembarangan.				
41.	Sportif dalam bermain				
42.	Bermain dengan semua teman.				
43.	Meminta jajan teman secara kasar.				
44.	Mengejek teman.				
45.	Memisah teman saat berkelahi.				
46.	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin.				
47.	Ikut teman berkelahi				
48.	Mencoret-coret tembok kelas atau sekolah.				

Lampiran 18

Kisi-Kisi Wawancara Disiplin Belajar

No	Indikator	Deskriptor	No pertanyaan
1	Disiplin berangkat sekolah	Berangkat sekolah tepat pada waktunya	**1,2**
		Rapi dalam berpakaian	**3,4**
		Mematuhi tata tertib di sekolah	**5,6**
2	Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas	Tidak rame	**7,8**
		Mendengarkan penjelasan guru saat menerangkan	**9,10**
		Menanggapi pertanyaan guru	**11,12**
3	Mengatur waktu belajar di rumah	Mengerjakan PR di rumah	**13,14**
		Belajar di rumah	**15,16**
		Mengatur jadwal belajar	**17,18**
4	Disiplin menaati peraturan di sekolah	Melaksanakan tata tertib	**19,20**
		Sopan saat bergaul	**21,22**
		Melaksanakan kewajiban sebagai siswa	**23,24**

Lampiran 19

Instrument Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1	Apakah siswa berangkat tepat waktu?
2	Apakah siswa sering terlambat?
3	Apakah siswa rapi dalam berpakaian?
4	Apakah siswa memakai baju selalu dimasukkan?
5	Apakah siswa mematuhi peraturan sekolah?
6	Apakah siswa suka berkelahi dengan teman?
7	Apakah siswa suka menghormati guru?
8	Apakah siswa memperhatikan saat guru mengajar?
9	Bagaimana sikat siswa saat guru menjelaskan?
10	Apakah siswa suka tidur di kelas?
11	Bagaimana sikap siswa ketika guru memberi pertanyaan?
12	Apakah siswa selalu menjawab ketika diberi pertanyaan guru?
13	Apakah siswa selalu mengerjakan PR?
14	Apakah siswa suka mengerjakan PR di kelas?
15	Apakah siswa malas belajar?
16	Apakah siswa suka membaca materi?
17	Apakah siswa suka belajar?
18	Apakah siswa suka mengatur jadwal belajar di rumah?
19	Apakah siswa rajin melaksanakan piket?
20	Bagaimana tingkah laku siswa terhadap teman maupun guru?

21	Bagaimana sikap siswa saat bermain dengan teman?
22	Apakah siswa suka mengejek temannya?
23	Apakah siswa rajin mengikuti upacara setiap hari senin?
24	Apakah siswa suka berkelahi dengan teman?

Lampiran 20

Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Berfikir Kritis

NO	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan
1	Memberikan penjelasan sederhana	Memfokuskan pada pertanyaan	1,2
		Menganalisis argumen	3,4
		Bertanya dan menjawab pertanyaan	5,6
2	Membangun ketrampilan dasar	Mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	7,8
		Mampu mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	9,10
3	menyimpulkan	Mampu mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	11,12
		Mampu menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	13,14
		Mampu membuat dan mengkaji nilai-nilai hasil pertimbangan	15,16
4	Memberikan penjelasan lebih lanjut	Mampu mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi	17,18
		Mampu mengidentifikasi asumsi-asumsi	19,20
5	Mengatur strategi dan taktik	Mampu menentukan suatu tindakan	21,22
		Mampu berinteraksi dengan orang lain	23,24

Lampiran 21

Instrument Tes Kemampuan Berfikir Kritis

Nama	:
No urut	:
Kelas	:
Asal sekolah	:

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan asal sekolah di atas.
2. Bacalah pertanyaan setiap nomor dengan teliti.
3. Tuliskan jawaban uraian dengan jelas.

B. Soal Uraian

1. Dongeng merupakan cerita khayalan. Legenda merupakan salah satu jenis dari dongeng. Jelaskan pengertian legenda !
2. Fabel merupakan salah satu jenis dari dongeng. Jelaskan pengertian fabel serta berilah contohnya !
3. Perhatikan potongan dongeng berikut !

Kelapa merasa dirinya paling berguna. Ia menyombongkan dirinya kepada pepaya. Pepaya kemudian menceritakan bahwa daunnya dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit. Kelapa lalu sadar bahwa setiap tumbuhan memiliki kelebihannya sendiri-sendiri.

Dalam sebuah dongeng terdapat amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan dari pengarang kepada pembaca. Menurut dongeng tersebut, tuliskan pesan yang terdapat dalam dongeng tersebut !

4. Perhatikan cerita berikut dengan saksama !

Mendoakan kakak

Setiap pagi, fitri dan kakaknya diantar ayah ke sekolah. Kakak berangkat lebih pagi karena pada hari itu sedang ada ujian. Ayah akan mengantar kakak pagi

ini sehingga tidak bisa mengantar Fitri. Tetapi fitri tidak marah, ia tetap mendoakan kakaknya agar lancar dalam mengerjakan ujian. Fitri juga mendoakan agar kakak mendapat nilai bagus.

Menurut cerita diatas, apa yang kamu lakukan jika kamu menjadi fitri ?

5. Bacalah teks hasil wawancara berikut!

Kelinci Kesayangan Dayu

Dayu senang memelihara kelinci. Tingkahnya lucu dan memiliki bulu yang halus. Kelinci peliharaan dayu ada lima ekor, terdiri dari satu ekor induk dan empat anaknya. Induk kelinci berwarna putih, dua anak kelinci berwarna putih, dan dua lainnya berwarna abu-abu. Dayu menyiapkan kandang yang nyaman untuk kelinci kesayangananya. Dayu selalu membersihkan kandang kelinci dengan rutin.

Berdasarkan cerita di atas, buatlah kalimat tanya sesuai cerita diatas !

6. Berdasarkan cerita Kelinci Kesayangan Dayu, mengapa Dayu selalu membersihkan kandang kelinci?
7. Perhatikan teks di bawah ini!

Beni memelihara ayam di rumah karena ia menyukai binatang. Ayah beni membuatkan kandang ayam. Setiap hari, beni memberi makan dan minum kepada ayam-ayamnya. Ayam-ayamnya sudah ada yang bertelur. Beni bertugas mengumpulkan telur-telur itu. Ayah beni juga menyukai binatang. Ia memelihara burung beo. Burung beo ayah bisa bicara. Ayah juga orang yang lucu. Ia mengajari burung beo kata-kata lucu.

Berdasarkan teks diatas, apakah beni memiliki sifat penyayang binatang? Berikan alasannya !

8. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

Kucing adalah hewan jinak yang dipelihara manusia. Banyak manfaat dari memelihara kucing. Kucing sebagai teman bermain, dapat menghilangkan stress, dan menghalau tikus. Beni sering memperhatikan tingkah kucing-kucing. Ada kalanya mereka bermain-main dengan tirai yang tertiup angin. Gerakan kucing-kucing itu lucu dan menggemaskan.

Berdasarkan teks diatas, apakah benar kucing merupakan hewan jinak? Jelaskan alasannya !

9. Berikut merupakan data untuk menyusun hasil observasi :
   f. Komodo, binatang melata yang hidup di semak-semak.
   g. Komodo memiliki panjang kurang lebih 3 meter dan berat badan 166 kg
   h. Gambar komodo banyak dipajang di jalan-jalan
   i. Hampir semua bagian gigi komodo tertutup oleh gusi.
   j. Komodo hewan yang perlu dilindungi.

Dari data hasil observasi diatas, coba tuliskan yang termasuk ciri fisik dari komodo !

10. Mengapa komodo perlu dilindungi? Jelaskan !
11. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

    Ada dua hal penting yang harus dilakukan untuk merawat hutan bakau, yaitu penyiangan dan penyulaman. Penyiangan dilakukan untuk membasmi hama. Adapun penyulaman adalah penggantian pohon bakau yang mati. Tujuannya agar pohon-pohon bakau dapat tumbuh secara seragam.

    Kepiting kerap menggigit batang pohon bakau. Selain itu ombak dan binatang pemakan daun juga terkadang merusak. Namun manusialah yang paling banyak menyebabkan kerusakan hutan bakau.

    Menurut cerita diatas, tuliskan pesan berdasarkan cerita diatas !
12. Apa saja yang dilakukan untuk merawat hutan bakau ?
13. Perhatikan percakapan di bawah ini !

    Kakak : “kamu lagi ngapain dik?”
    Adik : “ini mau ambil buku di rak kak.”
    Kakak : “biar kuambilkan bukunya dik.”
    Adik : “terima kasih kak.”

Tuliskan kesimpulan dari percakapan diatas!

14. Pagi itu ana dan teman-temannya istirahat. Ana dan teman-temannya makan bakso di kantik. Setengahnya makan, rani lewat dan tidak sengaja menyampar mangkuk bakso ana. Rani lalu meminta maaf kepada ana. Mereka lalu makan bareng di kantin.

Menurut kalian, apakah rani harus meminta maaf kepada ana? Berikan alasannya !

15. kamar ani sangat kotor.

    Tuliskan solusi yang tepat untuk pernyataan di atas !
16. Nilai ani semester ini sangat jelek. Hal itu bisa terjadi karena ani tidak pernah belajar di rumah dan suka tidur larut malam.

    Tuliskan solusi yang tepat untuk ani!
17. Kewajiban anak dirumah adalah membantu pekerjaan orang tua. Menurut kalian, apa itu kewajiban?
18. Sebagai anak kita harus mentaati tata tertib yang ada di rumah. Jelaskan makna dari tata tertib dan berikan contoh tata tertib di rumah !
19. Salah satu nilai luhur dalam sila kedua pancasila yaitu berbuat dan bersikap baik dengan orang lain. Menurut kalian, apa manfaat berbuat baik dengan orang lain?
20. Apa manfaat apabila kita melakukan kerjasama?
21. Perhatikan percakapan di bawah ini !

    Jerapah : “ini dia pohon jambunya. Buahnya manis.”

    Monyet : “aku akan habiskan buah jambu yang di pohon itu.”

    Jerapah : “jangan monyet, nanti perutmu sakit.”

    Monyet : “wah, ini juga ada pohon mangga.”

    Jerapah : “iya tapi buahnya masih mentah. Jangan dimakan nanti perutmu sakit.”

    Monyet : “aduh benar, sekarang perutku sakit.”

Menurut percakapan di atas, tuliskan Strategi agar perut monyet tidak sakit!

22. Ani selalu dimarahi ibunya di rumah. Menurut kalian, apa yang harus dilakukan ani agar tidak dimarahi ibunya?
23. Setiap anggota keluarga memiliki tugas masing-masing di rumah. Tuliskan contoh tugas setiap anggota keluarga di rumah !
24. Menurut kalian, bagaimana cara agar lingkungan sekolah menjadi nyaman?

Lampiran 22 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua

no	Nama	A				B				C			
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**
1	S	4	3	4	4	1	4	4	4	1	2	4	3
2	A	1	3	3	4	1	4	1	3	4	1	3	3
3	ASA	4	2	3	1	2	3	3	1	4	2	2	1
4	ARP	1	2	2	4	1	2	4	3	1	1	4	1
5	AIN	1	1	1	4	1	2	4	4	2	1	1	1
6	R	1	3	1	4	1	2	1	1	1	1	1	3
7	DIP	3	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4
8	DS	2	4	1	4	1	4	4	1	4	1	3	4
9	H	1	2	3	4	1	2	4	4	4	1	2	2
10	AN	4	4	1	3	2	4	4	3	1	1	1	3

11	IPS	1	2	1	4	1	1	4	4	4	3	2	4
12	FB	2	3	4	1	3	1	3	1	2	4	4	3
13	I	1	1	4	4	1	1	4	3	4	2	4	1
14	F	4	3	4	4	3	4	2	4	1	1	4	1
15	NI	3	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	3
16	F	1	1	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4
17	NAE	4	4	1	4	4	2	4	4	2	1	3	2
18	NGN	2	2	2	4	1	2	4	4	1	1	3	2
19	PLP	3	1	4	4	1	4	4	4	3	1	1	4
20	RD	4	2	3	4	1	1	4	3	1	2	3	3
21	R	4	3	1	1	1	2	1	4	3	1	1	3
22	T	1	2	4	4	2	2	4	3	2	2	3	3
23	R	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	2	2
24	RR	1	4	1	4	1	4	4	1	1	3	4	3

25	SDNA	2	4	1	4	4	2	4	3	4	1	1	3
26	RAZA	4	3	1	4	1	2	4	4	4	1	2	1
27	SPA	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2
28	SASP	1	3	1	4	1	2	4	4	4	1	1	4
29	Y	3	2	1	4	1	4	4	3	4	1	3	3
30	S	1	4	1	4	1	4	3	4	4	4	1	4
31	SW	1	4	1	4	2	4	4	1	4	1	3	3
32	YMP	4	4	1	4	1	4	3	4	4	1	4	2
33	ADS	3	3	2	4	2	2	3	2	1	1	3	3
34	KHF	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3
35	KOD	3	1	4	4	1	4	2	2	4	1	1	4
36	FAPP	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	3	4
37	AM	4	2	1	3	1	4	3	3	4	2	4	3
38	AP	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4

	-								-			
r hitung	0,168084427	0,398157279	0,338860424	0,350691186	0,001676878	0,348797377	0,406535682	0,334170378	0,228156944	0,131972757	0,270397452	0,252499115
r tabel	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
V/t	**T**	**V**	**T**	**v**	**t**	**V**	**v**	**v**	**T**	**t**	**t**	**T**

no	**nama**	**D**				**E**				**F**			
		13	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**
1	S	4	1	3	1	1	2	1	4	1	1	4	1
2	A	1	2	4	4	3	1	3	2	4	2	3	4
3	ASA	2	1	1	2	4	2	4	2	2	4	2	4
4	ARP	2	4	4	3	1	2	3	2	4	2	2	3
5	AIN	2	2	3	4	1	1	4	3	1	2	1	1
6	R	1	2	4	3	1	2	4	1	1	3	1	4

7	DIP	2	3	4	1	1	1	1	1	1	3	3	2
8	DS	4	4	1	4	1	1	4	3	1	4	1	1
9	H	1	1	3	4	1	1	3	1	1	2	1	3
10	AN	2	3	4	4	1	4	1	1	2	4	1	2
11	IPS	1	4	4	4	1	1	4	3	4	2	2	1
12	FB	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	1
13	I	4	4	4	3	1	1	4	4	1	1	1	1
14	F	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	4
15	NI	3	4	4	1	1	1	3	4	3	3	3	2
16	F	2	1	4	4	1	3	3	3	4	1	1	4
17	NAE	4	3	3	4	1	2	1	1	1	1	3	3
18	NGN	4	2	4	4	2	1	4	1	1	2	3	3
19	PLP	2	4	4	4	1	1	2	3	1	2	1	4
20	RD	2	2	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4

21	R	4	2	2	3	2	4	4	3	1	4	2	4
22	T	2	2	3	4	1	1	1	3	1	2	3	3
23	R	4	4	4	4	1	4	1	1	3	3	1	1
24	RR	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3
25	SDNA	2	2	4	4	1	4	2	2	2	2	1	1
26	RAZA	4	3	4	4	1	4	3	4	1	2	4	3
27	SPA	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2
28	SASP	1	2	4	4	1	1	1	3	1	2	3	4
29	Y	2	3	4	4	3	4	1	3	2	2	1	3
30	S	4	4	1	2	1	4	4	4	1	4	1	1
31	SW	1	2	3	3	1	2	1	1	1	4	3	3
32	YMP	3	2	3	4	4	4	3	4	1	2	3	3

33	ADS	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3
34	KHF	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1
35	KOD	4	2	1	3	1	1	1	1	2	4	1	3
36	FAPP	4	3	4	4	1	4	1	1	1	2	3	1
37	AM	2	2	4	4	2	1	3	2	2	1	4	3
38	AP	4	4	3	4	1	4	1	1	3	3	1	3
	r hitung	0,393521732	0,529607884	0,459144376	0,229612637	-0,103470027	0,437857849	-0,291288869	0,229884402	-0,041377809	-0,018529855	0,388002772	-0,315910302
	r tabel	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
	V/t	**V**	**V**	**v**	**t**	**t**	**V**	**t**	**t**	**t**	**t**	**v**	**T**

no	nama	G				H				I				Jumlah
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	S	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	**103**
2	A	4	2	3	4	3	3	4	4	2	1	4	4	**102**
3	ASA	4	4	2	2	2	3	4	2	2	1	1	1	**86**
4	ARP	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	**101**
5	AIN	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	**89**
6	R	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	**90**
7	DIP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**106**
8	DS	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	**101**
9	H	2	2	4	3	2	2	4	4	1	2	4	4	**86**
10	AN	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	**107**
11	IPS	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	**101**
12	FB	3	3	4	4	4	1	4	2	4	3	4	3	**102**

13	I	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	**104**
14	F	4	3	1	2	4	4	2	3	1	3	1	3	**91**
15	NI	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	**110**
16	F	1	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	**100**
17	NAE	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	**105**
18	NGN	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	**103**
19	PLP	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	**108**
20	RD	4	3	3	4	4	1	1	4	3	1	4	4	**96**

21	R	3	2	2	3	3	2	1	4	4	1	2	3	**90**
22	T	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	1	4	**88**
23	R	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	**108**
24	RR	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	**109**

25	SDNA	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	**104**
26	RAZA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**114**
27	SPA	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	**89**
28	SASP	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**103**
29	Y	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	**107**
30	S	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	1	**104**
31	SW	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	**97**
32	YMP	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	**117**
33	ADS	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	**102**
34	KHF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**123**
35	KOD	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	**96**
36	FAPP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**115**
37	AM	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	**105**
38	AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**113**

r hitung	0,293414314	0,419141781	0,409209071	0,345604544	0,40896 19	0,435777754	0,336939883	0,245784688	0,362371999	0,458697427	0,54519329	0,340250862	
r tabel	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	
V/t	**T**	**V**	**v**	**v**	**v**	**v**	**v**	**T**	**V**	**v**	**v**	**v**	

Lampiran 23 Hasil Uji Coba Validitas Angket Variabel Disiplin Belajar

		A				B				C			
no	**NAMA**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**
1	S	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3
2	A	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2
3	ASA	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	ARP	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4
5	AIN	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
6	R	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4
7	DIP	3	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4
8	DS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4
9	H	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3

10	AN	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2
11	IPS	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	2	2
12	FB	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3
13	I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	F	4	3	4	4	4	4	1	3	3	2	2	4
15	NI	3	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4
16	F	4	2	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3
17	NAE	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	1
18	NGN	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
19	PLP	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4
20	RD	4	3	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4

21	R	4	3	1	2	2	2	4	1	3	2	4	1
22	T	2	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3
23	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	RR	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
25	SDNA	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4
26	RAZA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
27	SPA	2	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	2
28	SASP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	Y	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3
30	S	4	3	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4
31	SW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
32	YMP	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
33	ADS	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	2
34	KHF	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4

35	KOD	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4
36	FAPP	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
37	AM	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
38	AP	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
	Rhitung	0,26587708	0,21009037	0,482537257	0,562102338	0,529290966	0,354252653	-0,070503864	0,50449667	0,292770321	0,415784385	0,269406164	0,439982065
	r tabel	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
	V/t	**t**	**t**	**v**	**V**	**v**	**V**	**T**	**v**	**t**	**v**	**t**	**V**

		D				**E**				**F**			
no	**NAMA**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**
1	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	A	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	1	3

3	ASA	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4
4	ARP	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4
5	AIN	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
6	R	2	4	3	1	4	2	4	4	2	4	4	4
7	DIP	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4
8	DS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
9	H	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3
10	AN	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	1
11	IPS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	FB	2	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4
13	I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
14	F	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
15	NI	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4
16	F	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4

17	NAE	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3
18	NGN	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4
19	PLP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	RD	2	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4

21	R	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1
22	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
23	R	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4
24	RR	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4
25	SDNA	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2
26	RAZA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	SPA	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2
28	SASP	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4

29	Y	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3
30	S	4	1	1	2	4	1	4	1	3	1	4	2
31	SW	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1
32	YMP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	ADS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	KHF	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
35	KOD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	FAPP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	AM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
38	AP	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
	rhitung	0,468647943	0,453449328	0,289689784	0,460361978	0,483335572	0,329797281	0,443538069	0,429382174	0,249606712	0,44412455	0,242831355	0,386463371
	r tabel	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
	V/t	**v**	**v**	**t**	**V**	**v**	**V**	**V**	**v**	**t**	**v**	**t**	**V**

		G				H				I			
no	**NAMA**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**
1	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	A	2	1	4	4	1	1	3	1	1	1	3	1
3	ASA	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
4	ARP	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	1	4
5	AIN	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
6	R	4	2	4	4	2	3	4	3	2	2	1	3
7	DIP	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	DS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
9	H	4	2	4	4	2	2	4	4	1	2	4	4
10	AN	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2
11	IPS	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
12	FB	3	1	4	4	4	2	4	3	2	2	2	1

13	I	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	F	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	NI	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	F	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4
17	NAE	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3
18	NGN	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
19	PLP	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
20	RD	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3

21	R	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
22	T	4	2	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4
23	R	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
24	RR	4	1	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3

25	SDNA	4	2	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4
26	RAZA	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	SPA	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2
28	SASP	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	Y	4	2	4	4	2	2	3	1	2	2	3	1
30	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	SW	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
32	YMP	3	1	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4
33	ADS	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4
34	KHF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	KOD	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1
36	FAPP	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
37	AM	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
38	AP	4	3	4	2	4	1	4	1	4	3	3	1

	Rhitung	0,402038017	-0,017571634	0,452014134	0,174972805	0,370459714	0,474037014	0,608951216	0,531369595	0,425640518	0,542338846	0,413128011	0,546154221
	r tabel	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
	V/t	**v**	**t**	**v**	**T**	**v**	**V**	**V**	**v**	**v**	**v**	**v**	**V**

		J				**K**				**L**				
no	**NAMA**	**37**	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	**43**	**44**	**45**	**46**	**47**	**48**	**Jumlah**
1	S	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	**177**
2	A	4	4	4	4	1	2	4	3	1	4	4	4	**136**
3	ASA	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	**171**
4	ARP	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	**158**
5	AIN	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	**169**
6	R	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	**159**

7	DIP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**177**
8	DS	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	**181**
9	H	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	**156**
10	AN	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	2	**141**
11	IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**174**
12	FB	4	1	4	3	2	4	1	4	4	3	3	4	**139**
13	I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**183**
14	F	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	**168**
15	NI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**177**
16	F	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	**164**
17	NAE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**167**
18	NGN	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	**167**
19	PLP	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	**176**
20	RD	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**162**

21	R	4	3	3	1	3	2	4	1	3	2	1	2	**130**
22	T	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	**167**
23	R	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	**178**
24	RR	4	4	4	3	2	2	4	3	1	4	4	4	**157**
25	SDNA	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	**164**
26	RAZA	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	**187**
27	SPA	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	2	4	**143**
28	SASP	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	**185**
29	Y	4	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	**149**
30	S	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	**158**
31	SW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	**179**
32	YMP	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	**174**

33	ADS	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	**171**
34	KHF	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**183**
35	KOD	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	**169**
36	FAPP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**187**
37	AM	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	**179**
38	AP	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	**171**
	Rhitung	-0,180185399	0,400870504	0,368992218	0,668187547	0,244980764	0,453593709	0,223431849	0,545260417	0,150288158	0,518808924	0,480953472	0,173000871	
	r tabel	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	
	V/t	**T**	**v**	**V**	**V**	**t**	**v**	**T**	**V**	**T**	**v**	**v**	**t**	

Lampiran 25 Hasil Uji Coba Validitas Tes Kemampuan Berfikir kritis

NO	NAMA	ITEM SOAL											
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**
1	S	4	4	4	3	1	4	3	2	4	3	4	4
2	A	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4
3	ASA	4	4	3	4	3	4	2	2	1	4	4	4
4	ARP	4	4	4	3	3	3	2	1	1	4	4	4
5	AIN	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4
6	R	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4
7	DIP	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
8	DS	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
9	H	4	4	4	4	3	3	2	1	1	4	4	4
10	AN	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4
11	IPS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
12	FB	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2
13	I	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
14	F	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
15	NI	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
16	F	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
17	NAE	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
18	NGN	4	3	4	4	1	3	3	3	2	4	3	2
19	PLP	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4

20	RD	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
21	R	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
22	T	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
23	R	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
24	RR	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
25	SDNA	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
26	RAZA	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
27	SPA	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
28	SASP	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3
29	Y	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2
30	S	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
31	SW	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
32	YMP	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
33	ADS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
34	KHF	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2
35	KOD	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
36	FAPP	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
37	AM	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
38	AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Rhitung	-0,2	0,4051	-0,174	0,01	0,4682	0,332	0,423	0,475	0,56	0,347	-0,07	0,005
	Rtabel	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
	v/t	t	v	t	t	v	V	v	V	v	v	t	t

												JUMLAH
13	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	
2	4	4	4	4	4	1	3	2	2	3	4	77
3	4	4	4	4	2	2	4	1	4	3	4	80
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	83
4	3	4	4	4	2	4	2	1	4	3	4	76
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	86
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	86
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	88
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	90
1	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	4	73
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	88
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	91
4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	83
4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	88
3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	81
3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	84
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	81
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	88

3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	89
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	91
4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	4	80
4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	2	77
3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	82
2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	84
2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	88
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	85
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	91
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
0,3339	0,3919	-0,226	0,1459	0,145	0,4189	0,508	0,6829	0,5869	0,544	0,595	0,371	
0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32	
v	v	T	t	t	v	v	v	v	V	v	v	

Lampiran 25

Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.5049	20

Lampiran 26

Hasil Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.85164	33

Lampiran 27

Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Berfikir Kritis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.66521	16

Lampiran 28

Daftar nama siswa (uji coba penelitian)

Nama sekolah	Nomor presensi	Nama siswa
SD N MOJOLEGI	1	S
	2	A
	3	ASA
	4	ARP
	5	AIN
	6	R
	7	DIP
	8	DS
	9	H
	10	AN
	11	IPS
	12	FB
	13	I
	14	F
	15	NI
	16	F
	17	NAE
	18	NGN
	19	PLP
	20	RD
	21	R

	22	T
	23	R
	24	RR
	25	SDNA
	26	RAZA
	27	SPA
	28	SASP
	29	Y
	30	S
	31	SW
	32	YMP
	33	ADS
	34	KHF
	35	KOD
	36	FAPP
	37	AM
	38	AP

Lampiran 29

Daftar nama siswa (sampel penelitian)

Nama sekolah	Nama Siswa	Kode
SD N BARENGAN	ANF	R1
	ASM	R2
	AIS	R3
	APR	R4
	EPD	R5
	FDP	R6
	GSR	R7
	GAFS	R8
	MDMR	R9
	NRS	R10
	OBP	R11
	RSN	R12
	RJS	R13
	YMN	R14
	JDL	R15
SD N 1 KRASAK	AZR	R16
	AFH	R17
	ADP	R18
	ASP	R19
	CTNI	R20
	DPR	R21

	F	R22
	FYNR	R23
	G	R24
	ITH	R25
	KK	R26
	A	R27
	A	R28
	R	R29
	SARRD	R30
	G	R31
SD N BANJARSARI	ANW	R32
	AVW	R33
	AHPS	R34
	BAP	R35
	BR	R36
	CTL	R37
	DA	R38
	FEM	R39
	F	R40
	HP	R41
	I	R42
	IDY	R43
	KAK	R44
	KAP	R45

	K	R46
	MIB	R47
	NK	R48
	NAS	R49
	NNH	R50
	NCM	R51
	R	R52
	RA[	R53
	RM	R54
	RDJ	R55
	RRS	R56
	SMR	R57
	SRA	R58
	SR	R59
	WIS	R60
SD N 1 GUMUKREJO	AYR	R61
	BBS	R62
	DHN	R63
	FAN	R64
	HAS	R65
	IAS	R66
	KKWAP	R67
	MNH	R68
	MKWAP	R69

	NPS	R70
	OBA	R71
	PKW	R72
	SDS	R73
	TRH	R74
SD N 2 GUMUKREJO	A	R75
	MRTAY	R76
	F	R77
	MAUS	R78
	K	R79
SD N 2 SALAKAN	DNH	R80
	FNH	R81
	HK	R82
	KSNF	R83
	MA	R84
	RES	R85
	SFP	R86
	SWW	R87
	An	R88
	Ar	R89
	Av	R90
	BA	R91
	CIA	R92
	DS	R93

SD N 2 TAWANGSARI	LT	R94
	SKP	R95
	SA	R96
	WNS	R97
	ZOP	R98
	MSW	R99
	ADNM	R100
	A	R101
	AFPS	R102
	AND	R103
	AWDP	R104
	DEA	R105
	DYP	R106
	E	R107
	EZA	R108
	FADH	R109
	HAKT	R110
	J	R111
	K	R112
	LADZ	R113
	MRP	R114
	NHY	R115
	R	R116
	RE	R117

SD N 2 TERAS	RHV	R118
	RPP	R119
	RAS	R120
	RF	R121
	RK	R122
	S	R123
	SNO	R124
	S	R125
	P	R126
	T	R127
	W	R128

Lampiran 30

Analisis deskriptif angket pola asuh tua

daftar pertanyaan

indikator 1 — pola asuh otoriter

nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	jumla	konversi		kriteria
ANF	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	43	89,6	90	sangat bail
ASM	4	3	1	4	1	4	4	4	4	2	1	3	35	72,9	73	baik
AIS	3	3	1	4	4	4	4	2	2	2	2	3	34	70,8	71	baik
APR	3	1	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	30	62,5	63	baik
EPD	4	1	1	4	2	3	4	3	4	2	2	2	32	66,7	67	baik
FDP	3	4	3	4	2	2	1	4	2	2	4	1	32	66,7	67	baik
GSR	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44	91,7	92	sangat bail
GAFS	3	3	1	4	2	1	4	3	2	2	1	1	27	56,3	56	cukup
MDMR	4	2	1	4	3	1	4	3	1	2	3	1	29	60,4	60	cukup
NRS	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	31	64,6	65	baik
OBP	3	4	2	4	1	4	2	3	4	4	2	3	36	75	75	baik
RSN	3	4	1	4	4	1	4	2	3	1	1	3	31	64,6	65	baik
RJS	4	2	3	4	3	2	2	1	3	4	4	1	33	68,8	69	baik
YMN	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	1	41	85,4	85	sangat bail
JDL	3	4	1	4	4	2	4	2	4	4	1	1	34	70,8	71	baik
AZR	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	39	81,3	81	baik
AFH	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	39	81,3	81	baik
ADP	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	36	75	75	baik
ASP	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	37	77,1	77	baik
CTNI	4	4	1	4	2	3	4	2	2	2	3	1	32	66,7	67	baik
DPR	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	39	81,3	81	baik
F	3	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	36	75	75	baik
FYNR	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	37	77,1	77	baik
G	3	4	1	4	2	3	4	2	3	4	3	3	36	75	75	baik
ITH	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	36	75	75	baik
KK	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	41	85,4	85	sangat bail
A	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	37	77,1	77	baik
A	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	1	3	36	75	75	baik
R	3	4	1	4	3	4	4	2	2	3	2	3	35	72,9	73	baik
SARRD	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	37	77,1	77	baik

indikator 2 — pola asuh permisif

nama	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	jumla	konversi		kriteria
ANF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	45	93,8	94	sangat baik
ASM	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	42	87,5	88	sangat baik
AIS	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	40	83,3	83	sangat baik
APR	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	2	2	36	75	75	baik
EPD	3	4	4	3	3	4	2	3	4	1	2	2	35	72,9	73	baik
FDP	4	4	4	1	4	4	2	2	3	2	2	4	36	75	75	baik
GSR	4	3	4	4	4	4	1	2	3	1	4	4	38	79,2	79	baik
GAFS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	42	87,5	88	sangat baik
MDMR	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	42	87,5	88	sangat baik
NRS	1	3	4	4	2	1	4	2	3	2	1	2	29	60,4	60	cukup
OBP	4	2	2	2	4	2	4	4	1	2	2	4	33	68,8	69	baik
RSN	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	39	81,3	81	baik
RJS	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	41	85,4	85	sangat baik
YMN	3	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	40	83,3	83	sangat baik
JDL	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	43	89,6	90	sangat baik
AZR	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	36	75	75	baik
AFH	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	38	79,2	79	baik
ADP	2	3	2	4	1	3	3	4	3	2	3	4	34	70,8	71	baik
ASP	4	4	3	4	2	4	4	3	3	1	4	3	39	81,3	81	baik
CTNI	1	3	4	1	1	3	4	2	4	1	4	4	32	66,7	67	baik
DPR	4	4	4	3	4	4	4	2	2	1	2	3	37	77,1	77	baik
F	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	42	87,5	88	sangat baik
FYNR	4	4	3	2	4	4	4	3	2	1	3	3	37	77,1	77	baik
G	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	43	89,6	90	sangat baik
ITH	4	3	1	4	4	3	2	4	1	2	2	4	34	70,8	71	baik
KK	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	39	81,3	81	baik
A	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	37	77,1	77	baik
A	3	4	4	3	4	1	1	1	2	3	2	2	30	62,5	63	baik
R	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	2	36	75	75	baik
SARRD	4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	41	85,4	85	sangat baik

indikator 3 — pola asuh demokratis

nama	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	jumla	konversi		kriteria
ANF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47	97,9	98	sangat baik
ASM	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	41	85,4	85	sangat baik
AIS	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
APR	1	3	4	3	2	2	1	4	1	4	4	4	33	68,8	69	baik
EPD	4	2	4	1	2	4	1	3	2	2	3	4	32	66,7	67	baik
FDP	2	4	4	4	4	1	2	4	1	4	3	4	37	77,1	77	baik
GSR	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	42	87,5	88	sangat baik
GAFS	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik
MDMR	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	43	89,6	90	sangat baik
NRS	2	2	3	3	2	1	4	4	1	3	4	4	33	68,8	69	baik
OBP	1	1	4	3	2	1	3	4	1	3	4	4	31	64,6	65	baik
RSN	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik
RJS	4	3	4	3	4	1	4	3	3	1	4	4	38	79,2	79	baik
YMN	1	4	2	3	3	1	1	4	1	4	3	4	31	64,6	65	baik
JDL	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
AZR	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	40	83,3	83	sangat baik
AFH	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	40	83,3	83	sangat baik
ADP	3	1	4	2	2	3	3	2	1	3	2	4	30	62,5	63	baik
ASP	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47	97,9	98	sangat baik
CTNI	4	4	1	1	4	3	1	1	4	4	2	1	30	62,5	63	baik
DPR	3	3	4	3	2	1	4	3	1	3	4	4	35	72,9	73	baik
F	2	2	3	3	1	1	2	4	2	3	4	4	31	64,6	65	baik
FYNR	2	2	4	3	2	1	3	4	2	3	4	4	34	70,8	71	baik
G	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	43	89,6	90	sangat baik
ITH	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	40	83,3	83	sangat baik
KK	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	40	83,3	83	sangat baik
A	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	39	81,3	81	baik
A	4	3	4	3	2	3	1	4	4	4	3	1	36	75	75	baik
R	1	1	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	37	77,1	77	baik
SARRD	2	2	4	3	2	1	3	4	2	4	4	4	35	72,9	73	baik

G	3	4	1	4	2	4	4	2	4	2	2	3	35	72,9	73	baik	4	3	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	41	85,4	85	sangat baik	4	1	4	4	2	1	4	4	1	2	4	4	35	72,9	73	baik
ANW	4	4	1	2	1	1	4	4	2	4	3	3	33	68,8	69	baik	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	41	85,4	85	sangat baik	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	44	91,7	92	sangat baik
AVW	4	1	1	4	1	4	4	4	2	3	3	3	34	70,8	71	baik	4	3	3	3	4	4	2	2	3	1	4	1	34	70,8	71	baik	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	40	83,3	83	sangat baik
AHPS	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	39	81,3	81	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	46	95,8	96	sangat baik	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	44	91,7	92	sangat baik
BAP	2	4	2	4	1	4	2	2	3	2	3	2	31	64,6	65	baik	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	39	81,3	81	baik	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	43	89,6	90	sangat baik
BR	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	39	81,3	81	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	45	93,8	94	sangat baik	4	4	4	4	1	1	3	3	4	4	4	4	40	83,3	83	sangat baik
CTL	3	2	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	36	75	75	baik	2	1	4	3	2	4	4	4	4	1	2	4	35	72,9	73	baik	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	4	1	37	77,1	77	baik
DA	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	39	81,3	81	baik	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	39	81,3	81	baik
FEM	3	4	3	1	4	4	4	2	4	2	2	2	35	72,9	73	baik	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	41	85,4	85	sangat baik	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	42	87,5	88	sangat baik
F	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	21	43,8	44	cukup	3	3	4	1	3	4	1	2	4	4	2	1	32	66,7	67	baik	2	2	3	1	2	2	1	3	1	2	3	4	26	54,2	54	cukup
HP	4	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	23	47,9	48	cukup	3	3	4	1	3	4	1	2	4	4	2	2	33	68,8	69	baik	2	2	3	3	4	2	1	2	1	4	3	4	31	64,6	65	baik
I	4	3	1	4	2	2	4	3	2	4	2	3	34	70,8	71	baik	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	40	83,3	83	sangat baik	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	42	87,5	88	sangat baik
IDY	4	4	1	3	2	4	1	3	4	4	4	3	37	77,1	77	baik	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	42	87,5	88	sangat baik
KAK	4	4	1	2	4	3	3	1	4	2	4	2	34	70,8	71	baik	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	43	89,6	90	sangat baik	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik
KAP	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	3	40	83,3	83	sangat bail	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik
K	3	2	1	1	2	3	1	3	2	3	3	3	27	56,3	56	cukup	1	1	1	1	2	4	2	3	3	2	4	2	26	54,2	54	cukup	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	38	79,2	79	baik
MIB	3	3	1	4	2	1	4	2	1	1	2	2	26	54,2	54	cukup	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	1	37	77,1	77	baik	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	41	85,4	85	sangat baik
NK	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	45	93,8	94	sangat bail	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	44	91,7	92	sangat baik	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	91,7	92	sangat baik
NAS	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	40	83,3	83	sangat bail	2	3	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	37	77,1	77	baik	3	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	3	40	83,3	83	sangat baik
NNH	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	41	85,4	85	sangat bail	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
NCM	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4	2	38	79,2	79	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	43	89,6	90	sangat baik	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
R	4	4	1	4	1	3	4	4	2	4	4	2	37	77,1	77	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	45	93,8	94	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
RAP	4	4	3	4	1	2	2	1	4	2	1	3	31	64,6	65	baik	3	2	2	1	2	1	4	2	1	3	3	4	28	58,3	58	cukup	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	39	81,3	81	baik
RM	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	43	89,6	90	sangat bail	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	42	87,5	88	sangat baik	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	42	87,5	88	sangat baik
RDJ	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	39	81,3	81	baik	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	43	89,6	90	sangat baik	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
RRS	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	38	79,2	80	baik	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	2	4	39	81,3	81	baik	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
SMR	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	3	40	83,3	83	sangat bail	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	40	83,3	83	sangat baik
SRA	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	40	83,3	83	sangat bail	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	41	85,4	85	sangat baik	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	44	91,7	92	sangat baik
SR	4	4	1	4	4	3	2	4	2	4	4	3	39	81,3	81	baik	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
WIS	1	1	1	2	4	3	3	1	4	2	2	2	26	54,2	54	cukup	3	4	4	1	4	4	2	1	1	1	3	4	32	66,7	67	baik	4	2	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2	32	66,7	67	baik
BBS	3	2	4	4	2	4	4	4	1	3	4	2	37	77,1	77	baik	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	2	40	83,3	83	sangat baik	2	2	4	4	2	1	1	4	2	4	3	4	33	68,8	69	baik
AYR	3	4	1	4	1	1	3	3	3	2	3	4	32	66,7	67	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	43	89,6	90	sangat baik	2	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	40	83,3	83	sangat baik
DHN	3	3	4	4	4	2	4	2	1	2	4	3	36	75	75	baik	4	1	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	37	77,1	77	baik	2	2	4	4	2	1	4	4	2	3	3	4	35	72,9	73	baik
FAN	4	4	3	2	3	2	4	1	3	4	4	3	37	77,1	77	baik	1	2	2	4	4	4	3	4	1	4	2	3	34	70,8	71	baik	4	3	1	3	3	1	4	2	2	4	2	3	32	66,7	67	baik

HSA	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	1	36	75	75	baik	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	43	89,6	90	sangat baik	4	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	41	85,4	85	sangat baik
IAS	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	40	83,3	83	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	45	93,8	94	sangat baik	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	42	87,5	88	sangat baik
KKWAP	4	4	1	3	4	2	4	4	2	2	4	3	37	77,1	77	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	43	89,6	90	sangat baik	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik
MNH	4	4	2	4	1	2	4	4	3	4	1	4	37	77,1	77	baik	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
MKWAP	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	3	41	85,4	85	sangat baik	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	43	89,6	90	sangat baik	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik
NPS	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	2	39	81,3	81	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	45	93,8	94	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
OBA	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	40	83,3	83	sangat baik	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	43	89,6	90	sangat baik	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	39	81,3	81	baik
PKW	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	1	40	83,3	83	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	42	87,5	88	sangat baik
SDS	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	42	87,5	88	sangat baik	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
TRH	3	2	1	4	4	1	3	4	3	3	4	4	36	75	75	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	43	89,6	90	sangat baik	2	4	4	4	3	1	4	2	1	3	4	4	36	75	75	baik
A	1	1	1	2	3	2	1	3	3	3	4	3	27	56,3	56	cukup	2	3	2	4	1	3	2	1	1	4	2	1	26	54,2	54	cukup	3	4	4	1	3	1	1	2	2	1	2	3	27	56,3	56	cukup
MRTAY	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	1	33	68,8	69	baik	4	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	39	81,3	81	baik	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	43	89,6	90	sangat baik
F	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	1	39	81,3	81	baik	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	3	40	83,3	83	sangat baik	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik
MAUS	2	3	2	4	4	3	1	2	3	3	4	3	34	70,8	71	baik	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	39	81,3	81	baik	4	3	1	3	4	3	4	3	3	2	4	3	37	77,1	77	baik
K	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	42	87,5	88	sangat baik	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	43	89,6	90	sangat baik	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
DNH	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	2	37	77,1	77	baik	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	41	85,4	85	sangat baik	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	44	91,7	92	sangat baik
FNH	3	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	40	83,3	83	sangat baik	3	2	3	2	3	2	4	3	4	1	4	4	35	72,9	73	baik	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	40	83,3	83	sangat baik
HK	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	42	87,5	88	sangat baik	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	95,8	96	sangat baik	2	2	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	38	79,2	79	baik
KSNF	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	40	83,3	83	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
MA	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	43	89,6	90	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	43	89,6	90	sangat baik	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	44	91,7	92	sangat baik
RES	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	4	3	39	81,3	81	baik	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	44	91,7	92	sangat baik
SFP	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	1	1	4	4	2	4	2	4	4	38	79,2	79	baik	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	97,9	98	sangat baik
SWW	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	1	4	38	79,2	79	baik	4	4	2	4	4	4	3	3	3	1	2	2	36	75	75	baik	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	40	83,3	83	sangat baik
An	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	41	85,4	85	sangat baik	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	43	89,6	90	sangat baik
Ar	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	43	89,6	90	sangat baik	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	2	4	39	81,3	81	baik	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	40	83,3	83	sangat baik
Av	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	38	79,2	79	baik	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	40	83,3	83	sangat baik	3	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	4	27	56,3	56	cukup
BA	4	4	1	4	3	2	4	4	4	2	4	1	37	77,1	77	baik	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	42	87,5	88	sangat baik	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
CIA	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	40	83,3	83	sangat baik	2	4	3	4	2	4	4	2	4	1	2	4	36	75	75	baik	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	40	83,3	83	sangat baik
DS	4	3	2	2	1	4	2	4	2	4	4	1	33	68,8	69	baik	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	2	4	37	77,1	77	baik	1	1	3	3	1	2	4	4	3	4	4	4	34	70,8	71	baik
LT	4	4	1	4	4	2	3	4	2	4	4	3	39	81,3	81	baik	3	3	3	4	4	3	4	2	4	1	4	4	39	81,3	81	baik	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik
SKP	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	1	39	81,3	81	baik	3	4	3	1	4	4	4	4	3	1	4	4	39	81,3	81	baik	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	42	87,5	88	sangat baik
SA	4	4	1	2	4	4	4	3	4	3	4	1	38	79,2	79	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	41	85,4	85	sangat baik
WNS	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	30	62,5	63	baik	2	2	4	3	3	4	4	3	3	1	2	2	33	68,8	69	baik	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	40	83,3	83	sangat baik
ZOP	4	3	1	4	2	3	4	4	2	4	4	3	38	79,2	79	baik	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	43	89,6	90	sangat baik	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42	87,5	88	sangat baik

MSW	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	40	83,3	83	sangat bail	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	2	4	2	4	2	3	4	1	4	4	4	38	79,2	80	baik
ADNM	4	4	1	4	1	1	4	4	4	3	3	1	34	70,8	71	baik	3	3	4	4	2	4	4	3	3	1	3	4	38	79,2	79	baik	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	42	87,5	88	sangat baik
A	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44	91,7	92	sangat bail	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
AFPS	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	40	83,3	83	sangat bail	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	97,9	98	sangat baik	1	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	39	81,3	81	baik
ADN	4	3	1	4	1	4	4	4	4	2	4	1	36	75	75	baik	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	43	89,6	90	sangat baik	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
AWDP	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	30	62,5	63	baik	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	33	68,8	69	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
DEA	3	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	2	39	81,3	81	baik	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	40	83,3	83	sangat baik	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	44	91,7	92	sangat baik
DYP	3	4	1	4	1	4	4	2	4	2	3	2	34	70,8	71	baik	3	3	1	1	4	3	4	4	4	2	2	2	33	68,8	69	baik	4	2	4	4	2	3	1	4	4	3	4	2	37	77,1	77	baik
E	3	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	37	77,1	77	baik	3	3	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	33	68,8	69	baik	4	1	4	4	1	4	4	1	4	3	4	2	36	75	75	baik
EZA	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	1	36	75	75	baik	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	43	89,6	90	sangat baik	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47	97,9	98	sangat baik
FADH	4	4	1	4	4	2	3	4	2	4	4	1	37	77,1	77	baik	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	42	87,5	88	sangat baik	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik
HAKT	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	2	38	79,2	79	baik	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	42	87,5	88	sangat baik	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47	97,9	98	sangat baik
J	2	2	1	4	1	1	4	2	1	4	1	2	25	52,1	52	cukup	2	3	4	1	2	1	1	4	2	3	2	3	28	58,3	58	cukup	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	1	4	39	81,3	81	baik
K	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3	39	81,3	81	baik	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	45	93,8	94	sangat baik	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik
LADZ	4	4	2	1	1	2	1	4	2	3	4	1	29	60,4	60	cukup	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik	4	4	4	4	2	1	1	4	1	4	4	4	37	77,1	77	baik
MRP	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	1	1	35	72,9	73	baik	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	40	83,3	83	sangat baik	4	1	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	38	79,2	79	baik
NHY	4	4	1	4	1	1	4	4	4	2	4	1	34	70,8	71	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	45	93,8	94	sangat baik	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
R	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	1	38	79,2	79	baik	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	39	81,3	81	baik	2	4	1	4	1	4	3	1	4	4	4	2	34	70,8	71	baik
RE	2	2	1	4	4	1	4	3	4	4	3	2	34	70,8	71	baik	4	2	2	2	4	4	2	4	2	3	1	4	34	70,8	71	baik	3	4	2	4	3	1	2	4	4	4	4	2	37	77,1	77	baik
RHV	3	4	1	4	1	1	4	2	3	2	4	3	32	66,7	67	baik	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	4	2	1	3	3	1	4	4	4	38	79,2	79	baik
RPP	3	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4	2	37	77,1	77	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	45	93,8	94	sangat baik	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	97,9	98	sangat baik
RAS	3	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	2	39	81,3	81	baik	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	41	85,4	85	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
RF	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	39	81,3	81	baik	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	40	83,3	83	sangat baik	4	1	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	38	79,2	79	baik
RK	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	38	79,2	79	baik	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	45	93,8	94	sangat baik	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	97,9	98	sangat baik
S	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	40	83,3	83	sangat bail	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	44	91,7	92	sangat baik	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
SNO	3	2	3	1	4	4	1	4	1	4	4	1	32	66,7	67	baik	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	42	87,5	88	sangat baik	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik
S	4	4	3	4	3	4	1	4	1	4	4	1	37	77,1	77	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	45	93,8	94	sangat baik	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	95,8	96	sangat baik
P	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	40	83,3	83	sangat bail	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	42	87,5	88	sangat baik	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44	91,7	92	sangat baik
T	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	41	85,4	85	sangat bail	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	43	89,6	90	sangat baik	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	45	93,8	94	sangat baik
W	4	3	2	4	1	1	3	1	1	4	4	2	30	62,5	63	baik	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	42	87,5	88	sangat baik	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	42	87,5	88	sangat baik

Lampiran 31

Analisis deskriptif disiplin belajar

no	nama	indikator 1															indikator 2															
		disiplin berangkat sekolah															disiplin mengikuti pembelajaran di kelas															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	jumlah	konversi	kriteria	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	jumlah	konversi	kriteria
1	ANF	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
2	ASM	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	45	94	94	sangat baik
3	AIS	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	38	79	79	baik	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	41	85	85	sangat baik
4	APR	2	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	36	75	75	baik	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	38	79	79	baik
5	EPD	2	2	4	3	4	2	2	4	2	3	1	4	33	69	69	baik	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	1	3	31	65	65	baik
6	FDP	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	37	77	77	baik	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	42	88	88	sangat baik
7	GSR	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	40	83	83	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	40	83	83	sangat baik
8	GAFS	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	38	79	79	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	44	92	92	sangat baik
9	MDMF	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	40	83	83	sangat baik	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	40	83	83	sangat baik
10	NRS	4	1	3	4	2	2	2	3	1	2	2	3	29	60	60	cukup	4	3	4	2	2	4	2	1	2	3	2	1	30	63	63	baik
11	OBP	1	1	3	2	3	2	4	1	2	4	4	3	30	63	63	baik	2	3	1	3	3	3	3	4	2	3	4	3	34	71	71	baik
12	RSN	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	39	81	81	baik	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	41	85	85	sangat baik
13	RJS	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	42	88	88	sangat baik	1	1	3	4	4	4	2	4	1	4	2	4	34	71	71	baik
14	YMN	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	45	94	94	sangat baik	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	44	92	92	sangat baik
15	JDL	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	43	90	90	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47	98	98	sangat baik
16	AZR	4	1	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	38	79	79	baik	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	42	88	88	sangat baik
17	AFH	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	40	83	83	sangat baik	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	42	88	88	sangat baik
18	ADP	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	38	79	79	baik	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	35	73	73	baik
19	ASP	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	42	88	88	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	45	94	94	sangat baik
20	CTNI	4	4	2	1	4	2	4	4	4	2	3	4	38	79	79	baik	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	1	38	79	79	baik
21	DPR	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	36	75	75	baik	2	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	36	75	75	baik
22	F	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	40	83	83	sangat baik	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	42	88	88	sangat baik
23	FYNR	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	38	79	79	baik	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	4	3	37	77	77	baik
24	G	4	4	2	1	4	2	4	3	4	4	2	3	37	77	77	baik	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	40	83	83	sangat baik
25	ITH	4	4	4	3	4	2	4	1	2	4	2	3	37	77	77	baik	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	40	83	83	sangat baik
26	KK	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	40	83	83	sangat baik	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	42	88	88	sangat baik
27	A	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	40	83	83	sangat baik	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	42	88	88	sangat baik
28	A	2	2	2	4	4	2	3	2	2	1	3	2	29	60	60	cukup	3	4	3	4	1	1	1	1	3	3	3	4	31	65	65	baik
29	R	3	4	3	4	2	4	4	3	1	2	3	3	36	75	75	baik	2	2	3	3	2	2	3	4	3	1	4	4	33	69	69	baik
30	SARRI	2	3	3	1	2	3	4	4	4	3	3	3	35	73	73	baik	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	44	92	92	sangat baik
31	G	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	39	81	81	baik	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	35	73	73	baik

32	ANW	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	44	92	92	sangat baik	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	45	94	94	sangat baik
33	AVW	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	37	77	77	baik	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	1	4	37	77	77	baik
34	AHPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
35	BAP	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	37	77	77	baik	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	39	81	81	baik
36	BR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
37	CTL	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	40	83	83	sangat baik	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	4	40	83	83	sangat baik
38	DA	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	42	88	88	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
39	FEM	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	36	75	75	baik	2	2	3	3	2	1	3	4	4	2	4	3	33	69	69	baik
40	F	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	34	71	71	baik	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	29	60	60	cukup
41	HP	2	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	35	73	73	baik	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	31	65	65	baik
42	I	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	39	81	81	baik	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	41	85	85	sangat baik
43	IDY	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	43	90	90	sangat baik
44	KAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45	94	94	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
45	KAP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
46	K	3	2	1	4	2	1	3	3	4	3	4	3	33	69	69	baik	4	4	2	1	3	3	2	2	4	4	2	2	33	69	69	baik
47	MIB	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	39	81	81	baik	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	38	79	79	baik
48	NK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
49	NAS	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	40	83	83	sangat baik	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	39	81	81	baik
50	NNH	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	44	92	92	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	45	94	94	sangat baik
51	NCM	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	45	94	94	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
52	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
53	RAP	4	2	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	32	67	67	baik	3	4	3	2	1	2	1	4	3	4	4	3	34	71	71	baik
54	RM	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
55	RDJ	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	41	85	85	sangat baik	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik
56	RRS	2	2	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	37	77	77	baik	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	44	92	92	sangat baik
57	SMR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
58	SRA	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	41	85	85	sangat baik	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	44	92	92	sangat baik
59	SR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
60	WIS	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	1	37	77	77	baik	2	3	1	3	1	4	2	4	1	1	1	2	25	52	52	cukup
61	AYR	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	42	88	88	sangat baik	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	43	90	90	sangat baik
62	BBS	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	38	79	79	baik	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	37	77	77	baik
63	DHN	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	38	79	79	baik	2	3	2	3	2	3	3	4	4	1	3	4	34	71	71	baik
64	FAN	4	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	41	85	85	sangat baik	3	4	4	1	4	2	2	4	3	2	4	2	35	73	73	baik
65	HSA	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42	88	88	sangat baik	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	44	92	92	sangat baik

66	IAS	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	43	90	90	sangat baik	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik
67	KKWAI	2	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	38	79	79	baik	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik
68	MNH	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	44	92	92	sangat baik	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik
69	MKWAI	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	39	81	81	baik	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	42	88	88	sangat baik
70	NPS	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
71	OBA	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	43	90	90	sangat baik	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	44	92	92	sangat baik
72	PKW	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	92	92	sangat baik
73	SDS	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	43	90	96	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
74	TRH	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	41	85	85	sangat baik	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	41	85	85	sangat baik
75	A	4	3	4	2	2	4	4	1	2	1	2	1	30	63	63	baik	2	1	2	3	4	2	2	3	1	3	1	3	27	56	56	cukup
76	MRTA	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	38	79	79	baik	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	40	83	83	sangat baik
77	F	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	44	92	92	sangat baik	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	42	88	88	sangat baik
78	MAUS	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	39	81	81	baik	4	2	2	1	3	4	3	4	4	3	3	4	37	77	77	baik
79	K	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	45	94	94	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
80	DNH	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	40	83	83	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
81	FNH	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	40	83	83	sangat baik	3	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	41	85	85	sangat baik
82	HK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
83	KSNF	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	43	90	90	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
84	MA	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	42	88	88	sangat baik	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik
85	RES	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	92	92	sangat baik	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik
86	SFP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	45	94	94	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
87	SWW	3	1	4	1	3	4	4	3	2	3	3	4	35	73	73	baik	4	3	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	38	79	79	baik
88	An	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47	98	98	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
89	Ar	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	41	85	85	sangat baik	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	43	90	90	sangat baik
90	Av	4	2	3	1	3	2	4	3	4	3	2	4	35	73	73	baik	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	1	1	35	73	73	baik
91	BA	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	40	83	83	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46	96	96	sangat baik
92	CIA	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	38	79	79	baik	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	41	85	85	sangat baik
93	DS	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	41	85	85	sangat baik	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	43	90	90	sangat baik
94	LT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	45	94	94	sangat baik	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	44	92	92	sangat baik
95	SKP	4	3	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	39	81	81	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	98	98	sangat baik
96	SA	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	44	92	92	sangat baik	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik
97	WNS	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	35	73	73	baik	3	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	4	40	83	83	sangat baik
98	ZOP	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	39	81	81	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46	96	96	sangat baik
99	MSW	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik

99	MSW	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
100	ADNM	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	37	77	77	baik	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	41	85	85	sangat baik
101	A	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	44	92	92	sangat baik	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	43	90	90	sangat baik
102	AFPS	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	42	88	88	sangat baik	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45	94	94	sangat baik
103	ADN	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	40	83	83	sangat baik	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	43	90	90	sangat baik
104	AWDF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	39	81	81	baik	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	30	63	63	baik
105	DEA	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	42	88	88	sangat baik	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	1	40	83	83	sangat baik
106	DYP	2	2	4	3	3	1	4	4	2	4	3	3	35	73	73	baik	2	3	3	3	2	1	4	4	2	4	4	3	35	73	73	baik
107	E	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	42	88	88	sangat baik	4	3	1	4	2	1	4	4	4	1	1	4	33	69	69	baik
108	EZA	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	40	83	83	sangat baik	4	4	3	4	4	1	4	4	2	3	3	4	40	83	83	sangat baik
109	FADH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
110	HAKT	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
111	J	3	2	1	2	1	4	3	2	2	4	4	2	30	63	63	baik	4	4	2	3	4	1	2	1	2	4	2	3	32	67	67	baik
112	K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	46	96	96	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47	98	98	sangat baik
113	LADZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik
114	MRP	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	45	94	94	sangat baik	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	44	92	92	sangat baik
115	NHY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
116	R	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	39	81	81	baik	4	4	1	1	2	4	4	4	4	1	4	3	36	75	75	baik
117	RE	4	1	1	2	4	2	4	2	1	4	2	2	29	60	60	cukup	1	4	2	4	3	4	4	2	1	3	2	1	31	65	65	baik
118	RHV	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	41	85	85	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
119	RPP	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	44	92	92	sangat baik	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik
120	RAS	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	45	94	94	sangat baik	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	42	88	88	sangat baik
121	RF	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	44	92	92	sangat baik	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	44	92	92	sangat baik
122	RK	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	45	94	94	sangat baik	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45	94	94	sangat baik
123	S	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	3	3	39	81	81	baik	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	43	90	90	sangat baik
124	SNO	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	44	92	92	sangat baik	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	43	90	90	sangat baik
125	S	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
126	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	46	96	96	sangat baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46	96	96	sangat baik
127		4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46	96	96	sangat baik	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	45	94	94	sangat baik
128	W	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	37	77	77	baik	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	41	85	85	sangat baik

indikator 3																indikator 4															
mengatur w aktu belajar di rumah																menaati peraaturan di sekolah															
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	jumlah	konversi		kriteria	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	jumlah	konversi		kriteria
4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	41	85	85	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
2	2	4	4	2	2	3	3	1	2	3	3	31	65	65	baik	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	42	88	88	sangat baik
2	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	36	75	75	baik	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	35	73	73	baik
2	1	3	3	2	2	3	4	4	2	2	4	32	67	67	baik	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	37	77	77	baik
2	2	3	1	2	2	4	3	2	2	3	3	29	60	60	cukup	3	3	4	4	2	2	3	4	1	3	3	4	36	75	75	baik
4	2	4	3	2	1	4	4	2	2	3	1	32	67	67	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	40	83	83	sangat ba	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	44	92	92	sangat baik
2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	40	83	83	sangat ba	2	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	40	83	83	sangat baik
3	1	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	37	77	77	baik	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	42	88	88	sangat baik
2	4	3	1	3	2	2	4	2	3	1	3	30	63	63	baik	4	2	2	3	3	2	1	3	3	4	2	1	30	63	63	baik
4	1	3	2	3	1	2	4	1	4	1	4	30	63	63	baik	2	3	4	3	2	3	4	2	1	4	4	2	34	71	71	baik
2	1	3	4	2	2	3	4	4	1	3	3	32	67	67	baik	2	2	3	3	1	2	3	3	2	1	4	4	30	63	63	baik
4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	41	85	85	sangat ba	4	1	4	4	4	4	4	2	1	2	3	2	35	73	73	baik
4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	39	81	81	baik	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	43	90	90	sangat baik
4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	44	92	92	sangat ba	2	2	3	3	1	4	4	4	4	2	4	4	37	77	77	baik
4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	38	79	79	baik	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	40	83	83	sangat baik
3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	37	77	77	baik	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	42	88	88	sangat baik
4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	39	81	81	baik	3	2	4	4	2	4	2	3	1	2	1	3	31	65	65	baik
3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	37	77	77	baik	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	40	83	83	sangat baik
4	4	2	1	1	4	4	1	2	2	1	2	28	58	58	cukup	4	2	4	1	3	1	1	3	3	1	1	3	27	56	56	cukup
3	1	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	38	79	79	baik	2	2	4	3	3	3	4	4	1	1	4	4	35	73	73	baik
4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	40	83	83	sangat ba	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	44	92	92	sangat baik
3	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	36	75	75	baik	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	38	79	79	baik
2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	41	85	85	sangat ba	3	2	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	39	81	81	baik
4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	4	33	69	69	baik	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	39	81	81	baik
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	41	85	85	sangat ba	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	42	88	88	sangat baik
3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	3	4	36	75	75	baik	4	3	4	1	3	3	2	4	2	4	4	3	37	77	77	baik
2	2	1	4	4	3	2	2	4	4	3	4	35	73	73	baik	3	3	3	4	1	2	3	4	1	3	4	1	32	67	67	baik
2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	36	75	75	baik	2	2	4	4	2	3	4	4	1	1	4	4	35	73	73	baik
4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	39	81	81	baik	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	41	85	85	sangat baik
4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	41	85	85	sangat ba	2	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	37	77	77	baik

4	2	4	4	2	2	4	4	1	4	2	3	36	75	75	baik	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	45	94	94	sangat baik
1	2	4	4	2	3	4	4	1	3	3	4	35	73	73	baik	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	1	3	4	4	4	2	4	1	2	2	3	34	71	71	baik	3	2	4	2	3	2	4	2	2	4	2	4	34	71	71	baik
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	1	4	40	83	83	sangat ba	3	2	4	2	2	3	2	1	1	1	2	4	27	56	56	cukup
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	42	88	88	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	39	81	81	baik	4	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	39	81	81	baik
1	2	3	3	1	2	3	3	1	1	1	2	23	48	48	cukup	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	33	69	69	baik
2	2	3	3	1	2	1	3	1	1	2	1	22	46	46	cukup	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	33	69	69	baik
4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	1	2	35	73	73	baik	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	42	88	88	sangat baik
4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	43	90	90	sangat ba	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik
4	1	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	38	79	79	baik	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	90	90	sangat baik
4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	39	81	81	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
2	3	3	2	4	1	4	4	2	3	2	2	32	67	67	baik	4	3	2	1	3	4	1	1	3	4	2	4	32	67	67	baik
1	3	1	3	1	1	3	4	2	1	4	4	28	58	58	cukup	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	32	67	67	baik
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	94	94	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	41	85	85	sangat ba	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	39	81	81	baik
4	3	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	41	85	85	sangat ba	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik
4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	44	92	92	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	2	4	4	3	4	3	2	1	4	3	4	38	79	79	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	3	1	4	4	1	2	1	1	2	2	1	26	54	54	cukup	4	1	3	2	1	4	3	2	1	2	2	1	26	54	54	cukup
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	43	90	90	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	41	85	85	sangat ba	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik
4	2	4	4	2	1	1	1	4	4	3	4	34	71	71	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	39	81	81	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	39	81	81	baik	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	42	88	88	sangat baik
4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	44	92	92	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	40	83	83	sangat ba	3	1	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	37	77	77	baik
2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	39	81	81	baik	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	45	94	94	sangat baik
3	2	4	4	3	2	4	4	1	2	2	4	35	73	73	baik	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	40	83	83	sangat baik
4	4	3	4	3	3	1	4	4	2	1	2	35	73	73	baik	4	2	4	2	4	3	4	1	3	2	1	4	34	71	71	baik
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45	94	94	sangat ba	3	1	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	37	77	77	baik
4	2	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	39	81	81	baik	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	41	85	85	sangat baik

4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	44	92	92	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	40	83	83	sangat ba	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	45	94	94	sangat ba	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	45	94	94	sangat baik
4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	40	83	83	sangat ba	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	39	81	81	baik
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45	94	94	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45	94	94	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	42	88	88	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	40	83	83	sangat ba	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik
2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	41	85	85	sangat ba	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	45	94	94	sangat baik
1	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	31	65	65	baik	4	3	3	4	4	2	2	3	1	2	1	3	32	67	67	baik
4	1	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	38	79	79	baik	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	40	83	83	sangat baik
3	4	4	1	4	2	4	4	4	3	1	4	38	79	79	baik	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	45	94	94	sangat baik
4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	36	75	75	baik	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	2	37	77	77	baik
4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	39	81	81	baik	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	39	81	81	baik
4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	42	88	88	sangat ba	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	4	4	41	85	85	sangat baik
4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	39	81	81	baik	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	34	71	71	baik
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	44	92	92	sangat ba	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	45	94	94	sangat baik
4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	43	90	90	sangat ba	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	46	96	96	sangat baik
4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	41	85	85	sangat ba	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik
4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	43	90	90	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	44	92	92	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45	94	94	sangat baik
2	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	2	33	69	69	baik	2	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	38	79	79	baik
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	46	96	96	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	46	96	96	sangat ba	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	41	85	85	sangat baik
3	3	4	2	1	2	4	2	4	4	3	4	36	75	75	baik	2	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	37	77	77	baik
2	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	39	81	81	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	98	98	sangat baik
4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	39	81	81	baik	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	41	85	85	sangat baik
4	2	4	4	2	3	4	4	1	4	3	4	39	81	81	baik	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	43	90	90	sangat baik
4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	44	92	92	sangat ba	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	42	88	88	sangat baik
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	45	94	94	sangat ba	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	42	88	88	sangat ba	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	44	92	92	sangat baik
2	1	3	3	2	4	2	4	2	2	4	4	33	69	69	baik	4	2	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	35	73	73	baik
4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	42	88	88	sangat ba	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	45	94	94	sangat baik
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat ba	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik

4	2	4	4	4	2	4	1	1	3	2	4	35	73	73	baik	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	36	75	75	baik
4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	44	92	92	sangat ba	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	44	92	92	sangat baik
4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	43	90	90	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	2	4	4	2	2	3	4	1	2	4	4	36	75	75	baik	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	44	92	92	sangat baik
4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	30	63	63	baik	4	1	4	1	4	2	4	1	1	4	4	1	31	65	65	baik
4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44	92	92	sangat ba	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	44	92	92	sangat baik
2	4	3	3	1	3	3	4	1	2	3	4	33	69	69	baik	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	35	73	73	baik
4	1	1	4	1	4	2	4	4	4	2	3	34	71	71	baik	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	1	2	35	73	73	baik
4	2	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3	37	77	77	baik	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	44	92	92	sangat baik
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	98	98	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	45	94	94	sangat ba	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik
3	4	2	4	3	4	2	1	1	4	4	2	34	71	71	baik	4	2	1	2	1	4	2	3	4	1	2	1	27	56	56	cukup
4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	40	83	83	sangat ba	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik
4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	41	85	85	sangat ba	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	45	94	94	sangat baik
1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	36	75	75	baik	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	43	90	90	sangat baik
4	2	4	4	3	3	4	3	1	2	3	4	37	77	77	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	98	98	sangat baik
4	1	2	1	4	3	4	4	4	4	3	2	36	75	75	baik	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	43	90	90	sangat baik
4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	2	3	37	77	77	baik	4	3	4	2	3	1	4	2	4	3	4	4	38	79	79	baik
4	2	4	3	2	2	3	4	1	2	3	4	34	71	71	baik	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	40	83	83	sangat baik
4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	1	4	36	75	75	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45	94	94	sangat ba	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	44	92	92	sangat baik
1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	36	75	75	baik	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	96	96	sangat baik
4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	39	81	81	baik	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46	96	96	sangat baik
4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	39	81	81	baik	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46	96	96	sangat baik
4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	42	88	88	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	41	85	85	sangat ba	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	45	94	94	sangat baik
2	3	4	1	3	2	4	1	4	3	3	4	34	71	71	baik	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	98	98	sangat baik
4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	39	81	81	baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100	100	sangat baik
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	42	88	88	sangat ba	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	94	94	sangat baik

Lampiran 32

Analisis deskriptif kemampuan berfikir kritis

no	nama	indikator 1													indikator 2								indikator 3									
		memberikan penjelasan sederhana										membangun ketrampilan dasar									menyimpulkan										
		1	2	3	4	5	6	jumlah	konversi	kriteria		7	8	9	10	jumlah	konversi	kriteria		11	12	13	14	15	16	jumlah	konversi	kriteria	
1	ANF	4	3	4	3	3	1	18	75	75	baik	1	4	3	3	11	68,8	69	baik	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat bai
2	ASM	4	4	4	3	2	1	18	75	75	baik	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	1	4	4	4	4	4	21	88	88	sangat bai
3	AIS	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	sangat bai	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	1	4	3	4	4	4	20	83	83	sangat bai
4	APR	1	2	3	3	3	3	15	62,5	63	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	4	4	3	4	4	22	92	92	sangat bai
5	EPD	4	3	4	3	3	3	20	83,3	83	sangat bai	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	4	4	20	83	83	sangat bai
6	FDP	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat bai	1	4	3	4	4	4	20	83	83	sangat bai
7	GSR	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	sangat bai	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	1	4	3	4	4	4	20	83	83	sangat bai
8	GAFS	3	3	3	3	3	2	17	70,8	71	baik	2	4	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	4	4	20	83	83	sangat bai
9	MDMR	4	3	3	4	3	1	18	75	75	baik	3	3	3	4	13	81,3	81	baik	1	4	4	3	3	4	19	79	79	baik
10	NRS	3	3	3	3	2	2	16	66,7	67	baik	2	4	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	4	1	17	71	71	baik
11	OBP	4	4	4	3	3	3	21	87,5	88	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat bai	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik
12	RSN	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	2	2	3	10	62,5	63	baik	3	1	3	3	4	4	18	75	75	baik
13	RJS	4	4	4	3	3	1	19	79,2	79	baik	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	1	3	4	3	4	4	19	79	79	baik
14	YMN	4	4	3	4	3	3	21	87,5	88	sangat bai	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	1	3	3	3	4	4	18	75	75	baik
15	JDL	4	4	3	4	3	3	21	87,5	88	sangat bai	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat bai	1	4	4	3	4	4	20	83	83	sangat bai
16	AZR	4	4	4	3	3	1	19	79,2	79	baik	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat bai	1	4	4	3	4	4	20	83	83	sangat bai
17	AFH	4	4	4	4	3	1	20	83,3	83	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat bai	3	4	3	3	3	3	19	79	79	baik
18	ADP	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik
19	A	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat bai	1	4	4	4	3	3	19	79	79	baik
20	CTNI	1	4	4	3	3	3	18	75	75	baik	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	3	3	3	4	3	4	20	83	83	sangat bai
21	DPR	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	3	3	4	13	81,3	81	baik	1	4	4	3	4	3	19	79	79	baik
22	F	3	3	3	3	3	1	16	66,7	67	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	1	4	4	3	3	4	19	79	79	baik
23	FYNR	4	4	4	4	3	1	20	83,3	83	sangat bai	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik
24	G	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	sangat bai	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	1	4	3	3	4	4	19	79	79	baik
25	ITH	3	3	2	3	3	3	17	70,8	71	baik	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	3	3	3	3	4	4	20	83	83	sangat bai
26	KK	4	3	4	4	1	1	17	70,8	71	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	1	4	4	4	4	4	21	88	88	sangat bai

27	A	4	4	3	4	1	1	17	70,8	71	baik	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat ba	3	3	3	3	4	4	20	83	83	sangat bai
28	A	4	3	3	4	3	1	18	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	4	3	3	3	3	19	79	79	baik
29	R	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik
30	SARRD	3	4	4	4	3	1	19	79,2	79	baik	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat ba	4	3	3	3	3	3	19	79	79	baik
31	G	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	3	3	4	3	4	3	20	83	83	sangat bai
32	ANW	4	4	4	4	1	1	18	75	75	baik	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat ba	4	4	4	3	3	3	21	88	88	sangat bai
33	AVW	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	4	4	3	3	4	4	22	92	92	sangat bai
34	AHPS	4	4	4	4	1	3	20	83,3	83	sangat bai	4	3	4	3	14	87,5	88	sangat ba	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat bai
35	BAP	4	4	4	4	3	1	20	83,3	83	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat ba	4	4	3	3	3	3	20	83	83	sangat bai
36	BR	4	4	4	3	3	3	21	87,5	88	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat ba	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat bai
37	CTL	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	3	3	3	3	3	4	19	79	79	baik
38	DA	4	4	4	3	4	4	23	95,8	96	sangat bai	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat ba	4	4	3	2	2	2	17	71	71	baik
39	FEM	4	4	4	3	3	4	22	91,7	92	sangat bai	4	3	4	4	15	93,8	94	sangat ba	4	4	3	3	3	3	20	83	83	sangat bai
40	F	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik
41	HP	4	4	4	4	3	4	23	95,8	96	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat ba	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik
42	I	4	3	4	3	3	4	21	87,5	88	sangat bai	3	3	3	4	13	81,3	81	baik	4	4	3	3	4	3	21	88	88	sangat bai
43	IDY	4	4	3	4	3	3	21	87,5	88	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat ba	4	3	3	3	4	4	21	88	88	sangat bai
44	KAK	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat ba	4	3	3	4	4	4	22	92	92	sangat bai
45	KAP	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat bai	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat ba	4	4	4	3	3	4	22	92	92	sangat bai
46	K	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik
47	MIB	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	4	3	19	79	79	baik
48	NK	4	4	4	4	4	3	23	95,8	96	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat ba	3	4	4	3	4	4	22	92	92	sangat bai
49	NAS	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	3	3	3	3	4	4	20	83	83	sangat bai
50	NNH	3	3	3	3	3	4	19	79,2	79	baik	4	4	3	4	15	93,8	94	sangat ba	3	4	4	4	4	4	23	96	96	sangat bai
51	NCM	4	3	4	3	3	3	20	83,3	83	sangat bai	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	3	3	3	4	4	4	21	88	88	sangat bai
52	R	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat ba	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat bai
53	RAP	3	2	2	3	3	3	16	66,7	67	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	3	4	19	79	79	baik
54	RM	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	sangat bai	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat ba	4	4	3	4	4	4	23	96	96	sangat bai
55	RDJ	4	4	4	4	3	4	23	95,8	96	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat ba	4	4	3	4	4	3	22	92	92	sangat bai

56	RRS	4	4	4	3	3	4	22	91,7	92	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	4	3	3	3	3	20	83	83	sangat bai
57	SMR	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat bai	4	4	3	3	3	3	20	83	83	sangat bai
58	SRA	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat bai	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	3	4	4	4	4	4	23	96	96	sangat bai
59	SR	4	4	4	4	4	3	23	95,8	96	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	4	3	4	4	4	23	96	96	sangat bai
60	WIS	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat bai	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	4	4	20	83	83	sangat bai
61	AYR	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	4	4	20	83	83	sangat bai
62	BBS	4	4	4	3	3	3	21	87,5	88	sangat bai	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	3	3	3	4	3	4	20	83	83	sangat bai
63	D	4	4	4	3	3	3	21	87,5	88	sangat bai	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	4	4	3	3	3	3	20	83	83	sangat bai
64	F	3	3	3	3	4	4	20	83,3	83	sangat bai	3	3	3	4	13	81,3	81	baik	3	4	3	3	3	3	19	79	79	baik
65	Z	4	4	4	4	3	4	23	95,8	96	sangat bai	4	3	4	3	14	87,5	88	sangat bai	4	3	3	3	3	3	19	79	79	baik
66	IAS	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat bai	4	4	4	3	15	93,8	94	sangat bai	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat bai
67	K	4	4	4	4	3	4	23	95,8	96	sangat bai	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	4	4	3	3	3	3	20	83	83	sangat bai
68	MNH	4	4	4	3	3	3	21	87,5	88	sangat bai	4	4	4	3	15	93,8	94	sangat bai	4	4	4	3	4	4	23	96	96	sangat bai
69	M	4	4	4	3	3	4	22	91,7	92	sangat bai	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	4	4	3	3	4	4	22	92	92	sangat bai
70	NPS	4	4	4	3	3	3	21	87,5	88	sangat bai	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat bai
71	OBA	3	4	4	4	3	4	22	91,7	92	sangat bai	4	3	4	3	14	87,5	88	sangat bai	3	4	3	3	3	4	20	83	83	sangat bai
72	N	4	4	4	4	3	4	23	95,8	96	sangat bai	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat bai	4	4	3	4	4	4	23	96	96	sangat bai
73	S	3	4	4	4	3	3	21	87,5	88	sangat bai	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	3	4	3	4	4	4	22	92	92	sangat bai
74	T	4	4	4	3	3	3	21	87,5	88	sangat bai	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	4	4	4	4	4	3	23	96	96	sangat bai
75	A	4	3	3	3	4	3	20	83,3	83	sangat bai	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik
76	MRTAY	4	3	3	3	3	4	20	83,3	83	sangat bai	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	4	4	4	4	3	22	92	92	sangat bai
77	F	4	3	3	4	4	3	21	87,5	88	sangat bai	3	4	3	4	14	87,5	88	sangat bai	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat bai
78	MAUS	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat bai	3	4	3	3	3	3	19	79	79	baik
79	K	4	3	3	3	3	4	20	83,3	83	sangat bai	3	2	3	4	12	75	75	baik	4	4	4	3	4	4	23	96	96	sangat bai
80	DNH	4	4	4	3	3	4	22	91,7	92	sangat bai	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat bai	3	4	4	4	3	4	22	92	92	sangat bai
81	FNH	4	4	4	3	3	3	21	87,5	88	sangat bai	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat bai	3	4	3	4	4	4	22	92	92	sangat bai
82	HK	4	4	4	4	3	4	23	95,8	96	sangat bai	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat bai	3	4	4	4	4	4	23	96	96	sangat bai
83	KSNF	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat bai	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat bai	3	3	4	4	4	4	22	92	92	sangat bai
84	MA	4	4	4	4	4	3	23	95,8	96	sangat bai	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	3	4	4	4	4	4	23	96	96	sangat bai

85	RES	4	4	4	3	3	3	21	87,5	88	sangat ba	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat ba	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat bai
86	SFP	4	3	3	3	3	3	19	79,2	79	baik	3	4	3	4	14	87,5	88	sangat ba	4	3	3	4	4	4	22	92	92	sangat bai
87	SWW	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	3	3	4	4	3	4	21	88	88	sangat bai
88	An	3	4	3	3	3	3	19	79,2	79	baik	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat ba	4	4	4	3	4	4	23	96	96	sangat bai
89	Ar	3	4	4	3	3	3	20	83,3	83	sangat ba	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat ba	3	3	3	3	4	4	20	83	83	sangat bai
90	Av	4	4	4	4	3	4	23	95,8	96	sangat ba	4	3	4	4	15	93,8	94	sangat ba	4	4	3	3	3	3	20	83	83	sangat bai
91	BA	4	4	4	3	3	4	22	91,7	92	sangat ba	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat ba	3	3	4	4	4	4	22	92	92	sangat bai
92	CIA	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat ba	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat ba	3	3	3	3	4	4	20	83	83	sangat bai
93	DS	4	4	4	3	3	4	22	91,7	92	sangat ba	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat ba	4	3	3	3	4	3	20	83	83	sangat bai
94	LT	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat ba	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat ba	4	4	4	4	4	3	23	96	96	sangat bai
95	SKP	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	sangat ba	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat ba	3	3	3	4	3	4	20	83	83	sangat bai
96	SA	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat ba	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat ba	4	4	4	3	4	3	22	92	92	sangat bai
97	WNS	4	3	4	3	3	3	20	83,3	83	sangat ba	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik
98	ZOP	4	4	4	3	4	4	23	95,8	96	sangat ba	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat ba	3	4	4	4	3	4	22	92	92	sangat bai
99	MSW	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat ba	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat ba	4	3	4	3	4	3	21	88	88	sangat bai
100	ADNM	4	4	4	3	3	3	21	87,5	88	sangat ba	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat ba	3	3	3	4	4	3	20	83	83	sangat bai
101	A	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat ba	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	3	3	4	3	4	4	21	88	88	sangat bai
102	AFPS	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat ba	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat ba	4	4	4	3	4	4	23	96	96	sangat bai
103	ADN	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat ba	3	4	4	4	15	93,8	94	sangat ba	4	4	3	4	4	4	23	96	96	sangat bai
104	AWDP	3	3	4	4	3	3	20	83,3	83	sangat ba	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik
105	DEA	4	4	4	3	4	4	23	95,8	96	sangat ba	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	3	4	4	3	4	4	22	92	92	sangat bai
106	DYP	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	sangat ba	4	3	4	3	14	87,5	88	sangat ba	4	3	4	3	4	4	22	92	92	sangat bai
107	E	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	4	3	4	4	4	4	23	96	96	sangat bai
108	EZA	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	sangat ba	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat ba	3	4	3	4	4	4	22	92	92	sangat bai
109	FADH	4	4	4	3	3	3	21	87,5	88	sangat ba	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	4	4	4	3	4	4	23	96	96	sangat bai
110	HAKT	4	3	3	3	3	3	19	79,2	79	baik	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	4	3	3	3	4	4	21	88	88	sangat bai
111	J	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	sangat ba	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik
112	K	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat ba	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	3	4	4	3	3	4	21	88	88	sangat bai
113	LADZ	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	4	3	3	13	81,3	81	baik	3	3	3	3	3	4	19	79	79	baik

114	MRP	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	4	4	20	83	83	sangat bai
115	NHY	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat bai	4	4	4	3	15	93,8	94	sangat bai	4	4	3	4	4	4	23	96	96	sangat bai
116	R	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	4	3	4	3	4	3	21	88	88	sangat bai
117	RE	4	4	4	3	4	4	23	95,8	96	sangat bai	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik
118	RHV	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	sangat bai	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	4	4	4	1	4	4	21	88	88	sangat bai
119	RPP	4	4	3	3	3	4	21	87,5	88	sangat bai	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	4	4	4	3	4	4	23	96	96	sangat bai
120	RAS	4	4	4	3	3	3	21	87,5	88	sangat bai	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	4	3	4	4	4	4	23	96	96	sangat bai
121	RF	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	4	4	4	4	22	92	92	sangat bai
122	RK	3	4	3	4	3	4	21	87,5	88	sangat bai	4	3	4	3	14	87,5	88	sangat bai	3	3	4	3	4	4	21	88	88	sangat bai
123	S	4	4	4	4	3	4	23	95,8	96	sangat bai	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	4	3	4	4	4	4	23	96	96	sangat bai
124	SNO	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat bai	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	4	4	4	4	4	4	24	100	100	sangat bai
125	S	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat bai	3	3	4	3	13	81,3	81	baik	4	3	3	4	4	3	21	88	88	sangat bai
126	P	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	sangat bai	4	3	4	4	15	93,8	94	sangat bai	3	4	3	4	4	4	22	92	92	sangat bai
127	T	4	4	4	4	3	3	22	91,7	92	sangat bai	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	4	4	4	4	3	22	92	92	sangat bai
128	W	3	3	3	3	3	3	18	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	4	3	4	20	83	83	sangat bai

indikator 4								indikator 5							
memberikan penjelasan lebih lanjut								mengatur strategi dan taktik							
17	18	19	20	jumlah	konversi		kriteria	21	22	23	24	jumlah	konversi		kriteria
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	4	3	3	3	13	81,25	81	baik
4	2	4	4	14	87,5	88	sangat bai	4	3	3	4	14	87,5	88	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	1	4	11	68,75	69	baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	3	2	3	4	12	75	75	baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
4	1	3	3	11	68,75	69	baik	3	4	3	4	14	87,5	88	sangat baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	4	3	3	4	14	87,5	88	sangat baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	3	3	3	4	13	81,25	81	baik
4	1	4	4	13	81,25	81	baik	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
4	3	3	3	13	81,25	81	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	4	4	14	87,5	88	sangat bai	3	4	1	4	12	75	75	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	1	4	11	68,75	69	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	4	13	81,25	81	baik
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	4	4	14	87,5	88	sangat bai	3	3	1	4	11	68,75	69	baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	4	4	1	4	13	81,25	81	baik
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	3	4	4	15	93,75	94	sangat baik

3	4	4	4	15	93,75	94	sangat bai	3	4	3	4	14	87,5	88	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	4	3	4	4	15	93,75	94	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	4	4	4	15	93,75	94	sangat bai	4	3	4	4	15	93,75	94	sangat baik
4	4	4	3	15	93,75	94	sangat bai	4	3	3	4	14	87,5	88	sangat baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat baik
4	3	4	3	14	87,5	88	sangat bai	3	4	4	4	15	93,75	94	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
3	3	3	4	13	81,25	81	baik	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	3	2	11	68,75	69	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
4	3	3	3	13	81,25	81	baik	3	4	4	4	15	93,75	94	sangat baik
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	3	4	4	4	15	93,75	94	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	4	3	4	4	15	93,75	94	sangat baik
4	3	3	3	13	81,25	81	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	3	4	4	4	15	93,75	94	sangat baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	4	3	4	4	15	93,75	94	sangat baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
4	3	3	3	13	81,25	81	baik	3	3	3	4	13	81,25	81	baik
3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	3	3	3	4	13	81,25	81	baik
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	3	4	4	15	93,75	94	sangat baik
4	4	3	3	14	87,5	88	sangat bai	3	4	3	3	13	81,25	81	baik

3	3	3	4	13	81,25	81	baik	3	3	4	3	13	81,25	81	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	4	4	14	87,5	88	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	3	4	4	4	15	93,75	94	sangat baik
4	3	2	2	11	68,75	69	baik	2	3	3	3	11	68,75	69	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	4	13	81,25	81	baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	4	4	3	14	87,5	88	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	4	4	4	15	93,75	94	sangat baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
3	3	3	4	13	81,25	81	baik	3	4	3	4	14	87,5	88	sangat baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
4	4	4	3	15	93,75	94	sangat bai	3	4	4	4	15	93,75	94	sangat baik
4	4	1	4	13	81,25	81	baik	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	4	4	4	15	93,75	94	sangat baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	3	3	4	14	87,5	88	sangat baik
4	3	2	3	12	75	75	baik	3	4	3	4	14	87,5	88	sangat baik
3	3	2	3	11	68,75	69	baik	2	3	3	2	10	62,5	63	baik
4	3	4	3	14	87,5	88	sangat bai	3	4	3	4	14	87,5	88	sangat baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	4	3	3	4	14	87,5	88	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	3	4	3	14	87,5	88	sangat bai	3	4	3	4	14	87,5	88	sangat baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	4	3	3	4	14	87,5	88	sangat baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	4	3	4	15	93,75	94	sangat bai	3	4	3	3	13	81,25	81	baik
4	3	3	3	13	81,25	81	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik

4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	4	3	3	14	87,5	88	sangat baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	3	3	3	4	13	81,25	81	baik
3	4	3	4	14	87,5	88	sangat bai	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
3	3	3	4	13	81,25	81	baik	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
3	4	3	3	13	81,25	81	baik	3	4	3	3	13	81,25	81	baik
3	3	3	4	13	81,25	81	baik	3	4	4	4	15	93,75	94	sangat baik
3	3	4	4	14	87,5	88	sangat bai	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
3	4	4	3	14	87,5	88	sangat bai	3	3	3	4	13	81,25	81	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	4	3	4	14	87,5	88	sangat baik
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	3	4	13	81,25	81	baik	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
4	3	3	3	13	81,25	81	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	4	4	14	87,5	88	sangat bai	4	4	4	4	16	100	100	sangat baik
3	2	3	4	12	75	75	baik	3	4	4	4	15	93,75	94	sangat baik
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	3	4	3	4	14	87,5	88	sangat baik
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	3	3	4	14	87,5	88	sangat baik
4	4	3	4	15	93,75	94	sangat bai	4	3	3	3	13	81,25	81	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	4	13	81,25	81	baik
3	3	4	3	13	81,25	81	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	3	3	3	13	81,25	81	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	4	3	3	14	87,5	88	sangat bai	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	3	3	3	13	81,25	81	baik
4	3	4	3	14	87,5	88	sangat bai	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	3	3	4	14	87,5	88	sangat bai	4	3	3	3	13	81,25	81	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	3	4	3	14	87,5	88	sangat bai	4	4	3	4	15	93,75	94	sangat baik
4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	3	3	3	13	81,25	81	baik

4	4	4	4	16	100	100	sangat bai	4	3	4	4	15	93,75	94	sangat baik
4	4	3	4	15	93,75	94	sangat bai	4	3	3	3	13	81,25	81	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	3	2	11	68,75	69	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	4	3	3	3	13	81,25	81	baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	3	4	4	15	93,75	94	sangat bai	4	3	3	3	13	81,25	81	baik
4	3	3	3	13	81,25	81	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
3	3	4	3	13	81,25	81	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	4	3	3	14	87,5	88	sangat bai	3	3	3	3	12	75	75	baik
4	3	4	3	14	87,5	88	sangat bai	3	4	3	3	13	81,25	81	baik
4	3	4	3	14	87,5	88	sangat bai	3	3	3	4	13	81,25	81	baik
4	3	3	3	13	81,25	81	baik	4	3	3	4	14	87,5	88	sangat baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	4	3	3	3	13	81,25	81	baik
3	3	3	3	12	75	75	baik	3	3	3	3	12	75	75	baik

Lampiran 33

Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		POLA ASUH ORANG TUA	DISIPLIN BELAJAR	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
N		128	128	128
Normal Parameters[a]	Mean	110.00	156.63	78.84
	Std. Deviation	11.948	18.556	4.884
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.099	.101
	Positive	.082	.070	.087
	Negative	-.108	-.099	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.218	1.120	1.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103	.162	.144

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 34

Uji linearitas data penelitian

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS * POLA ASUH ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	2184.629	42	52.015	5.237	.000
		Linearity	1821.099	1	1821.099	183.351	.000
		Deviation from Linearity	363.530	41	8.867	.893	.650
	Within Groups		844.246	85	9.932		
	Total		3028.875	127			

Hasil Uji Linearitas Variabel Disiplin Belajar Siswa dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS * DISIPLIN BELAJAR	Between Groups	(Combined)	2308.458	52	44.393	4.622	.000
		Linearity	1831.296	1	1831.296	190.650	.000
		Deviation from Linearity	477.162	51	9.356	.974	.534
	Within Groups		720.417	75	9.606		
	Total		3028.875	127			

Lampiran 35

Uji multikolinieritas data peelitian

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43.425	2.436		17.830	.000		
POLA ASUH ORANG TUA	.164	.048	.402	3.444	.001	.212	4.710
DISIPLIN BELAJAR	.111	.031	.421	3.609	.000	.212	4.710

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

Lampiran 36

Hasil uji hipotesis

Hasil Uji Korelasi Sederhana Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Berfikir Kritis Kelas III

Correlations

		POLA ASUH ORANG TUA	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
POLA ASUH ORANG TUA	Pearson Correlation	1	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	128	128
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS	Pearson Correlation	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	128	128

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Korelasi Sederhana Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Kelas III

Correlations

		DISIPLIN BELAJAR	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
DISIPLIN BELAJAR	Pearson Correlation	1	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	128	128
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS	Pearson Correlation	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	128	128

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Korelasi Ganda Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas III

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.799[a]	.639	.633	2.958	.639	110.574	2	125	.000

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN BELAJAR, POLA ASUH ORANG TUA

Lampiran 37

SK Pembimbing

UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 25281/UN37.1.1/KM/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 20 Desember 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Dr. EKO PURWANTI, M. Pd.
NIP	: 195710261982032001
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk. I - IV/b
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing	

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama	: Efrilia Nur Rahmawati
NIM	: 1401416085
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar
Topik	: manajemen pendampingan belajar

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 20 Desember 2019
DEKAN

UNNES

Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP 195508211984031001

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

1401416085
FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 38

Surat keterangan telah melakukan penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SD N 01 GUMUKREJO KOORDINATOR WILAYAH

KECAMATAN TERAS

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Tri Sumiyanto, S.Pd
NIP	: 196604051990111001
Unit Kerja	: SD Negeri 01 Gumukrejo
Jabatan	: Kepala SD Negeri 01 Gumukrejo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Efrilia Nur Rahmawati
NIM	: 1401416085
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 01 Gumukrejo dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali pada tanggal

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teras, 2020

[illegible]olah SDN Gumukrejo I

[illegible] S.Pd

NIP. 196604051990111001

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SD N 02 GUMUKREJO KOORDINATOR WILAYAH

KECAMATAN TERAS

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Suparmini, S.Pd
NIP	: 196806261999032006
Unit Kerja	: SD Negeri 02 Gumukrejo
Jabatan	: Kepala SD Negeri 02 Gumukrejo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Efrilia Nur Rahmawati
NIM	: 1401416085
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 02 Gumukrejo dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali pada tanggal

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teras, 2020

Kepala Sekolah SDN Gumukrejo 2

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
SD NEGERI 2 GUMUKREJO KEC. TERAS

Suparmini, S.Pd

NIP 196806261999032006

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SD N 02 TAWANGSARI KOORDINATOR WILAYAH

KECAMATAN TERAS

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. Nanik Supriyati
NIP	: 196111021979112001
Unit Kerja	: SD Negeri 02 Tawangsari
Jabatan	: Kepala SD Negeri 02 Tawangsari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Efrilia Nur Rahmawati
NIM	: 1401416085
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 02 Tawangsari dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali pada tanggal

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teras, 2020

Kepala Sekolah SDN Tawangsari 2

Dra.Nanik Supriyati

NIP. 196111021979112001

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SD N 01 KRASAK KOORDINATOR WILAYAH

KECAMATAN TERAS

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Suwarno, S.Pd
NIP	: 196402031992031010
Unit Kerja	: SD Negeri 01 Krasak
Jabatan	: Kepala SD Negeri 01 Krasak

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Efrilia Nur Rahmawati
NIM	: 1401416085
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 01 Krasak dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali pada tanggal

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teras, 2020

Kepala Sekolah SDN Krasak I

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI SD NEGERI 01 KRASAK KEC. TERAS

Suwarno, S.Pd

NIP. 196402031992031010

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SD N 2 TERAS KOORDINATOR WILAYAH

KECAMATAN TERAS

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Suratmin, S.Pd
NIP	: 196812141986081002
Unit Kerja	: SD Negeri 02 Teras
Jabatan	: Kepala SD Negeri 02 Teras

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Efrilia Nur Rahmawati
NIM	: 1401416085
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 02 Teras dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali pada tanggal

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teras, 2020

Kepala SDN Teras 2

Suratmin, S.Pd.,SD

NIP.196812141986081002

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SD N BANJARSARI KOORDINATOR WILAYAH

KECAMATAN TERAS

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Bambang, S.Pd
NIP	: 196103281982011005
Unit Kerja	: SD Negeri Banjarsari
Jabatan	: Kepala SD Negeri Banjarsari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Efrilia Nur Rahmawati
NIM	: 1401416085
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Banjarsari dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali pada tanggal

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teras, 2020

Kepala Sekolah SDN Banjarsari

Bambang Er Haryadi, S.Pd

NIP. 196103281982011005

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SD N BARENGAN KOORDINATOR WILAYAH

KECAMATAN TERAS

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet, S.Pd

NIP : 196512231993011001

Unit Kerja : SD Negeri Barengan

Jabatan : Kepala SD Negeri Barengan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Efrilia Nur Rahmawati

NIM : 1401416085

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Barengan dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali pada tanggal

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teras, 2020

Kepala Sekolah SDN barengan

Slamet, S.Pd

NIP. 196512231993011001

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SD N 02 SALAKAN KOORDINATOR WILAYAH

KECAMATAN TERAS

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Herning Suprapti, S.Pd
NIP	: 196007231979112003
Unit Kerja	: SD Negeri 02 Salakan
Jabatan	: Kepala SD Negeri 02 Salakan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Efrilia Nur Rahmawati
NIM	: 1401416085
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 02 Salakan dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD N Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali pada tanggal

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teras, 2020

Kepala Sekolah SDN Salakan 2

Herning Suprapti, S.Pd

NIP. 196007231979112003

Lampiran 39

Hasil wawancara

HASIL WAWANCARA DISIPLIN BELAJAR

Sekolah Dasar : SDN 2 Teras

Nama Guru : Sirep, S.Pd

Wali Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa berangkat sekolah tepat waktu?	Ya, untuk kelas tiga ini siswa berangkat sekolah sebelum pukul tujuh.
2.	Apakah siswa sering terlambat?	Tidak.
3.	Apakah siswa rapi dalam berpakaian?	Rapi, jika tidak rapi maka guru akan menyuruh anak tersebut untuk merapikannya terlebih dahulu.
4.	Apakah siswa memakai baju selalu dimasukkan?	Ya
5.	Apakah siswa mematuhi peraturan sekolah?	Iya. Siswa mematuhi peraturan yang ada di sekolah.
6.	Apakah siswa suka berkelahi?	Ada satu dua anak tetapi tidak semuanya. Berkelahi itu sifat anak jadi ya normal-normal saja.
7.	Apakah siswa suka menghormati guru?	Ya. Siswa selalu menghormati guru.
8.	Pada saat Bapak/Ibu guru menjelaskan materi, apakah siswa memperhatikan?	Ya.
9.	Bagaimana sikap siswa pada saat pelajaran berlangsung?	Siswa memperhatikan guru.
10.	Apakah terdapat siswa yang suka tidur di kelas?	Tidak ada.

11.	Bagaimana sikap siswa saat bapak/ibu guru memberi pertanyaan?	Rata-rata anak semangat dan aktif dalam menjawab pertanyaan.
12.	Apakah siswa bisa menjawab ketika diberi pertanyaan?	Ya, tergantung tingkat kesulitan dari pertanyaan tersebut.
13.	Apakah siswa rajin mengerjakan PR?	Ya. Siswa rajin mengerjakan PR.
14.	Apakah siswa suka mengerjakan PR di kelas?	Tidak ada.
15.	Apakah siswa malas belajar?	Siswa kelas tiga ini menurut saya rajin belajar. Ada yang malas hanya beberapa saja.
16.	Apakah siswa suka membaca materi?	Ya, siswa suka membaca materi.
17.	Apakah siswa suka belajar?	Iya.
18.	Apakah siswa membawa buku sesuai jadwalnya?	Iya anak membawa buku sesuai jadwal pada hari itu.
19.	Apakah siswa rajin melaksanakan piket?	Rajin. Apabila ada yang tidak piket pada hari itu maka akan ada hukuman yaitu piket dua kali.
20.	Bagaimana tingkah laku siswa terhadap teman maupun guru?	Siswa sopan dan ramah terhadap teman maupun gurunya.
21.	Bagaimana sikap siswa saat bermain dengan teman?	Tidak curang.
22.	Apakah siswa suka mengejek temannya?	Beberapa anak saja.
23.	Apakah siswa rajin mengikuti upacara setiap hari senin?	Iya.
24.	Apakah siswa suka berkelahi dengan teman?	Tidak.

Sekolah Dasar : SDN 2 tawangsari

Nama Guru : nanik, S.Pd

Wali Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa berangkat sekolah tepat waktu?	Ya, karena bel masuk jam 7.
2.	Apakah siswa sering terlambat?	Tidak ada.
3.	Apakah siswa rapi dalam berpakaian?	Rapi, jika ada yang tidak rapi saya tegur
4.	Apakah siswa memakai baju selalu dimasukkan?	Iya
5.	Apakah siswa mematuhi peraturan sekolah?	Iya. Siswa mematuhi peraturan yang ada di sekolah.
6.	Apakah siswa suka berkelahi?	Tidak.
7.	Apakah siswa suka menghormati guru?	Siswa selalu menghormati guru
8.	Pada saat Bapak/Ibu guru menjelaskan materi, apakah siswa memperhatikan?	Siswa selalu memperhatikan.
9.	Bagaimana sikap siswa pada saat pelajaran berlangsung?	Siswa tidak rame.
10.	Apakah terdapat siswa yang suka tidur di kelas?	Tidak ada.
11.	Bagaimana sikap siswa saat bapak/ibu guru memberi pertanyaan?	Rata-rata anak semangat dan aktif dalam menjawab pertanyaan. Ada yang diam hanya satu anak saja.
12.	Apakah siswa bisa menjawab ketika diberi pertanyaan?	Sebagian bisa.
13.	Apakah siswa rajin mengerjakan PR?	Ya. Siswa rajin mengerjakan PR.
14.	Apakah siswa suka mengerjakan PR di kelas?	Tidak pernah.
15.	Apakah siswa malas belajar?	Siswa kelas tiga ini menurut saya rajin belajar.

16.	Apakah siswa suka membaca materi?	Ya, siswa suka .
17.	Apakah siswa suka belajar?	Iya.
18.	Apakah siswa membawa buku sesuai jadwalnya?	Iya anak membawa buku sesuai jadwal pada hari itu.
19.	Apakah siswa rajin melaksanakan piket?	Rajin. Apabila ada yang tidak piket pada hari itu maka akan ada hukuman.
20.	Bagaimana tingkah laku siswa terhadap teman maupun guru?	Siswa sopan dan ramah.
21.	Bagaimana sikap siswa saat bermain dengan teman?	Tidak curang.
22.	Apakah siswa suka mengejek temannya?	Ada sebagian, karena Sikap mengejek itu normal bagi anak-anak.
23.	Apakah siswa rajin mengikuti upacara setiap hari senin?	Iya.
24.	Apakah siswa suka berkelahi dengan teman?	Tidak.

Sekolah Dasar : SDN salakan

Nama Guru : Supri, S.Pd

Wali Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa berangkat sekolah tepat waktu?	Hanya satu anak yang sering terlambat.
2.	Apakah siswa sering terlambat?	Hanya satu anak.
3.	Apakah siswa rapi dalam berpakaian?	Rapi.
4.	Apakah siswa memakai baju selalu dimasukkan?	Baju selalu dimasukkan.
5.	Apakah siswa mematuhi peraturan sekolah?	Iya. Siswa mematuhi peraturan yang ada di sekolah.
6.	Apakah siswa suka berkelahi?	Tidak ada. Anak kelas tiga disini anaknya diam.
7.	Apakah siswa suka menghormati guru?	Ya. Siswa selalu menghormati guru.
8.	Pada saat Bapak/Ibu guru menjelaskan materi, apakah siswa memperhatikan?	Memperhatikan.
9.	Bagaimana sikap siswa pada saat pelajaran berlangsung?	Senang.
10.	Apakah terdapat siswa yang suka tidur di kelas?	Tidak ada.
11.	Bagaimana sikap siswa saat bapak/ibu guru memberi pertanyaan?	Rata-rata anak semangat dan aktif dalam menjawab pertanyaan.
12.	Apakah siswa bisa menjawab ketika diberi pertanyaan?	Ya, tergantung tingkat kesulitan dari pertanyaan tersebut. Hanya satu anak yang terbilang lambat.
13.	Apakah siswa rajin mengerjakan PR?	Ya. Siswa rajin mengerjakan PR.
14.	Apakah siswa suka mengerjakan PR di kelas?	Tidak ada.

15.	Apakah siswa malas belajar?	Tidak.
16.	Apakah siswa suka membaca materi?	Ya, siswa suka membaca materi.
17.	Apakah siswa suka belajar?	Iya. Suka
18.	Apakah siswa membawa buku sesuai jadwalnya?	Iya anak membawa buku sesuai jadwal pada hari itu.
19.	Apakah siswa rajin melaksanakan piket?	Rajin. Apabila ada yang tidak piket pada hari itu maka akan ada hukuman yaitu piket dua kali.
20.	Bagaimana tingkah laku siswa terhadap teman maupun guru?	Siswa selalu menyapa ketika bertemu teman dan guru.
21.	Bagaimana sikap siswa saat bermain dengan teman?	Tidak curang.
22.	Apakah siswa suka mengejek temannya?	Tidak.
23.	Apakah siswa rajin mengikuti upacara setiap hari senin?	Iya.
24.	Apakah siswa suka berkelahi dengan teman?	Tidak.

Sekolah Dasar : SDN gumukrejo 1

Nama Guru : ismiyati, S.Pd

Wali Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa berangkat sekolah tepat waktu?	Kadang-kadang.
2.	Apakah siswa sering terlambat?	Hanya satu anak.
3.	Apakah siswa rapi dalam berpakaian?	Iya.
4.	Apakah siswa memakai baju selalu dimasukkan?	Iya.
5.	Apakah siswa mematuhi peraturan sekolah?	Iya.
6.	Apakah siswa suka berkelahi?	Tidak ada.
7.	Apakah siswa suka menghormati guru?	Iya.
8.	Pada saat Bapak/Ibu guru menjelaskan materi, apakah siswa memperhatikan?	90% memperhatikan.
9.	Bagaimana sikap siswa pada saat pelajaran berlangsung?	Siswa memperhatikan guru.
10.	Apakah terdapat siswa yang suka tidur di kelas?	Tidak ada.
11.	Bagaimana sikap siswa saat bapak/ibu guru memberi pertanyaan?	Aktif dalam menjawab.
12.	Apakah siswa bisa menjawab ketika diberi pertanyaan?	Kadang-kadang.
13.	Apakah siswa rajin mengerjakan PR?	Ya. Siswa selalu rajin mengerjakan PR.
14.	Apakah siswa suka mengerjakan PR di kelas?	Tidak ada.
15.	Apakah siswa malas belajar?	Ada 1 anak.

16.	Apakah siswa suka membaca materi?	Ya, siswa suka membaca materi.
17.	Apakah siswa suka belajar?	Iya.
18.	Apakah siswa membawa buku sesuai jadwalnya?	Iya anak membawa buku sesuai jadwal pada hari itu.
19.	Apakah siswa rajin melaksanakan piket?	Rajin. Kalau ada yang tidak piket membantu.
20.	Bagaimana tingkah laku siswa terhadap teman maupun guru?	Rukun.
21.	Bagaimana sikap siswa saat bermain dengan teman?	Tidak curang.
22.	Apakah siswa suka mengejek temannya?	Tidak ada.
23.	Apakah siswa rajin mengikuti upacara setiap hari senin?	Iya.
24.	Apakah siswa suka berkelahi dengan teman?	Tidak.

Sekolah Dasar : SDN banjarsari

Nama Guru : esti

Wali Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa berangkat sekolah tepat waktu?	Iya.
2.	Apakah siswa sering terlambat?	Ada hanya satu atau dua anak.
3.	Apakah siswa rapi dalam berpakaian?	Rapi, jika tidak rapi maka guru akan menyuruh anak tersebut untuk merapikannya terlebih dahulu.
4.	Apakah siswa memakai baju selalu dimasukkan?	Sebagian.
5.	Apakah siswa mematuhi peraturan sekolah?	Iya. Siswa mematuhi peraturan yang ada di sekolah.
6.	Apakah siswa suka berkelahi?	Ada tetapi tidak semua.
7.	Apakah siswa suka menghormati guru?	Ya. Siswa selalu menghormati guru.
8.	Pada saat Bapak/Ibu guru menjelaskan materi, apakah siswa memperhatikan?	Sebagian siswa.
9.	Bagaimana sikap siswa pada saat pelajaran berlangsung?	Siswa memperhatikan guru.
10.	Apakah terdapat siswa yang suka tidur di kelas?	Tidak ada.
11.	Bagaimana sikap siswa saat bapak/ibu guru memberi pertanyaan?	Memberi respon.
12.	Apakah siswa bisa menjawab ketika diberi pertanyaan?	Ya, tergantung tingkat kesulitan dari pertanyaan tersebut.
13.	Apakah siswa rajin mengerjakan PR?	Ya. Siswa rajin mengerjakan PR.
14.	Apakah siswa suka mengerjakan PR di kelas?	Tidak ada.

15.	Apakah siswa malas belajar?	Siswa kelas tiga ini menurut saya rajin belajar. Ada yang malas hanya beberapa saja.
16.	Apakah siswa suka membaca materi?	Ya, siswa suka membaca materi.
17.	Apakah siswa suka belajar?	Iya.
18.	Apakah siswa membawa buku sesuai jadwalnya?	Iya anak membawa buku sesuai jadwal pada hari itu.
19.	Apakah siswa rajin melaksanakan piket?	Siswa aktif dalam piket.
20.	Bagaimana tingkah laku siswa terhadap teman maupun guru?	Saling menghormati
21.	Bagaimana sikap siswa saat bermain dengan teman?	Kompak
22.	Apakah siswa suka mengejek temannya?	Biasa saat bermain.
23.	Apakah siswa rajin mengikuti upacara setiap hari senin?	Iya.
24.	Apakah siswa suka berkelahi dengan teman?	Tidak.

Sekolah Dasar : SDN barengan

Nama Guru : Mujiman

Wali Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa berangkat sekolah tepat waktu?	Iya
2.	Apakah siswa sering terlambat?	1 orang.
3.	Apakah siswa rapi dalam berpakaian?	Rapi, jika tidak rapi maka guru akan menyuruh anak tersebut untuk merapikannya terlebih dahulu.
4.	Apakah siswa memakai baju selalu dimasukkan?	Ya
5.	Apakah siswa mematuhi peraturan sekolah?	Iya. Siswa mematuhi peraturan yang ada di sekolah.
6.	Apakah siswa suka berkelahi?	Satu kali.
7.	Apakah siswa suka menghormati guru?	Ya. Siswa selalu menghormati guru.
8.	Pada saat Bapak/Ibu guru menjelaskan materi, apakah siswa memperhatikan?	Ya.
9.	Bagaimana sikap siswa pada saat pelajaran berlangsung?	Siswa memperhatikan guru.
10.	Apakah terdapat siswa yang suka tidur di kelas?	Tidak ada.
11.	Bagaimana sikap siswa saat bapak/ibu guru memberi pertanyaan?	Memberi respon yang positif
12.	Apakah siswa bisa menjawab ketika diberi pertanyaan?	Ya, tergantung tingkat kesulitan dari pertanyaan tersebut.
13.	Apakah siswa rajin mengerjakan PR?	selalu.
14.	Apakah siswa suka mengerjakan PR di kelas?	Tidak ada.

15.	Apakah siswa malas belajar?	Siswa kelas tiga ini menurut saya rajin belajar. Ada yang malas hanya beberapa saja.
16.	Apakah siswa suka membaca materi?	Iya. Setiap pagi dibiasakan kegiatan literasi
17.	Apakah siswa suka belajar?	Iya.
18.	Apakah siswa membawa buku sesuai jadwalnya?	Iya anak membawa buku sesuai jadwal pada hari itu.
19.	Apakah siswa rajin melaksanakan piket?	Rajin. Apabila ada yang tidak piket pada hari itu maka akan ada hukuman yaitu piket dua kali.
20.	Bagaimana tingkah laku siswa terhadap teman maupun guru?	Bagus, menghormati
21.	Bagaimana sikap siswa saat bermain dengan teman?	Tidak curang.
22.	Apakah siswa suka mengejek temannya?	Beberapa anak saja.
23.	Apakah siswa rajin mengikuti upacara setiap hari senin?	Iya.
24.	Apakah siswa suka berkelahi dengan teman?	1 kali.

Sekolah Dasar : SDN Gumukrejo 2

Nama Guru : Isna

Wali Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa berangkat sekolah tepat waktu?	Tepat waktu
2.	Apakah siswa sering terlambat?	Tidak.
3.	Apakah siswa rapi dalam berpakaian?	Rapi
4.	Apakah siswa memakai baju selalu dimasukkan?	Ya
5.	Apakah siswa mematuhi peraturan sekolah?	Iya. Siswa mematuhi peraturan yang ada di sekolah.
6.	Apakah siswa suka berkelahi?	Ridak berkelahi tetapi ada satu anak yang usil.
7.	Apakah siswa suka menghormati guru?	Ya. Siswa selalu menghormati guru.
8.	Pada saat Bapak/Ibu guru menjelaskan materi, apakah siswa memperhatikan?	Ya.
9.	Bagaimana sikap siswa pada saat pelajaran berlangsung?	Siswa memperhatikan guru.
10.	Apakah terdapat siswa yang suka tidur di kelas?	Tidak ada.
11.	Bagaimana sikap siswa saat bapak/ibu guru memberi pertanyaan?	Rata-rata anak semangat dan aktif .
12.	Apakah siswa bisa menjawab ketika diberi pertanyaan?	Bisa.
13.	Apakah siswa rajin mengerjakan PR?	Ya. Siswa rajin
14.	Apakah siswa suka mengerjakan PR di kelas?	Tidak ada.
15.	Apakah siswa malas belajar?	Tidak.

16.	Apakah siswa suka membaca materi?	Ya, siswa suka membaca materi.
17.	Apakah siswa suka belajar?	Iya.
18.	Apakah siswa membawa buku sesuai jadwalnya?	Iya anak membawa buku sesuai jadwal pada hari itu.
19.	Apakah siswa rajin melaksanakan piket?	Rajin. Apabila ada yang tidak piket pada hari itu maka akan ada hukuman yaitu piket dua kali.
20.	Bagaimana tingkah laku siswa terhadap teman maupun guru?	Ada yang usil satu anak.
21.	Bagaimana sikap siswa saat bermain dengan teman?	Tidak curang.
22.	Apakah siswa suka mengejek temannya?	Beberapa anak saja.
23.	Apakah siswa rajin mengikuti upacara setiap hari senin?	Iya.
24.	Apakah siswa suka berkelahi dengan teman?	Tidak.

Sekolah Dasar : SDN krasak

Nama Guru : agustin purwartaningsih

Wali Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa berangkat sekolah tepat waktu?	Iya
2.	Apakah siswa sering terlambat?	Tidak.
3.	Apakah siswa rapi dalam berpakaian?	rataa-rata rapi.
4.	Apakah siswa memakai baju selalu dimasukkan?	Ya
5.	Apakah siswa mematuhi peraturan sekolah?	Iya. Siswa mematuhi peraturan yang ada di sekolah.
6.	Apakah siswa suka berkelahi?	Tidak ada.
7.	Apakah siswa suka menghormati guru?	Ya. Siswa selalu menghormati guru.
8.	Pada saat Bapak/Ibu guru menjelaskan materi, apakah siswa memperhatikan?	Ya.
9.	Bagaimana sikap siswa pada saat pelajaran berlangsung?	Siswa memperhatikan guru.
10.	Apakah terdapat siswa yang suka tidur di kelas?	Tidak ada.
11.	Bagaimana sikap siswa saat bapak/ibu guru memberi pertanyaan?	Menjawab
12.	Apakah siswa bisa menjawab ketika diberi pertanyaan?	Sebagian bisa
13.	Apakah siswa rajin mengerjakan PR?	Ya.
14.	Apakah siswa suka mengerjakan PR di kelas?	Tidak ada.
15.	Apakah siswa malas belajar?	Tidak

16.	Apakah siswa suka membaca materi?	Ya, siswa suka membaca materi.
17.	Apakah siswa suka belajar?	Iya.
18.	Apakah siswa membawa buku sesuai jadwalnya?	Iya anak membawa buku sesuai jadwal pada hari itu.
19.	Apakah siswa rajin melaksanakan piket?	Rajin.
20.	Bagaimana tingkah laku siswa terhadap teman maupun guru?	Menyapa
21.	Bagaimana sikap siswa saat bermain dengan teman?	Sportif
22.	Apakah siswa suka mengejek temannya?	Satu atau dua anak saja
23.	Apakah siswa rajin mengikuti upacara setiap hari senin?	Iya.
24.	Apakah siswa suka berkelahi dengan teman?	Tidak.

HASIL WAWANCARA POLA ASUH ORANGTUA

Sekolah Dasar : SDN 2 Teras

Nama Siswa : Reza

Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tuamu memaksa kamu untuk menuruti semua perintahnya?	Tidak.
2.	Apakah orang tuamu marah jika kamu tidak belajar?	Pasti marah.
3.	Apakah orang tuamu mengatur semua kegiatan-kegiatan yang akan kamu lakukan?	Iya. Misalnya disuruh untuk belajar
4.	Apakah kamu boleh bermain hp setiap hari?	Tidak. Saya sudah dibelikan hp tapi dibawa orang tua saya.
5.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu bermain setelah pulang sekolah?	Kadang-kadang.
6.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu membeli apapun kesukaan kamu?	Tidak
7.	Apakah orang tuamu membelikan mainan?	Kadang-kadang dibelikan.
8.	Apakah orang tuamu menuruti semua kemauanmu?	Kadang.
9.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu malas belajar?	Biasa, hanya menasehati.
10.	Apakah orang tuamu membiarkan kamu belajar sendiri?	Tidak.
11.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil bermain hp?	Tidak.
12.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil menonton tv?	Tidak.

13.	Apakah orang tuamu memuji kamu saat rajin belajar?	Iya.
14.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu mendapat nilai bagus?	Orang tua saya senang ketika nilai saya bagus.
15.	Apakah orang tuamu membimbing kamu dalam belajar?	Iya.
16.	Apakah orang tuamu mendukung semua keputusan yang kamu pilih?	Tidak
17.	Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar untuk kamu?	Iya. Saya dibelikan meja belajar.
18.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu untuk membolos sekolah?	Tidak pernah.

Sekolah Dasar : SDN tawangsari

Nama Siswa : meisya

Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tuamu memaksa kamu untuk menuruti semua perintahnya?	Tidak.
2.	Apakah orang tuamu marah jika kamu tidak belajar?	Pasti marah.
3.	Apakah orang tuamu mengatur semua kegiatan-kegiatan yang akan kamu lakukan?	Iya. Misalnya disuruh untuk belajar
4.	Apakah kamu boleh bermain hp setiap hari?	Tidak. Saya sudah dibelikan hp tapi dibawa orang tua saya.
5.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu bermain setelah pulang sekolah?	Kadang-kadang.
6.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu membeli apapun kesukaan kamu?	Tidak
7.	Apakah orang tuamu membelikan mainan?	Kadang-kadang dibelikan.
8.	Apakah orang tuamu menuruti semua kemauanmu?	Kadang.
9.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu malas belajar?	Biasa, hanya menasehati.
10.	Apakah orang tuamu membiarkan kamu belajar sendiri?	Tidak.
11.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil bermain hp?	Tidak.
12.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil menonton tv?	Tidak.
13.	Apakah orang tuamu memuji kamu saat rajin belajar?	Iya.

14.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu mendapat nilai bagus?	Orang tua saya senang ketika nilai saya bagus.
15.	Apakah orang tuamu membimbing kamu dalam belajar?	Iya.
16.	Apakah orang tuamu mendukung semua keputusan yang kamu pilih?	Tidak
17.	Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar untuk kamu?	Iya. Saya dibelikan meja belajar.
18.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu untuk membolos sekolah?	Tidak pernah.

Sekolah Dasar : SDN salakan

Nama Siswa : hana

Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tuamu memaksa kamu untuk menuruti semua perintahnya?	Tidak pernah.
2.	Apakah orang tuamu marah jika kamu tidak belajar?	marah.
3.	Apakah orang tuamu mengatur semua kegiatan-kegiatan yang akan kamu lakukan?	Iya.
4.	Apakah kamu boleh bermain hp setiap hari?	Tidak.
5.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu bermain setelah pulang sekolah?	Kadang-kadang.
6.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu membeli apapun kesukaan kamu?	Tidak pernah.
7.	Apakah orang tuamu membelikan mainan?	Pernah dibelikan boneka
8.	Apakah orang tuamu menuruti semua kemauanmu?	Kadang.
9.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu malas belajar?	Dimarahi
10.	Apakah orang tuamu membiarkan kamu belajar sendiri?	Tidak pernah.
11.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil bermain hp?	Tidak
12.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil menonton tv?	Tidak.
13.	Apakah orang tuamu memuji kamu saat rajin belajar?	Iya.

14.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu mendapat nilai bagus?	Dibelikan hadiah.
15.	Apakah orang tuamu membimbing kamu dalam belajar?	Iya.
16.	Apakah orang tuamu mendukung semua keputusan yang kamu pilih?	Kadang
17.	Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar untuk kamu?	Iya. Saya dibelikan meja belajar.
18.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu untuk membolos sekolah?	Tidak pernah.

Sekolah Dasar : SDN gumukrejo 1

Nama Siswa : mela

Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tuamu memaksa kamu untuk menuruti semua perintahnya?	Tidak
2.	Apakah orang tuamu marah jika kamu tidak belajar?	Iya
3.	Apakah orang tuamu mengatur semua kegiatan-kegiatan yang akan kamu lakukan?	Iya.
4.	Apakah kamu boleh bermain hp setiap hari?	Kadang-kadang karena belum punya hp.
5.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu bermain setelah pulang sekolah?	Kadang-kadang.
6.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu membeli apapun kesukaan kamu?	Kadang-kadang.
7.	Apakah orang tuamu membelikan mainan?	Dibelikan barbie.
8.	Apakah orang tuamu menuruti semua kemauanmu?	Kadang.
9.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu malas belajar?	Marah karena tidak belajar.
10.	Apakah orang tuamu membiarkan kamu belajar sendiri?	Tidak. Saya kalau belajar ditungguin
11.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil bermain hp?	Tidak.
12.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil menonton tv?	Tidak.
13.	Apakah orang tuamu memuji kamu saat rajin belajar?	Iya.

14.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu mendapat nilai bagus?	Memuji, kadang dibelikan es krim.
15.	Apakah orang tuamu membimbing kamu dalam belajar?	Iya kadang-kadang.
16.	Apakah orang tuamu mendukung semua keputusan yang kamu pilih?	Iya
17.	Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar untuk kamu?	Iya. Saya dibelikan meja belajar.
18.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu untuk membolos sekolah?	Tidak pernah.

Sekolah Dasar : SDN banjarsari

Nama Siswa : ayatul

Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tuamu memaksa kamu untuk menuruti semua perintahnya?	Tidak.
2.	Apakah orang tuamu marah jika kamu tidak belajar?	Marah
3.	Apakah orang tuamu mengatur semua kegiatan-kegiatan yang akan kamu lakukan?	Tidak. Kalau belajar kadang disuruh.
4.	Apakah kamu boleh bermain hp setiap hari?	Tidak. Saya sudah dibelikan hp tapi dibawa orang tua saya.
5.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu bermain setelah pulang sekolah?	Tidak.
6.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu membeli apapun kesukaan kamu?	Kadang-kadang.
7.	Apakah orang tuamu membelikan mainan?	Tidak
8.	Apakah orang tuamu menuruti semua kemauanmu?	Iya
9.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu malas belajar?	Disuruh belajar.
10.	Apakah orang tuamu membiarkan kamu belajar sendiri?	Tidak.
11.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil bermain hp?	Tidak.
12.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil menonton tv?	Kadang boleh
13.	Apakah orang tuamu memuji kamu saat rajin belajar?	Iya.

14.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu mendapat nilai bagus?	Dipuji, dibeliin hp.
15.	Apakah orang tuamu membimbing kamu dalam belajar?	Iya.
16.	Apakah orang tuamu mendukung semua keputusan yang kamu pilih?	Iya
17.	Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar untuk kamu?	Iya.
18.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu untuk membolos sekolah?	Tidak pernah.

Sekolah Dasar : SDN barengan

Nama Siswa : Ainindra Intan Saputri

Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tuamu memaksa kamu untuk menuruti semua perintahnya?	Tidak pernah.
2.	Apakah orang tuamu marah jika kamu tidak belajar?	Kadang.
3.	Apakah orang tuamu mengatur semua kegiatan-kegiatan yang akan kamu lakukan?	Tidak
4.	Apakah kamu boleh bermain hp setiap hari?	Tidak. Saya sudah dibelikan hp tapi dibawa orang tua saya.
5.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu bermain setelah pulang sekolah?	Tidak pernah
6.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu membeli apapun kesukaan kamu?	Tidak
7.	Apakah orang tuamu membelikan mainan?	Pernah
8.	Apakah orang tuamu menuruti semua kemauanmu?	Kadang.
9.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu malas belajar?	Menyuruh untuk belajar
10.	Apakah orang tuamu membiarkan kamu belajar sendiri?	Tidak.
11.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil bermain hp?	Kadang-kadang
12.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil menonton tv?	Tidak.
13.	Apakah orang tuamu memuji kamu saat rajin belajar?	Iya.

14.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu mendapat nilai bagus?	Memuji
15.	Apakah orang tuamu membimbing kamu dalam belajar?	Sering
16.	Apakah orang tuamu mendukung semua keputusan yang kamu pilih?	Tidak
17.	Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar untuk kamu?	Selalu
18.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu untuk membolos sekolah?	Tidak pernah.

Sekolah Dasar : SDN gumukrejo 2

Nama Siswa : kirana Aquen Azahra

Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tuamu memaksa kamu untuk menuruti semua perintahnya?	Tidak.
2.	Apakah orang tuamu marah jika kamu tidak belajar?	Iya
3.	Apakah orang tuamu mengatur semua kegiatan-kegiatan yang akan kamu lakukan?	Iya. Belajar
4.	Apakah kamu boleh bermain hp setiap hari?	Tidak.
5.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu bermain setelah pulang sekolah?	Disuruh tidur.
6.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu membeli apapun kesukaan kamu?	Tidak boleh
7.	Apakah orang tuamu membelikan mainan?	Kadang-kadang dibelikan.
8.	Apakah orang tuamu menuruti semua kemauanmu?	Kadang.
9.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu malas belajar?	Dimarahi
10.	Apakah orang tuamu membiarkan kamu belajar sendiri?	Tidak, ditemenin
11.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil bermain hp?	Tidak.
12.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil menonton tv?	Tidak.
13.	Apakah orang tuamu memuji kamu saat rajin belajar?	Iya.

14.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu mendapat nilai bagus?	Dibelikan tas dan sepatu
15.	Apakah orang tuamu membimbing kamu dalam belajar?	Iya.
16.	Apakah orang tuamu mendukung semua keputusan yang kamu pilih?	Iya
17.	Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar untuk kamu?	Iya. Saya dibelikan meja belajar.
18.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu untuk membolos sekolah?	Tidak pernah.

Sekolah Dasar : SDN krasak

Nama Siswa : Gautam

Kelas : III (Tiga)

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tuamu memaksa kamu untuk menuruti semua perintahnya?	Tidak.
2.	Apakah orang tuamu marah jika kamu tidak belajar?	Kadang. Ibu kerja di semarang.
3.	Apakah orang tuamu mengatur semua kegiatan-kegiatan yang akan kamu lakukan?	Iya. Misalnya disuruh untuk belajar
4.	Apakah kamu boleh bermain hp setiap hari?	Tidak Pernah main hp
5.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu bermain setelah pulang sekolah?	Kadang-kadang.
6.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu membeli apapun kesukaan kamu?	Tidak pernah
7.	Apakah orang tuamu membelikan mainan?	Kadang-kadang dibelikan.
8.	Apakah orang tuamu menuruti semua kemauanmu?	Kadang.
9.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu malas belajar?	Marah
10.	Apakah orang tuamu membiarkan kamu belajar sendiri?	Tidak.
11.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil bermain hp?	Tidak.
12.	Apakah kamu diperbolehkan belajar sambil menonton tv?	Tidak.
13.	Apakah orang tuamu memuji kamu saat rajin belajar?	Iya.

14.	Bagaimana sikap orang tuamu ketika kamu mendapat nilai bagus?	Bahagia. Terus saya dibelikan popeye
15.	Apakah orang tuamu membimbing kamu dalam belajar?	Iya.
16.	Apakah orang tuamu mendukung semua keputusan yang kamu pilih?	Iya
17.	Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar untuk kamu?	Iya. Saya dibelikan meja belajar.
18.	Apakah orang tuamu memperbolehkan kamu untuk membolos sekolah?	Boleh tetapi hanya 1 hari

Lampiran 40

Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua

5. Setiap pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu
6. Jawaban tidak mempengaruhi pada nilai mata pelajaran apapun
7. Keterangan pilihan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

No	Alternatif Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1				✓
2	✓			
3	✓			
4				✓
5				✓
6	✓			
7				✓
19				✓
20		✓		
21				✓
22		✓		
23			✓	
24			✓	
25			✓	
26			✓	
27				✓
28			✓	
29	✓			
30				✓
31				✓
32				✓
33			✓	
34			✓	
35				✓
36				✓

Lampiran 41

Hasil Angket Disiplin Belajar

.

INSTRUMEN ANGKET DISIPLIN BELAJAR

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap : Hana Khairunnisa
No. Presensi : 03
Kelas : III
Sekolah : SD N 2 Salatiga

Petunjuk pengisian angket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Isilah dengan jujur.
4. Berilah tanda check (√) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Jawaban tidak mempengaruhi pada nilai mata pelajaran apapun
7. Keterangan pilihan :
   SL : Selalu
   SR : Sering
   KK : Kadang-kadang
   TP : Tidak pernah

No	Alternatif Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	√			
2	√			
3				√
4				√
5	√			
6	√			
7				√
8				√
9	√			
10	√			
11				√
12				√
13	√			
14	√			
15				√
16				√
17	√			
18	√			
19				√
20				√
21	√			
22	√			
23				√
24				√
25	√			
26				√
27				√
28				√
29	√			
30	√			
31				√
32				√
33	√			
34	√			
35			√	
36				√
37	√			
38	√			
39				
40				√
41	√			√
42	√			
43				
44			√	
45				√
46	√		√	
47				
48				√

Lampiran 42

Hasil tes kemampuan berfikir kritis siswa

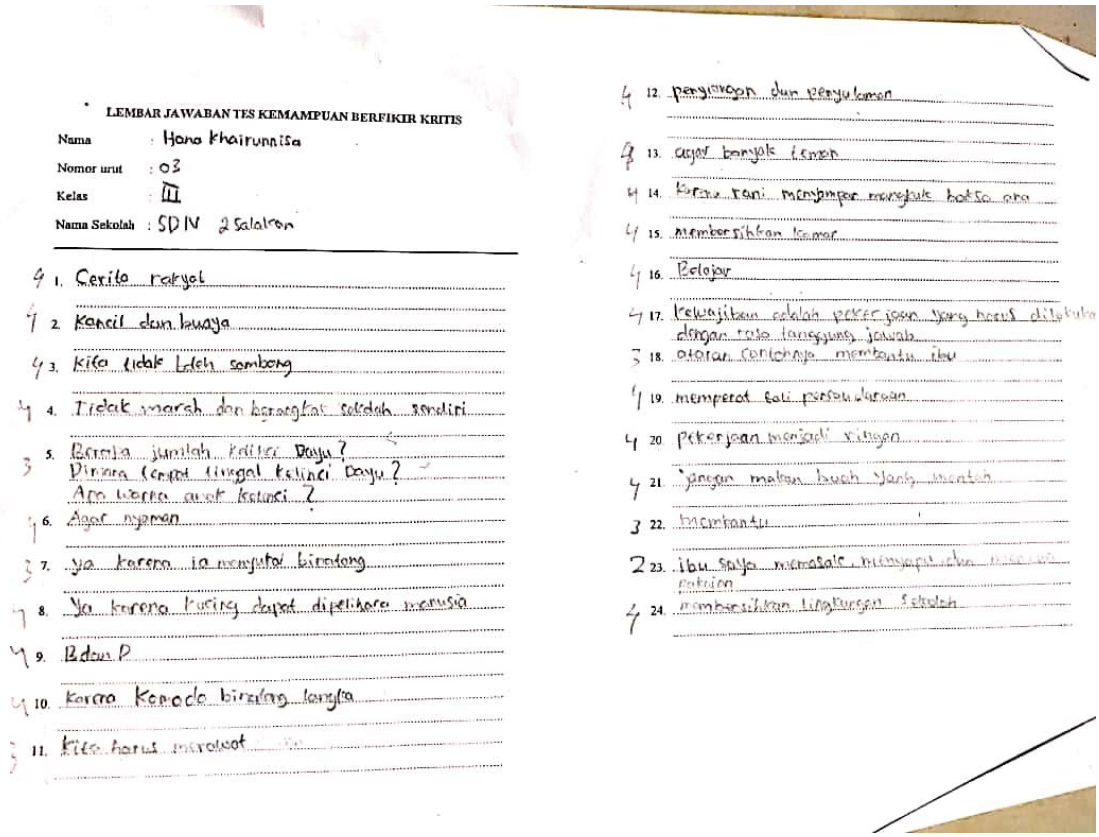

LEMBAR JAWABAN TES KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

Nama : Hana khairunnisa

Nomor urut : 03

Kelas : III

Nama Sekolah : SD IV 2 Salatan

4 1. Cerita rakyat

4 2. Kancil dan buaya

4 3. Kita tidak boleh sombong

4 4. Tidak malas dan bergantung sebelah sendiri

3 5. Berapa jumlah kelinci Dayu?
Dimana tempat tinggal kelinci Dayu?
Apa warna anak kelinci?

4 6. Agar nyaman

3 7. ya karena ia menyuruh binatang

4 8. Ya karena kucing dapat dipelihara manusia

4 9. B dan D

4 10. karena kerada binatang lainya

3 11. Kita harus merawat

4 12. penyiapan dan penyulaman

4 13. ayam banyak telur

4 14. karena kami menyimpan mengalah bahsa ana

4 15. membersihkan kamar

4 16. Belajar

4 17. kewajiban adalah pekerjaan yang harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab

3 18. otoran contohnya membantu ibu

4 19. memperat tali persaudaraan

4 20. pekerjaan menjadi rihgan

4 21. jangan makan buah yang mentah

3 22. membantu

2 23. ibu saya memasak, mencuci dan mencuci pakian

4 24. membersihkan lingkungan sekolah

Lampiran 43

Dokumentasi

1. Tempat Pelaksanaan Penelitian di SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali

1. Lokasi SD N Banjarsari

2. Lokasi SD N 2 Teras

3. Lokasi SD N Barengan

4. Lokasi SD N 2 Salakan

5. Lokasi SD N 1 Gumukrejo

6. Lokasi SD N 2 Gumukrejo

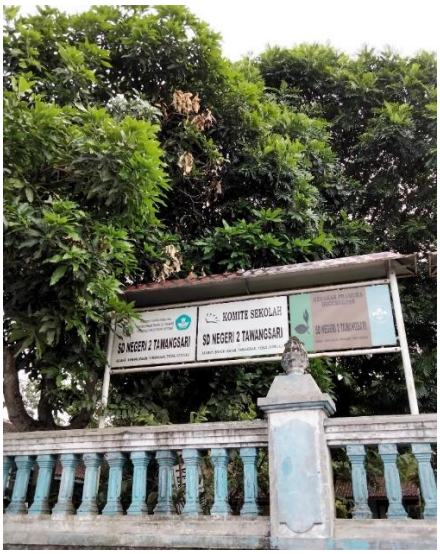

7. Lokasi SD N 2 Taawangsari

8. Lokasi SD N 1 Krasak

2. Pelaksanaan Uji Coba Instrument

3. Pengumpulan Data Penelitian Pengisian Angket

1. Pengambilan angket di SD N 1 Gumukrejo

2. Pengambilan angket di SD N 2 Gumukrejo

3. pengambilan angket di SD N 1 Krasak

4. Pengambilan angket di SD N Banjarsari

5. pengambilan angket di SD N 2 Teras

6. Pengambilan angket di SD N Barengan

7. pengambilan angket di SD N 2 Salakan 8. Pengambilan angket di SD N 2 Tawangsari

4. Pengambilan Data Melalui Wawancara guru dan siswa

1. Pengambilan data wawancara di SD N 1 Gumukrejo

2. Pengambilan data wawancara di SD N 2 Gumukrejo

3. Pengambilan data wawancara di SD N 2 Tawangsari

4. Pengambilan data wawancara di SD N 1 Krasak

5. Pengambilan data wawancara di SD N Banjarsari

6. Pengambilan data wawancara di SD N 2 Teras

7. Pengambilan data wawancara di SD N Barengan

8. Pengambilan data wawancara di SD N 2 Salakan